

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/DECEMBER 2003, 2002 DAN/AND 2001

DIREKSI

PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk.
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1 / Jakarta 10220, Indonesia.
P.O. Box 2955/JKT - 10029 atau 4412/TF-JKT-11044
Telp. : (021) 2511946 (70 saluran)
Telex. : 65511, 65512, 65513, 65515, 65654, 65597
Facs. : (021) 2511961
Alamat Kawat : KANTORBESAR

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2003, 30 JUNI 2003,
31 DESEMBER 2002 DAN 2001
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2003 DAN 30 JUNI
2003 DAN TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2002 DAN 2001
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sigit Pramono
Alamat kantor : Jl. Jend. Sudirman Kav. 1,
Jakarta 10220, Indonesia
Nomor telepon : 2511947
Alamat rumah : Jl. Anggrek Lestari Indah Blok
M12 – AB, Lebak Lestari,
Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Arwin Rasyid
Alamat kantor : Jl. Jend. Sudirman Kav. 1,
Jakarta 10220, Indonesia
Nomor telepon : 5728894
Alamat rumah : Jl. Simprug Golf XIV/D-1
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Jabatan : Wakil Direktur Utama

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS
AT 31 DECEMBER 2003, 30 JUNE 2003,
31 DECEMBER 2002 AND 2001
AND FOR THE SIX MONTH PERIOD ENDED
31 DECEMBER 2003 AND 30 JUNE 2003 AND FOR
THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2002 AND 2001
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- | | | |
|---------------------|---|---|
| 1. Name | : | Sigit Pramono |
| Office address | : | Jl. Jend. Sudirman Kav. 1,
Jakarta 10220, Indonesia |
| Telephone | : | 2511947 |
| Residential address | : | Jl. Anggrek Lestari Indah Blok
M12 – AB, Lebak Lestari,
Jakarta Selatan |
| Title | : | President Director |
| 2. Name | : | Arwin Rasyid |
| Office address | : | Jl. Jend. Sudirman Kav. 1,
Jakarta 10220, Indonesia |
| Telephone | : | 5728894 |
| Residential address | : | Jl. Simprug Golf XIV/D-1
Kebayoran Lama, Jakarta
Selatan |
| Title | : | Vice President Director |

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;*

3.a. Semua informasi/ 3.a. All information.....

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries;
- b. The consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors

JAKARTA, 29 Maret/March 2004



Sigit Pramono
Direktur Utama/President Director



Arwin Rasyid
Wakil Direktur Utama/Vice President Director

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“Bank BNI”) dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 31 Desember 2003 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2002 dan 2001. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Bank BNI dan anak perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Sehubungan dengan Kuasi-Reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2003 seperti dijelaskan pada Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian, kami telah mengaudit dan melaporkan neraca konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan tanggal 30 Juni 2003, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2003. Laporan kami bertanggal 10 Nopember 2003, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan sehubungan pengaruh memburuknya keadaan ekonomi di Indonesia saat ini terhadap PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan. Kami juga menerbitkan laporan review akuntan independen atas neraca konsolidasian proforma PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan setelah memperhitungkan penyesuaian Kuasi-Reorganisasi tanggal 30 Juni 2003 dalam laporan kami tertanggal 10 Desember 2003.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“Bank BNI”) and subsidiaries as at 31 December 2003, 2002 and 2001, and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the six month period ended 31 December 2003 and for the years ended 31 December 2002 and 2001. These consolidated financial statements are the responsibility of the management of Bank BNI and subsidiaries. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

In relation to the Quasi-Reorganisation, as discussed in Note 47 to the consolidated financial statements, we previously audited and reported on the accompanying consolidated balance sheet of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries as at 30 June 2003, and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the six month period ended 30 June 2003. Our report dated 10 November 2003, expressed an unqualified opinion with an explanatory paragraph describing the effects the adverse economic conditions prevailing in Indonesia have had on PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries. We previously also issued an independent accountants' review report dated 10 December 2003 on the proforma consolidated balance sheet of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries after Quasi-Reorganisation adjustments as at 30 June 2003.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang disebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Bank BNI dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001, dan hasil usaha, serta arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 31 Desember 2003, dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2002 dan 2001 sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Seperti dijelaskan pada Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian, Bank BNI melaksanakan Kuasi-Reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2003 dan telah mengeliminasi saldo akumulasi kerugian per tanggal 30 Juni 2003 sebesar Rp 58.905.232 juta sesuai dengan peraturan yang berlaku dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 51 (Revisi 2003) "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi".

Seperti dijelaskan pada Catatan 48 atas laporan keuangan konsolidasian, saldo proforma yang terdapat pada laporan laba rugi konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini hanya untuk kemudahan pembaca saja. Audit kami telah mencakup saldo proforma dan menurut pendapat kami saldo proforma telah disusun sesuai dengan pendekatan yang diungkapkan dalam Catatan 48 atas laporan keuangan konsolidasian.

Seperti dijelaskan pada Catatan 50 atas laporan keuangan konsolidasian, karena memburuknya kondisi perekonomian di Indonesia, banyak kasus yang mengandung ketidakpastian yang signifikan dalam mengevaluasi kondisi keuangan dan kemampuan debitur Bank BNI untuk membayar hutangnya. Sebagai konsekuensinya, estimasi Bank BNI terhadap penyisihan kerugian atas aktiva produktif pada tanggal 31 Desember 2003 mencerminkan akibat dari kondisi perekonomian sejauh dapat ditentukan dan diperkirakan secara memadai.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of Bank BNI and subsidiaries as at 31 December 2003, 2002 and 2001, and consolidated results of their operations, and cash flows for the six month period ended 31 December 2003, and for the year ended 31 December 2002 and 2001 in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

As discussed in Note 47 to the consolidated financial statements, Bank BNI executed a Quasi-Reorganisation as at 30 June 2003 and eliminated the balance of its accumulated losses as at 30 June 2003 of Rp 58,905,232 million in accordance with the prevailing regulations and the Statement of Financial Accounting Standard No. 51 (Revised 2003) "Accounting for Quasi-Reorganisation".

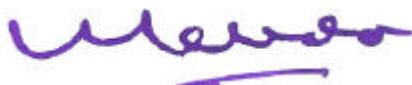
As discussed in Note 48 to the consolidated financial statements, proforma balances of the consolidated statement of income and the consolidated statement of cash flows are presented in the consolidated financial statements for the convenience of the reader only. Our audit covered these proforma balances and in our opinion, the proforma balances have been compiled following the approach stated in Note 48 to the consolidated financial statements.

As discussed in Note 50 to the consolidated financial statements, because of the nature of the economic conditions prevailing in Indonesia, in many cases a significant measure of uncertainty attaches to any evaluation of the financial condition and debt servicing capacity of Bank BNI's borrowers. Consequently, Bank BNI's estimate of the allowance for possible losses on earning assets required at 31 December 2003 reflects the effect of economic conditions to the extent they can be reasonably determined and estimated.

Audit kami dilaksanakan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan Bank BNI, induk perusahaan saja, pada dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 dan 30 Juni 2003 yang terlampir pada lampiran 6/1 sampai 6/11, disajikan untuk tujuan analisa tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Informasi keuangan tambahan tersebut telah termasuk dalam prosedur audit yang kami lakukan atas audit laporan keuangan konsolidasian dan menurut pendapat kami, dalam segala hal yang material, telah disajikan secara wajar, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Our audit was conducted to form an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information on schedules 6/1 to 6/11 in respect of Bank BNI, parent company only, as at and for the six month period ended 31 December 2003 and 30 June 2003, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements. Such supplementary financial information has been subjected to auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements and in our opinion, is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

JAKARTA
29 Maret/March 2004



Drs VJH Boentaran Lesmana
Surat Izin Praktek Akuntan Publik/*License of Public Accountant*No. 98.1.0318

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated balance sheets and related consolidated statements of income, and cash flows and their utilisation are not designed for those who are not informed about Indonesian accounting principles, procedures and practices.

The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

NERACA KONSOLIDASIAN

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS

(Expressed in million Rupiah,
except par value per share)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2003	30 Juni/ June 2003 ^{a)}	31 Desember/ December 2002	31 Desember/ December 2001	
		(diaudit/audited)	(direview/reviewed)	(diaudit/audited)	(diaudit/audited)	
AKTIVA						ASSETS
Kas	3	2,155,535	1,836,378	2,034,681	2,059,244	Cash
Giro pada						Current accounts with
Bank Indonesia	4	7,839,694	4,324,924	5,764,968	4,948,440	Bank Indonesia
Giro pada bank lain						Current accounts with other banks net of allowance for possible losses of Rp 4,673 (30 June 2003: Rp 4,008; 31 December 2002: Rp 2,857; 31 December 2001: Rp 6,491)
setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 4.673 (30 Juni 2003: Rp 4.008; 31 Desember 2002: Rp 2.857; 31 Desember 2001: Rp 6.491)	2d,2j,5	462,599	392,081	409,258	469,938	31 December 2001: Rp 6,491)
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia						Placements with other banks and Bank Indonesia
setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 80.774 (30 Juni 2003: Rp 52.547; 31 Desember 2002: Rp 97.870; 31 Desember 2001: Rp 85.869)	2e,2j,6					net of allowance for possible losses of Rp 80,774 (30 June 2003: Rp 52,547; 31 December 2002: Rp 97,870; 31 December 2001: Rp 85,869)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2w	-	-	-	25,180	Related parties -
- Pihak ketiga		12,913,459	6,368,454	12,458,041	15,951,678	Third parties -
Surat-surat berharga						Marketable securities
setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 43.377 (30 Juni 2003: Rp 35.211; 31 Desember 2002: Rp 32.960; 31 Desember 2001: Rp 239.372)	2f,2j,7	11,275,607	21,234,670	11,988,377	5,562,799	net of allowance for possible losses of Rp 43,377 (30 June 2003: Rp 35,211; 31 December 2002: Rp 32,960; 31 December 2001: Rp 239,372)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya						Bills and other receivables
setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.429.215 (30 Juni 2003: Rp 1.281.934; 31 Desember 2002: Rp 345.454; 31 Desember 2001: Rp 541.869)	2g,2j,8	2,094,627	961,634	836,394	2,537,631	net of allowance for possible losses of Rp 1,429,215 (30 June 2003: Rp 1,281,934; 31 December 2002: Rp 345,454; 31 December 2001: Rp 541,869)
Tagihan derivatif						Derivative receivables
setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.020 (30 Juni 2003: Rp 18.567; 31 Desember 2002: Rp 17.029; 31 Desember 2001: Rp 5.997)	2h,2j,9	498,276	106,716	448,306	151,940	net of allowance for possible losses of Rp 1,020 (30 June 2003: Rp 18,567; 31 December 2002: Rp 17,029; 31 December 2001: Rp 5,997)
Pinjaman yang diberikan						Loans
setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 2.421.710 (30 Juni 2003: Rp 3.652.770; 31 Desember 2002: Rp 1.592.864; 31 Desember 2001: Rp 5.113.404)	2i,2j,10					net of allowance for possible losses of Rp 2,421,710 (30 June 2003: Rp 3,652,770; 31 December 2002: Rp 1,592,864; 31 December 2001: Rp 5,113,404)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2w	704,870	600,622	775,752	711,231	Related parties -
- Pihak ketiga		43,281,692	38,125,148	35,422,966	29,567,350	Third parties -
Tagihan akseptasi						Acceptance receivables
setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 38.596 (30 Juni 2003: Rp 13.153; 31 Desember 2002: Rp 9.649; 31 Desember 2001: Rp 8.862)	2j,2k	1,506,157	1,302,186	955,292	877,318	net of allowance for possible losses of Rp 38,596 (30 June 2003: Rp 13,153; 31 December 2002: Rp 9,649; 31 December 2001: Rp 8,862)

^{a)} Setelah memperhitungkan penyesuaian kuasi-reorganisasi (lihat Catatan 47)

^{a)} After quasi-reorganisation adjustments (refer to Note 47)

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

NERACA KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
(Expressed in million Rupiah,
except par value per share)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2003	30 Juni/ June 2003 ^{*)}	31 Desember/ December 2002	31 Desember/ December 2001	ASSETS (continued)
		(diaudit/audited)	(direview/reviewed)	(diaudit/audited)	(diaudit/audited)	
AKTIVA (lanjutan)						
Obligasi Pemerintah	21,11	40,267,327	40,267,327	47,222,531	60,143,509	<i>Government Bonds Investments</i>
Penyertaan						<i>net of allowance for possible losses of Rp 2,203,479 (30 June 2003: Rp 2,191,970; 31 December 2002: Rp 1,481,222; 31 December 2001: Rp 1,295,682)</i>
setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 2.203.479 (30 Juni 2003: Rp 2.191.970; 31 Desember 2002: Rp 1.481.222; 31 Desember 2001: Rp 1.295.682)	2j,2m,12					<i>Temporary investments from - Debt to equity swaps Long term investments - Fixed assets</i>
- Penyertaan sementara dalam rangka <i>Debt to equity swaps</i>	12a	1,098,097	1,144,552	1,433,800	150,227	<i>net of accumulated depreciation of Rp 1,407,826 (30 June 2003: Rp 1,227,430; 31 December 2002: Rp 1,127,862; 31 December 2001: Rp 936,531)</i>
- Penyertaan jangka panjang	12b	122,142	113,611	104,499	89,884	<i>Deferred tax asset Other assets and prepayments</i>
Aktiva tetap						
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.407.826 (30 Juni 2003: Rp 1.227.430; 31 Desember 2002: Rp 1.127.862; 31 Desember 2001: Rp 936.531)	2n,13	4,569,253	4,194,026	2,564,197	2,200,484	
Aktiva pajak tangguhan	2t,20c	923	923	142,701	145,308	
Aktiva lain-lain dan biaya dibayar di muka	2o,14	2,696,612	4,366,812	3,061,394	3,460,989	
JUMLAH AKTIVA	37	131,486,870	125,340,064	125,623,157	129,053,150	TOTAL ASSETS

^{*)} Setelah memperhitungkan penyesuaian kuasi-reorganisasi (lihat Catatan 47)

^{*)} After quasi-reorganisation adjustments (refer to Note 47)

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

NERACA KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
(Expressed in million Rupiah,
except par value per share)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2003 (diaudit/audited)	30 Juni/ June 2003^{a)} (direview/reviewed)	31 Desember/ December 2002 (diaudit/audited)	31 Desember/ December 2001 (diaudit/audited)	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					
KEWAJIBAN					
Kewajiban segera	15	1,016,875	1,011,291	1,228,525	732,968
Simpanan nasabah	2p,16				
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2w	123,123	121,858	164,550	233,771
- Pihak ketiga		105,134,873	97,157,644	96,825,749	100,240,936
Simpanan dari bank lain	17	1,684,687	1,933,815	2,421,737	2,009,417
Kewajiban derivatif	2h,9	53,939	42,735	64,378	14,685
Kewajiban akseptasi	2k	1,547,014	1,297,720	999,659	887,492
Surat berharga yang diterbitkan	2q,18	3,011,750	3,378,619	3,609,883	2,937,783
Pinjaman yang diterima	19	4,242,652	5,529,186	7,334,381	11,073,450
Hutang pajak	2t,20a	106,192	267,864	128,643	152,374
Penyisihan kerugian atas transaksi pada rekening administratif	2j	166,848	435,385	351,776	830,193
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	21	2,311,381	2,107,029	2,956,036	3,135,375
Hutang dividen	24	-	1,254,323	-	-
Pinjaman subordinasi	22	<u>2,065,575</u>	<u>1,204,963</u>	<u>1,300,346</u>	<u>-</u>
Jumlah kewajiban		<u>121,464,909</u>	<u>115,742,432</u>	<u>117,385,663</u>	<u>122,248,444</u>
HAK MINORITAS	36	<u>5,672</u>	<u>6,374</u>	<u>6,891</u>	<u>7,309</u>
EKUITAS					
Modal saham - nilai nominal Rp 7.500 (2002 dan 2001: Rp 500) per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dan Rp 375 (2002 dan 2001: Rp 25) per saham untuk saham Seri C					
Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna (2002 dan 2001: 1 saham), 289.341.866 saham Seri B (2002 dan 2001: 4.340.127.999 saham) dan 12.992.345.533 saham Seri C (2002 dan 2001: 253.197.440.000 saham)					
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A Dwiwarna (2002 dan 2001: 1 saham), 289.341.866 saham Seri B (2002 dan 2001: 4.340.127.999 saham) dan 12.992.345.533 saham Seri C (2002 dan 2001: 194.885.183.000 saham)	23	7,042,194	7,042,194	7,042,194	7,042,194
Tambahan modal disetor	23	2,525,661	2,525,661	56,893,508	56,893,508
Selisih penilaian kembali aktiva tetap (Rugi)/laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	13	-	-	1,190,598	1,190,598
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2f	(5,717)	-	10,998	-
Cadangan umum dan wajib	2c	13,284	2,378	16,917	27,623
Saldo laba/(akumulasi kerugian) sejak 30 Juni 2003 dimana defisit sebesar Rp 58.905.232 telah dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi		<u>419,842</u>	<u>-</u>	<u>(57,126,743)</u>	<u>(58,383,991)</u>
Jumlah ekuitas		<u>10,016,289</u>	<u>9,591,258</u>	<u>8,230,603</u>	<u>6,797,397</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>131,486,870</u>	<u>125,340,064</u>	<u>125,623,157</u>	<u>129,053,150</u>
LIABILITIES AND EQUITY					
LIABILITIES					
Obligations due immediately					
Deposits from customers					
Related parties - Third parties -					
Deposits from other banks					
Derivative payables					
Acceptance payables					
Marketable securities issued					
Borrowings					
Tax payable					
Allowance for possible losses on off balance sheet transactions					
Accruals and other liabilities					
Dividend payable					
Subordinated debt					
Total liabilities					
MINORITY INTEREST					
EQUITY					
Share capital - par value per share					
Rp 7,500 (2002 and 2001: Rp 500) for Class A Dwiwarna share and Class B shares and Rp 375 (2002 and 2001: Rp 25) for Class C shares					
Authorised - 1 Class A Dwiwarna share (2002 and 2001: 1 share), 289,341,866 Class B shares (2002 and 2001: 4,340,127,999 shares) and 12,992,345,533 Class C shares (2002 and 2001: 253,197,440,000 shares)					
Issued and fully paid - 1 Class A Dwiwarna share (2002 and 2001: 1 share), 289,341,866 Class B shares (2002 and 2001: 4,340,127,999 shares) and 12,992,345,533 Class C shares (2002 and 2001: 194,885,183,000 shares)					
Additional paid up capital					
Fixed assets revaluation reserve					
Unrealised (losses)/gains available for sale securities					
Cumulative translation adjustments					
General and legal reserves					
Retained earnings/(accumulated losses) since 30 June 2003 when a deficit of Rp 58,905,232 was eliminated through a quasi-reorganisation					
Total equity					
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY					

^{a)} Setelah memperhitungkan penyesuaian kuasi-reorganisasi (lihat Catatan 47)

^{a)} After quasi-reorganisation adjustments (refer to Note 47)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE PERIOD ENDED**
*(Expressed in million Rupiah,
except earnings per share)*

Catatan/ Notes	1 Juli/ July-	1 Januari/ January-	31 Desember/December			INTEREST INCOME/ (EXPENSE) <i>Interest income</i> <i>Fee and commission income</i>
	31 Desember/ December 2003 (6 bulan/ months) (diaudit/ audited)	30 Juni/ June 2003 (6 bulan/ months) (diaudit/ audited)	2003 *) (12 bulan/ months) (proforma/ proforma)	2002 (12 bulan/ months) (diaudit/ audited)	2001 (12 bulan/ months) (diaudit/ audited)	
PENDAPATAN/(BEBAN)						
BUNGA						
Pendapatan bunga	2r,27	6,283,890	6,658,127	12,942,017	14,377,056	13,699,659
Pendapatan provisi dan komisi	2s	149,067	128,290	277,357	198,466	161,170
		6,432,957	6,786,417	13,219,374	14,575,522	13,860,829
Beban bunga	2r,28	(3,400,196)	(4,412,403)	(7,812,599)	(10,068,115)	(10,683,516)
Beban provisi dan komisi		(251,796)	(152,647)	(404,443)	(382,658)	(405,558)
		(3,651,992)	(4,565,050)	(8,217,042)	(10,450,773)	(11,089,074)
Pendapatan bunga bersih		2,780,965	2,221,367	5,002,332	4,124,749	2,771,755
						<i>Net interest income</i>
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA						
Keuntungan selisih kurs		84,342	84,924	169,266	212,097	387,810
Provisi dan komisi atas transaksi eksport impor		396,410	286,234	682,644	510,503	513,926
(Rugi)/laba surat berharga		(81,663)	471,937	390,274	74,564	107,954
Provisi pengelolaan rekening nasabah		186,151	170,704	356,855	335,462	256,205
Lain-lain	29	168,657	340,089	508,746	522,063	477,738
		753,897	1,353,888	2,107,785	1,654,689	1,743,633
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA						
Gaji tenaga kerja dan tunjangan	30	(865,188)	(575,739)	(1,440,927)	(1,209,796)	(1,169,338)
Umum dan administrasi	31	(765,998)	(556,242)	(1,322,240)	(1,188,165)	(1,074,397)
Penyisihan kerugian atas aktiva produktif		(1,137,438)	(1,828,379)	(2,965,817)	(517,891)	(230,850)
Lain-lain		(450,724)	(165,516)	(616,240)	(388,334)	(385,130)
		(3,219,348)	(3,125,876)	(6,345,224)	(3,304,186)	(2,859,715)
LABA OPERASIONAL BERSIH		315,514	449,379	764,893	2,475,252	1,655,673
						<i>NET OPERATING INCOME</i>

*) Lihat Catatan 48

*) Refer to Note 48

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE PERIOD ENDED**
*(Expressed in million Rupiah,
except earnings per share)*

Catatan/ Notes	1 Juli/ July-	1 Januari/ January-	31 Desember/December			
	31 Desember/ December 2003	30 Juni/ June 2003	2003 *)	2002	2001	
	(6 bulan/ months) (diaudit/ audited)	(6 bulan/ months) (diaudit/ audited)	(12 bulan/ months) (proforma/ proforma)	(12 bulan/ months) (diaudit/ audited)	(12 bulan/ months) (diaudit/ audited)	
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH	104,262	101,153	205,415	35,401	100,583	NON OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	419,776	550,532	970,308	2,510,653	1,756,256	INCOME BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN	20b	-	(141,778)	(141,778)	(2,607)	INCOME TAX
LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN	419,776	408,754	828,530	2,508,046	1,756,170	INCOME AFTER TAX
HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN	36	66	517	583	418	MINORITY INTEREST IN NET LOSS OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	37	419,842	409,271	829,113	2,508,464	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Jumlah penuh)	2v,33	32	31	63	189	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)

*) Lihat Catatan 48

*) Refer to Note 48

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KONSOLIDASIAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED**
(Expressed in million Rupiah)

Catatan/ <u>Notes</u>	Modal saham/ <u>Share capital</u>	Tambahan modal disetor/ <u>Additional paid up capital</u>	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ <u>Fixed assets revaluation reserve</u>	Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual/ <u>Unrealised gains available for sale securities</u>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <u>Cumulative translation adjustments</u>	Cadangan umum dan wajib/ <u>General and legal reserves</u>	Akumulasi kerugian/ <u>Accumulated losses</u>	Jumlah ekuitas/ <u>Total equity</u>	
Saldo 1 Januari 2001	7,091,336	57,474,982	4,627	-	25,545	27,465	(60,140,651)	4,483,304	<i>Balance as at 1 January 2001</i>
Pengembalian kelebihan modal	(49,142)	(581,474)	-	-	-	-	-	(630,616)	<i>Refund of excess capital</i>
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	13	-	-	1,185,971	-	-	-	1,185,971	<i>Fixed assets revaluation reserve</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	-	2,078	-	2,078	<i>Cumulative translation adjustments</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1,756,660	<i>Net income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2001	<u>7,042,194</u>	<u>56,893,508</u>	<u>1,190,598</u>	<u>-</u>	<u>27,623</u>	<u>27,465</u>	<u>(58,383,991)</u>	<u>6,797,397</u>	<i>Balance as at 31 December 2001</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KONSOLIDASIAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED**
(Expressed in million Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid up capital	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ Fixed assets revaluation reserve	Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gains available for sale securities	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserves	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2002		7,042,194	56,893,508	1,190,598	-	27,623	27,465	(58,383,991)	6,797,397	Balance as at 1 January 2002
Pembentukan cadangan umum dan wajib	24	-	-	-	-	-	175,666	(175,666)	-	Allocation to general and legal reserves
Dividen	24	-	-	-	-	-	-	(878,330)	(878,330)	Dividend
Tantiem dan bonus	24	-	-	-	-	-	-	(197,220)	(197,220)	Tantiem and bonuses
Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	2f	-	-	-	10,998	-	-	-	10,998	Unrealised gains available for sale securities
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	-	(10,706)	-	-	(10,706)	Cumulative translation adjustments
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	2,508,464	2,508,464	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2002		<u>7,042,194</u>	<u>56,893,508</u>	<u>1,190,598</u>	<u>10,998</u>	<u>16,917</u>	<u>203,131</u>	<u>(57,126,743)</u>	<u>8,230,603</u>	Balance as at 31 December 2002

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KONSOLIDASIAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED
(Expressed in million Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid up capital</i>	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ <i>Fixed assets revaluation reserve</i>	Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual/ <i>Unrealised gains available for sale securities</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Cumulative translation adjustments</i>	Cadangan umum dan wajib/ <i>General and legal reserves</i>	Cadangan khusus/ <i>Specific reserve</i>	Akumulasi kerugian/ <i>Accumulated losses</i>	Kenaikan penilaian kembali nilai wajar aktiva bersih/ <i>Revaluation uplift in the fair value of the net assets</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
Saldo 1 Januari 2003	7,042,194	56,893,508	1,190,598	10,998	16,917	203,131	-	(57,126,743)	-	8,230,603
Pembentukan cadangan umum dan wajib	24	-	-	-	-	250,846	-	(250,846)	-	-
Pembentukan cadangan khusus	26	-	-	-	-	-	382,541	(382,541)	-	-
Dividen	24	-	-	-	-	-	-	(1,254,323)	-	(1,254,323)
Tantiem dan bonus	24	-	-	-	-	-	-	(300,050)	-	(300,050)
Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	2f	-	-	47,662	-	-	-	-	-	47,662
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	(14,539)	-	-	-	-	(14,539)
Laba bersih periode berjalan	_____	_____	_____	_____	_____	_____	_____	409,271	_____	409,271
Saldo 30 Juni 2003 - sebelum kuasi-reorganisasi	7,042,194	56,893,508	1,190,598	58,660	2,378	453,977	382,541	(58,905,232)	-	7,118,624
Kenaikan penilaian kembali nilai wajar aktiva bersih	47	-	-	-	-	-	-	-	2,472,634	2,472,634
Penyesuaian kuasi-reorganisasi	47	_____	(54,367,847)	(1,190,598)	(58,660)	_____	(432,952)	(382,541)	58,905,232	(2,472,634)
Saldo 30 Juni 2003 - setelah kuasi-reorganisasi	<u>7,042,194</u>	<u>2,525,661</u>	<u>_____</u>	<u>2,378</u>	<u>21,025</u>	<u>_____</u>	<u>_____</u>	<u>_____</u>	<u>9,591,258</u>	<u>Balance as at 30 June 2003 - after quasi-reorganisation</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KONSOLIDASIAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED**
(Expressed in million Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid up capital</i>	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ <i>Fixed assets revaluation reserve</i>	(Rugi)/laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual/ <i>Unrealised (losses)/gains available for sale securities</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Cumulative translation adjustments</i>	Cadangan umum dan wajib/ <i>General and legal reserves</i>	Cadangan khusus/ <i>Specific reserve</i>	Saldo laba/ (akumulasi kerugian)/ <i>Retained earnings/</i> (<i>accumulated losses</i>)	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 1 Juli 2003	7,042,194	2,525,661	-	-	2,378	21,025	-	-	9,591,258	<i>Balance as at 1 July 2003</i>
Rugi yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	2f	-	-	(5,717)	-	-	-	-	(5,717)	<i>Unrealised losses available for sale securities</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	10,906	-	-	-	10,906	<i>Cumulative translation adjustments</i>
Laba bersih periode berjalan								419,842	419,842	<i>Net income for the period</i>
Saldo 31 Desember 2003	<u>7,042,194</u>	<u>2,525,661</u>	<u>-</u>	<u>(5,717)</u>	<u>13,284</u>	<u>21,025</u>	<u>-</u>	<u>419,842</u>	<u>10,016,289</u>	<i>Balance as at 31 December 2003</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED**
(Expressed in million Rupiah)

	1 Juli/ July-	1 Januari/ January-	31 Desember/December			<i>Cash flows from operating activities:</i>
	31 Desember/ December 2003	30 Juni/ June 2003	2003 *)	2002	2001	
	(6 bulan/ months) (diaudit/ audited)	(6 bulan/ months) (diaudit/ audited)	(12 bulan/ months) (proforma/ proforma)	(12 bulan/ months) (diaudit/ audited)	(12 bulan/ months) (diaudit/ audited)	
Arus kas dari kegiatan operasi:						
Bunga, provisi dan komisi	6,531,289	6,283,953	12,815,242	15,949,588	13,332,121	Interest, fees and commissions
Bunga dan pembiayaan lainnya yang dibayar	(3,705,201)	(4,590,099)	(8,295,300)	(10,617,305)	(11,240,976)	Payments of interest and other financing charges
Pendapatan operasional lainnya	777,815	964,069	1,741,884	2,173,547	1,492,336	Other operating income
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - bersih	(336,714)	(156,404)	(493,118)	(34,576)	250,555	Foreign exchange gains/(losses) - net
Beban operasional lainnya	(4,312,934)	(1,379,037)	(5,691,971)	(2,944,518)	(2,568,818)	Other operating expenses
Pendapatan/(bebannya bukan operasional - bersih	<u>100,396</u>	<u>83,600</u>	<u>183,996</u>	<u>(12,286)</u>	<u>93,808</u>	Non operating income/(expense) - net
Laba sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi	(945,349)	1,206,082	260,733	4,514,450	1,359,026	Income before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi:						
- Penurunan/(kenaikan) aktiva operasi:						<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
- Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(6,545,005)	6,105,587	(439,418)	3,644,154	(9,195,327)	Decrease/(increase) in operating assets:
- Surat-surat berharga	7,246,218	(8,847,522)	(1,601,304)	(1,004,745)	(2,665,547)	Placements with other banks and Bank Indonesia
- Wesel ekspor dan tagihan lainnya	(1,132,993)	(1,081,647)	(2,214,640)	1,897,651	109,219	Marketable securities
- Pinjaman yang diberikan	(4,029,732)	(3,010,633)	(7,040,365)	(7,704,586)	(4,416,698)	Bills and other receivables
- Tagihan akseptasi	(203,971)	(346,894)	(550,865)	(87,622)	(95,470)	Loans
- Aktiva lain-lain dan biaya dibayar di muka	1,483,240	(1,017,011)	466,229	(909,226)	(18,546)	Acceptance receivables
- Kenaikan/(penurunan) kewajiban operasi:						Other assets and prepayments
- Kewajiban segera	5,584	(217,234)	(211,650)	495,557	(185,716)	Increase/(decrease) in operating liabilities:
- Simpanan nasabah	7,978,494	289,203	8,267,697	(3,484,407)	15,440,773	Obligations due immediately
- Simpanan dari bank lain	(249,128)	(487,922)	(737,050)	412,320	(704,040)	Deposits from customers
- Kewajiban akseptasi	249,294	298,061	547,355	112,167	96,782	Deposits from other banks
- Hutang pajak	(161,672)	139,221	(22,451)	(23,731)	(1,339)	Acceptance payables
- Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	134,755	(538,879)	(404,124)	(660,134)	95,570	Tax payable
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>1,848</u>	<u>(8,236)</u>	<u>(6,388)</u>	<u>2,541</u>	<u>(9,828)</u>	Accruals and other liabilities
Kas bersih digunakan untuk kegiatan operasi	<u>3,831,583</u>	<u>(7,517,824)</u>	<u>(3,686,241)</u>	<u>(2,795,611)</u>	<u>(191,141)</u>	Cummulative translation adjustments
						<i>Net cash used in operating activities</i>

^{*)} Lihat Catatan 48

^{*)} Refer to Note 48

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED**
(Expressed in million Rupiah)

	31 Desember/ December 2003 (6 bulan/ months) (diaudit/ audited)	1 Juli/ July- 31 Desember/ December 2003 (6 bulan/ months) (diaudit/ audited)	1 Januari/ January- 30 Juni/ June 2003 (6 bulan/ months) (diaudit/ audited)	31 Desember/December		
				2003 *)	2002	2001
				(12 bulan/ months) (proforma/ proforma)	(12 bulan/ months) (diaudit/ audited)	(12 bulan/ months) (diaudit/ audited)
Arus kas dari kegiatan investasi:						
Penjualan Obligasi Pemerintah	2,598,868	8,886,027	11,484,895	6,763,183	1,512,229	Sale of Government Bonds
Penambahan aktiva tetap	(554,139)	(277,201)	(831,340)	(604,495)	(476,653)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aktiva tetap	10,989	66,569	77,558	11,167	189,057	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan saham anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	(13,736)	(2,695)	(16,431)	-	-	Acquisition of shares in subsidiary and associated companies
Hasil penjualan saham anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	37,294	-	37,294	1,628	58,190	Proceeds from sale of shares in subsidiary and associated companies
Kas bersih diperoleh dari kegiatan investasi	2,079,276	8,672,700	10,751,976	6,171,483	1,282,823	Net cash provided from investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan:						Cash flows from financing activities:
(Penurunan)/kenaikan surat berharga yang diterbitkan	(343,669)	(178,705)	(522,374)	672,100	(641,799)	(Decrease)/increase in marketable securities issued
Penurunan pinjaman yang diterima	(1,286,534)	(2,631,695)	(3,918,229)	(3,739,069)	(781,232)	Decrease in borrowings
Penerimaan dari penerbitan pinjaman subordinasi	878,112	-	878,112	1,300,712	-	Proceeds from issuance of subordinated debt
Pembayaran dividen	(1,254,323)	-	(1,254,323)	(878,330)	-	Payment of dividends
Pembayaran dividen oleh anak perusahaan kepada pemegang saham minoritas	-	-	-	-	(463)	Dividends paid by subsidiaries to minority shareholders
Kas bersih digunakan untuk kegiatan pendanaan	(2,006,414)	(2,810,400)	(4,816,814)	(2,644,587)	(1,423,494)	Net cash used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	3,904,445	(1,655,524)	2,248,921	731,285	(331,812)	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	6,553,383	8,208,907	8,208,907	7,477,622	7,854,333	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas untuk anak perusahaan yang tidak lagi dikonsolidasi tahun 2001	-	-	-	-	(44,899)	Cash & cash equivalents for subsidiaries, unconsolidated in 2001
Kas dan setara kas pada akhir tahun	10,457,828	6,553,383	10,457,828	8,208,907	7,477,622	Cash and cash equivalents at the end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:						Cash and cash equivalents consist of:
Kas	2,155,535	1,836,378	2,155,535	2,034,681	2,059,244	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7,839,694	4,324,924	7,839,694	5,764,968	4,948,440	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	462,599	392,081	462,599	409,258	469,938	Current accounts with other banks
Jumlah kas dan setara kas	10,457,828	6,553,383	10,457,828	8,208,907	7,477,622	Total cash and cash equivalents
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:						Activities not affecting cash flows:
Konversi pinjaman yang diberikan ke penyeritan sementara	-	421,879	421,879	1,164,287	-	Conversion from loans to temporary investments
Pertukaran aset dengan Obligasi Pemerintah	-	2,316,642	2,316,642	-	-	Bonds to assets swap
Penghapusan buku pinjaman yang diberikan	2,751,157	540,317	3,291,474	4,140,702	671,240	Loan write-off
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	-	-	-	-	1,185,971	Fixed assets revaluation reserve
Pengembalian Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	630,616	Refund of Government Bonds
Kenaikan penilaian kembali nilai wajar aktiva bersih	2,472,634	-	2,472,634	-	-	Revaluation uplift in the fair value of the net assets

*) Lihat Catatan 48

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

*) Refer to Note 48

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001
(Expressed in million Rupiah)**

1. UMUM

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") mulanya didirikan di Indonesia sebagai bank sentral dengan nama "Bank Negara Indonesia" berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 1968, Bank BNI ditetapkan menjadi "Bank Negara Indonesia 1946", dan statusnya menjadi bank umum milik negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum Bank BNI menjadi perusahaan perseroan (Persero). Penyesuaian bentuk hukum menjadi Persero, dinyatakan dalam Akta No. 131, tanggal 31 Juli 1992, dibuat di hadapan Muhamani Salim, S.H., yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 1A. Anggaran Dasar Bank BNI telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir dengan Akta No. 27 tanggal 17 Desember 2003, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H. notaris di Jakarta berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Desember 2003 antara lain mengenai perubahan Pasal 4:

1. Perubahan 14 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 500 (jumlah penuh) yang dimiliki Republik Indonesia menjadi 14 saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal sebesar Rp 500 (jumlah penuh).
2. Peningkatan nilai nominal saham dengan cara menggabungkan 15 saham menjadi 1 saham (*Reverse Stock Split*), dengan perincian:
 - a. Saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp 500 (jumlah penuh) menjadi Rp 7.500 (jumlah penuh);
 - b. Saham Seri B dengan nilai nominal Rp 500 (jumlah penuh) menjadi Rp 7.500 (jumlah penuh);
 - c. Saham Seri C dengan nilai nominal Rp 25 (jumlah penuh) menjadi Rp 375 (jumlah penuh).
3. Peningkatan modal dasar Bank BNI dari sebesar Rp 8.500.000.000.000 (jumlah penuh) menjadi Rp 15.000.000.000.000 (jumlah penuh).

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia melalui suratnya No. C-29647H.01.04.TH.2003 tertanggal 19 Desember 2003.

1. GENERAL

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") was originally established in Indonesia as a central bank under the name "Bank Negara Indonesia" based on Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 1946 dated 5 July 1946. Subsequently, by virtue of Law No. 17 of 1968, Bank BNI became "Bank Negara Indonesia 1946", and changed its status to state owned commercial bank.

Based on Government Regulation No. 19 of 1992, dated 29 April 1992, Bank BNI changed its status to a limited liability corporation (Persero). Bank BNI's deed of establishment as a limited liability corporation is covered by notarial deed No. 131, dated 31 July 1992 of Muhamani Salim, S.H. and was published in Supplement No. 1A of the State Gazette No. 73 dated 11 September 1992. Bank BNI's Articles of Association have been amended from time to time, latest by notarial deed No. 27 dated 17 December 2003, of Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting on 15 December 2003 related to changes of Article 4:

1. *Conversion of 14 Class B shares with par value of Rp 500 (full amount) owned by the Republic of Indonesia into 14 Class A Dwiwarna shares with par value of Rp 500 (full amount).*
2. *Increase in par value of shares by combining 15 shares into 1 share (Reverse Stock Split), as follows:*
 - a. *Class A Dwiwarna share with par value of Rp 500 (full amount) into Rp 7,500 (full amount);*
 - b. *Class B shares with par value of Rp 500 (full amount) into Rp 7,500 (full amount);*
 - c. *Class C shares with par value of Rp 25 (full amount) into Rp 375 (full amount).*
3. *Increase of Bank BNI's authorised capital from Rp 8,500,000,000,000 (full amount) into Rp 15,000,000,000,000 (full amount).*

These amendments were approved by the Minister of Justice and Human Rights through its letter No. C-29647H.01.04.TH.2003 dated 19 December 2003.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001
(Expressed in million Rupiah)**

1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank BNI, ruang lingkup kegiatan Bank BNI adalah melakukan usaha di bidang perbankan, termasuk melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah. Kantor Pusat Bank BNI berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2003, Bank BNI memiliki 12 kantor wilayah yang membawahi 933 kantor cabang dan cabang pembantu domestik, kantor kas, kios plus dan 18 kantor cabang syariah. Selain itu, jaringan Bank BNI juga meliputi lima kantor cabang luar negeri yaitu Singapura, Hong Kong, Tokyo, London dan New York.

Pada tahun 2003, Bank BNI telah menutup Cabang Cayman Islands dan telah menerima surat persetujuan penutupan cabang dari Cayman Islands Monetary Authority dan memberitahukan kepada Bank Indonesia.

Pada tanggal 28 Oktober 1996, Bank BNI melakukan penawaran umum perdana atas 1.085.032.000 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 500 (jumlah penuh) setiap saham dan harga penawaran sebesar Rp 850 (jumlah penuh) setiap saham kepada masyarakat di Indonesia. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 25 Nopember 1996.

Pada tanggal 30 Juni 1999, Bank BNI melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 151.904.480.000 saham Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp 25 (jumlah penuh) setiap saham. Setiap pemegang 1 saham lama berhak membeli 35 saham baru dengan harga Rp 347,58 (jumlah penuh) per saham. Dari penawaran umum ini, Bank BNI meningkatkan modal sahamnya sebanyak 683.916.500 lembar saham seri C yang diterbitkan kepada masyarakat umum pada tanggal 21 Juli 1999 dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya dan sebanyak 151.220.563.500 lembar saham seri C yang diterbitkan kepada Pemerintah Indonesia pada tanggal 7 April dan 30 Juni 2000 melalui program rekapitalisasi berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999.

I. GENERAL (continued)

According to Article 3 of the Articles of Association, Bank BNI's objective is to conduct commercial banking activities, including banking activities based on syariah principles. Bank BNI's head office is located in Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. As at 31 December 2003, Bank BNI has 12 regional offices, covering 933 domestic branches, sub-branches and 18 syariah branches. In addition, Bank BNI's network also includes five overseas branches in Singapore, Hong Kong, Tokyo, London and New York.

Bank BNI closed the Cayman Islands branch in 2003 and received the approval letter to close the branch from the Cayman Islands Monetary Authority and has notified Bank Indonesia.

On 28 October 1996, Bank BNI undertook a public offering of 1,085,032,000 Class B shares with a par value per share of Rp 500 (full amount) and offering price of Rp 850 (full amount) per share to the Indonesian public. The shares began trading on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on 25 November 1996.

On 30 June 1999, Bank BNI undertook a Rights Issue I of 151,904,480,000 Class C shares with a par value per share of Rp 25 (full amount). Each shareholder of one old share was entitled to buy 35 new shares for Rp 347.58 (full amount) per share. As result of this rights issue, Bank BNI increased its capital by 683,916,500 Class C shares issued to the public on 21 July 1999 and listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges and by 151,220,563,500 Class C shares issued to the Government of Indonesia on 7 April and 30 June 2000 through the recapitalisation program under Government Regulation No. 52 year 1999.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
 (Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2000, Menteri Keuangan menyetujui rekapitalisasi Bank BNI sebesar Rp 61,8 triliun, yang meningkat sebesar Rp 9 triliun dibandingkan dengan jumlah yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999. Sehubungan dengan peningkatan rekapitalisasi tersebut, yang telah disetujui melalui Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2000, Bank BNI menerbitkan tambahan saham seri C sebanyak 44.946.404.500 lembar tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Pada tanggal 20 Juli 2001, modal saham Bank BNI berkurang sebanyak 1.965.701.500 lembar saham seri C sehubungan dengan pengembalian kelebihan dana rekapitalisasi kepada Pemerintah Indonesia. Pengembalian obligasi tersebut telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Juni 2001.

Bank BNI mempunyai kepemilikan langsung pada anak perusahaan berikut:

Nama perusahaan/ Company's name	Kegiatan usaha/ Business activity	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Tahun beroperasi komersial/ Year commercial operations commenced	Jumlah Aktiva/Total Assets		
		2003	2002	2001		2003	2002	2001
PT BNI Multi Finance	Pembiayaan/Financing	99,99%	99,99%	99,99%	1983	445,788	515,159	618,986
PT BNI Securities	Sekuritas/Securities	99,85%	99,85%	99,85%	1995	322,312	248,587	204,398
PT BNI Nomura Jafco	Modal ventura/ Venture capital	51,00%	51,00%	51,00%	1997	10,154	13,903	14,901
PT BNJI Ventura Satu	Modal ventura/ Venture capital	51,00%	51,00%	51,00%	1997	3,171	3,089	3,443

Semua anak perusahaan Bank BNI berkedudukan di Jakarta.

PT BNI Nomura Jafco Manajemen Ventura

Para Pemegang Saham PT BNI Nomura Jafco Manajemen Ventura memutuskan untuk menghentikan kegiatan perusahaan sejak tanggal 28 Februari 2003 dan menjadi perusahaan yang tidak aktif (*dormant company*).

PT BNJI Ventura Satu

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT BNJI Ventura Satu tanggal 22 Juni 2001, para pemegang saham menyetujui untuk melikuidasi perusahaan. Sesuai dengan Akta Pendirian PT BNJI Ventura Satu, perusahaan didirikan dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2003.

I. GENERAL (continued)

On 30 March 2000, the Minister of Finance approved Bank BNI's recapitalisation amounting to Rp 61.8 trillion, which was Rp 9 trillion higher than the amount stated in the Government Regulation No. 52 year 1999. As a result of the increase in the recapitalisation amount, which was approved by Government Regulation No. 32 year 2000, Bank BNI issued 44,946,404,500 additional Class C shares without pre-emptive rights.

On 20 July 2001, Bank BNI's capital was reduced by 1,965,701,500 Class C shares as a result of the refund of excess recapitalisation funds to the Government of Indonesia. The refund was approved by the shareholders at the Extraordinary General Shareholders' Meeting on 25 June 2001.

Bank BNI has direct ownership in the following subsidiaries:

Nama perusahaan/ Company's name	Kegiatan usaha/ Business activity	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Tahun beroperasi komersial/ Year commercial operations commenced	Jumlah Aktiva/Total Assets		
		2003	2002	2001		2003	2002	2001
PT BNI Multi Finance	Pembiayaan/Financing	99,99%	99,99%	99,99%	1983	445,788	515,159	618,986
PT BNI Securities	Sekuritas/Securities	99,85%	99,85%	99,85%	1995	322,312	248,587	204,398
PT BNI Nomura Jafco	Modal ventura/ Venture capital	51,00%	51,00%	51,00%	1997	10,154	13,903	14,901
PT BNJI Ventura Satu	Modal ventura/ Venture capital	51,00%	51,00%	51,00%	1997	3,171	3,089	3,443

All of the subsidiaries of Bank BNI listed above are domiciled in Jakarta.

PT BNI Nomura Jafco Manajemen Ventura

The shareholders of PT BNI Nomura Jafco Manajemen Ventura has ceased its activities since 28 February 2003 and is now a dormant company.

PT BNJI Ventura Satu

Based on the Annual General Shareholders' Meeting of PT BNJI Ventura Satu dated 22 June 2001, the shareholders approved to liquidate the company. According to the Articles of Association of PT BNJI Ventura Satu, the company has a limited legal lifespan until 31 December 2003.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
 (Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2003, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank BNI yang berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 15 Desember 2003 dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2002 adalah sebagai berikut:

	2003	2002	<i>Board of Commissioners</i>
Dewan Komisaris			<i>President Commissioner</i>
Komisaris Utama	Bapak/Mr. Zaki Baridwan	Bapak/Mr. Zaki Baridwan	<i>Vice President Commissioner</i>
Wakil Komisaris Utama	Bapak/Mr. Irwan Sofjan	-	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Bapak/Mr. Agus Haryanto	Bapak/Mr. Agus Haryanto	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Bapak/Mr. Arif Arryman	Bapak/Mr. Arif Arryman	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Bapak/Mr. Ahjar Ilyas *)	Bapak/Mr. Irwan Sofjan	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Bapak/Mr. Yap Tjay Soen *)	-	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Bapak/Mr. Dradjat Hari Wibowo *)	-	<i>Commissioner</i>
Direksi			<i>President Director</i>
Direktur Utama	Bapak/Mr. Sigit Pramono *)	Bapak/Mr. Saifuddien Hasan	<i>Vice President Director</i>
Wakil Direktur Utama	Bapak/Mr. Arwin Rasyid	-	<i>Director</i>
Direktur	Bapak/Mr. Ignatius Supomo	Bapak/Mr. Binsar Pangaribuan	<i>Director</i>
Direktur	Bapak/Mr. Fero Poerbonegoro *)	Bapak/Mr. Mohammad Arsjad	<i>Director</i>
Direktur	Bapak/Mr. Achmad Baiquni	Bapak/Mr. Suryo Sutanto	<i>Director</i>
Direktur	Bapak/Mr. Tjahjana Tjakrawinata	Bapak/Mr. Rachmat Wiriaatmadja	<i>Director</i>
Direktur	Bapak/Mr. Bien Subiantoro	Bapak/Mr. Agoest Soebhektie	<i>Director</i>
Direktur	Bapak/Mr. Achil Ridwan Djayadiningrat	Bapak/Mr. Eko Budiwiyono	<i>Director</i>
Direktur	Bapak/Mr. Kemal Ranadireksa	-	<i>Director</i>
Direktur	Bapak/Mr. Suroto Moehadji	-	<i>Director</i>

*) Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berlaku efektif sejak tanggal RUPSLB di atas, kecuali bagi Bapak Ahjar Ilyas, Bapak Yap Tjay Soen, Bapak Dradjat Hari Wibowo, Bapak Sigit Pramono dan Bapak Fero Poerbonegoro mulai berlaku efektif sejak mendapatkan persetujuan Bank Indonesia. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, persetujuan Bank Indonesia atas susunan baru Dewan Komisaris dan Direksi telah diperoleh, kecuali Bapak Yap Tjay Soen masih dalam proses.

Pada tanggal 31 Desember 2003, Bank BNI dan anak perusahaan mempunyai karyawan sejumlah 17.475 karyawan (2002: 14.598 dan 2001: 13.483) termasuk 3.677 karyawan honorer (2002: 2.869 dan 2001: 2.224).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian Bank BNI dan anak perusahaan telah disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 29 Maret 2004.

1. GENERAL (continued)

As at 31 December 2003, the members of Bank BNI's Boards of Commissioners and Directors in accordance with the Extraordinary General Shareholders' Meeting ("RUPSLB") on 15 December 2003 and the members of Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2002 are as follows.

	2003	2002	<i>Board of Directors</i>
Dewan Komisaris			<i>President Director</i>
Komisaris Utama	Bapak/Mr. Zaki Baridwan	Bapak/Mr. Zaki Baridwan	<i>Vice President Director</i>
Wakil Komisaris Utama	Bapak/Mr. Irwan Sofjan	-	<i>Director</i>
Komisaris	Bapak/Mr. Agus Haryanto	Bapak/Mr. Binsar Pangaribuan	<i>Director</i>
Komisaris	Bapak/Mr. Arif Arryman	Bapak/Mr. Mohammad Arsjad	<i>Director</i>
Komisaris	Bapak/Mr. Ahjar Ilyas *)	Bapak/Mr. Suryo Sutanto	<i>Director</i>
Komisaris	Bapak/Mr. Yap Tjay Soen *)	Bapak/Mr. Rachmat Wiriaatmadja	<i>Director</i>
Komisaris	Bapak/Mr. Dradjat Hari Wibowo *)	Bapak/Mr. Agoest Soebhektie	<i>Director</i>
Direksi			<i>Director</i>
Direktur Utama	Bapak/Mr. Sigit Pramono *)	Bapak/Mr. Eko Budiwiyono	<i>Director</i>
Wakil Direktur Utama	Bapak/Mr. Arwin Rasyid	-	<i>Director</i>
Direktur	Bapak/Mr. Ignatius Supomo	-	<i>Director</i>
Direktur	Bapak/Mr. Fero Poerbonegoro *)	-	<i>Director</i>
Direktur	Bapak/Mr. Achmad Baiquni	-	<i>Director</i>
Direktur	Bapak/Mr. Tjahjana Tjakrawinata	-	<i>Director</i>
Direktur	Bapak/Mr. Bien Subiantoro	-	<i>Director</i>
Direktur	Bapak/Mr. Achil Ridwan Djayadiningrat	-	<i>Director</i>
Direktur	Bapak/Mr. Kemal Ranadireksa	-	<i>Director</i>
Direktur	Bapak/Mr. Suroto Moehadji	-	<i>Director</i>

**) The members of the Boards of Commissioners and Directors effective period in office is since the date of the above RUPSLB, except for Mr. Ahjar Ilyas, Mr. Yap Tjay Soen, Mr. Dradjat Hari Wibowo, Mr. Sigit Pramono and Mr. Fero Poerbonegoro who are effective from the date of approval from Bank Indonesia. At the date of these consolidated financial statements, approvals from Bank Indonesia for new members of the Board of Commissioners and Directors have been obtained, except for Mr. Yap Tjay Soen which is still in process.*

As at 31 December 2003, Bank BNI and subsidiaries have 17,475 employees (2002: 14,598 and 2001: 13,483) including 3,677 temporary staff (2002: 2,869 and 2001: 2,224).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Bank BNI and subsidiaries' consolidated financial statements were prepared by the Directors and completed on 29 March 2004.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“Bank BNI”) dan anak perusahaan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7. tentang “Pedoman Penyajian Laporan Keuangan” yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar harga perolehan dan konsep akrual, kecuali dinyatakan secara khusus.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank BNI dan anak perusahaan dimana Bank BNI mempunyai penyerahan saham dengan hak suara lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, serta apabila Bank BNI memiliki 50% atau kurang saham dengan hak suara tetapi dapat dibuktikan adanya pengendalian. Anak perusahaan dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian telah beralih kepada Bank BNI secara efektif dan tidak dikonsolidasi sejak tanggal pelepasan.

Pengaruh signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“Bank BNI”) and subsidiaries which are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia and Regulation No. VIII.G.7. regarding “Financial Statements Presentation Guidelines” included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs and the accrual concept, unless otherwise stated.

The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of Bank BNI and subsidiaries in which Bank BNI directly or indirectly has ownership of more than 50% of the voting rights, or, if equal or less than 50% of the voting rights, Bank BNI has the ability to control the entity. Subsidiaries are consolidated from the date when effective control is transferred to Bank BNI and are no longer consolidated from the date of disposal.

The significant effect of all transactions and balances between consolidated companies has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
 (Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan, kecuali dinyatakan secara khusus.

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs pada tanggal neraca.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi.

Laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

- Aktiva dan kewajiban serta komitmen dan kontinjenpsi - menggunakan kurs pada tanggal neraca.
- Pendapatan, beban, laba rugi - menggunakan kurs rata-rata yang berlaku pada bulan yang bersangkutan.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan pada bagian ekuitas sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan".

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 yang menggunakan kurs tengah berdasarkan Reuters (pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at balance sheet date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statement of income.

The financial statements of overseas branches were translated into Rupiah, using the following exchange rates:

- Assets and liabilities, commitments and contingencies - at the exchange rates prevailing at balance sheet date.
- Revenues, expenses, gains and losses - at the average monthly exchange rates.

The resulting translation adjustment is presented in the equity section as "cumulative translation adjustments".

Below are the major exchange rates used for translation into Rupiah at 31 December 2003, 2002 and 2001 using the middle rate based on Reuters (at 16:00 hours Western Indonesian Time).

	2003	2002	2001	
Dolar Amerika Serikat	8,425	8,950	10,400	<i>United States Dollar</i>
Dolar Hong Kong	1,086	1,148	1,334	<i>Hong Kong Dollar</i>
Pound Sterling Inggris	15,057	14,405	15,081	<i>British Pound Sterling</i>
Yen Jepang	79	75	79	<i>Japanese Yen</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Giro pada bank lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

e. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi penyisihan kerugian.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan.

f. Surat-surat berharga

Surat-surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, unit penyertaan reksa dana, sertifikat deposito yang dapat diperdagangkan, surat berharga komersial yang diperdagangkan di pasar uang, obligasi yang diperdagangkan di bursa efek, termasuk pembelian Obligasi Pemerintah, serta Obligasi Pemerintah dalam rangka program rekapitalisasi yang diklasifikasikan sebagai surat berharga untuk diperdagangkan.

Surat-surat berharga yang dimiliki diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan, dimiliki hingga jatuh tempo atau tersedia untuk dijual.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar dilaporkan dalam laporan laba rugi.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah ditambah atau dikurangi dengan saldo premi atau diskonto yang belum diamortisasi dan disajikan bersih setelah dikurangi penyisihan kerugian untuk penurunan bersifat permanen. Amortisasi premi atau diskonto dilakukan berdasarkan metode garis lurus sejak surat berharga dibeli sampai dengan tanggal jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Current accounts with other banks

Current accounts with other banks are stated at their outstanding balances less allowance for possible losses.

e. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks are stated at the outstanding balance less allowance for possible losses.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balance.

f. Marketable securities

Marketable securities consist of Bank Indonesia Certificates, mutual fund units, negotiable certificates of deposits, commercial paper traded in the money market, bonds traded on the stock exchange, including Government Bonds purchased, and Government Bonds from the recapitalisation program classified as trading securities.

Marketable securities are classified as either trading, held to maturity or available for sale.

Marketable securities classified as trading are stated at fair value. Unrealised gains or losses from changes in fair values are credited or charged to the statement of income.

Marketable securities classified as held to maturity are stated at cost, adjusted for unamortised premiums or discounts and are presented net of an allowance for possible losses for permanent impairment. Amortisation of premiums and discounts is based on the straight line method over the period from purchase date until maturity.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Surat-surat berharga (lanjutan)

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar disajikan pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang telah direalisasi atau pada saat dijual dilaporkan dalam laporan laba rugi.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku.

Laba dan rugi yang direalisasi dari penjualan surat-surat berharga dihitung berdasarkan metode identifikasi spesifik dan dikreditkan/dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

g. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

Wesel ekspor dan tagihan lainnya terdiri atas tagihan dari *letter of credit* yang telah jatuh tempo kepada importir.

Wesel ekspor dan tagihan lainnya dinyatakan sebesar saldoanya dikurangi penyisihan kerugian.

h. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank BNI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, *foreign currency swaps*, dan *interest rate swaps*. Instrumen keuangan derivatif dinilai dan dibukukan di neraca pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aktiva apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai kewajiban apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Bank BNI menggunakan instrumen *interest rate swap* untuk keperluan lindung nilai kewajiban tertentu dengan tingkat bunga tetap, dimana Bank BNI menerapkan akuntansi lindung nilai atas nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Marketable securities (continued)

Marketable securities classified as available for sale are stated at fair value. Unrealised gains or losses from changes in fair value are presented in the equity section. Gains or losses which are realised or incurred when the securities are sold are credited or charged to the statement of income.

Fair values are determined on the basis of quoted market prices.

Realised gains and losses from selling marketable securities are calculated based on a specific identification method and credited/ charged to the current year statement of income.

g. Bills and other receivables

Bills and other receivables consist of receivables from importers in relation to expired letters of credit.

Bills and other receivables are stated at their outstanding balance less allowance for possible losses.

h. Derivative financial instruments

In the normal course of business, Bank BNI enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, foreign currency swaps and interest rate swaps. Derivative instruments are valued and recorded on balance sheet at fair value using market rates. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

Gains or losses as a result of fair value changes are recognised in the statement of income.

Bank BNI utilises interest rate swaps to hedge certain fixed rate liabilities, for which Bank BNI applies fair value hedge accounting.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Laba dan rugi atas nilai wajar yang memenuhi persyaratan lindung nilai diperhitungkan atas dasar masing-masing laba dan rugi (perubahan nilai wajar) sesuai dengan penyesuaian terhadap nilai tercatat baik instrumen lindung nilai dan aktiva/kewajiban yang dilindungi tanpa ada pengaruh yang menyeluruh terhadap laporan laba rugi.

i. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan penyisihan kerugian. Pinjaman yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama (pinjaman sindikasi) dinyatakan sebesar pokok pinjaman sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank BNI.

Pinjaman yang direstrukturisasi dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan penyisihan kerugian yang juga memperhitungkan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank BNI dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke dalam penyisihan kerugian pinjaman di neraca.

Pinjaman yang dibeli dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (“BPPN”)

Selama tahun 2002, Bank BNI membeli pinjaman dari BPPN. Perlakuan akuntansi atas pinjaman ini mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 tanggal 27 September 2002 tentang “Prinsip kehati-hatian dalam rangka pembelian kredit oleh bank dari BPPN”.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Derivative financial instruments (continued)

The gains and losses on a qualifying fair value hedge are accounted for on the basis that the respective gain and loss (that is the change in fair value) adjusts accordingly the carrying amount of both the hedging instrument and hedged assets/liabilities with no overall impact to the statement of income.

i. Loans

Loans are stated at their outstanding balance less allowance for possible losses. Loans under joint financing (syndicated loans) are stated at the principal amount according to the risk portion assumed by Bank BNI.

Restructured loans are stated at their outstanding balance less allowance for possible losses which i.a. takes into account the net present value of the total future cash receipts after restructuring.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection or when Bank BNI's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for possible losses. Subsequent recoveries are credited to the allowance for possible losses in the balance sheet.

Loans purchased from the Indonesian Bank Restructuring Agency (“IBRA”)

During the year 2002, Bank BNI purchased loans from IBRA. The accounting treatment for these loans follows Bank Indonesia Regulation No. 4/7/PBI/2002 dated 27 September 2002 regarding “Prudential Principles for credits purchased by banks from IBRA”.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

**Pinjaman yang dibeli dari Badan Penyehatan
Perbankan Nasional (“BPPN”) (lanjutan)**

Selisih antara pokok pinjaman dan harga beli, jika ada, dibukukan sebagai penyisihan kerugian pinjaman apabila Bank BNI tidak membuat perjanjian pinjaman baru dengan debitur, dan dibukukan sebagai pendapatan ditangguhkan apabila Bank BNI membuat perjanjian baru dengan debitur.

Pinjaman yang dibeli dari BPPN digolongkan dalam kualitas lancar dalam jangka waktu 1 tahun sejak saat pembelian. Penilaian kualitas pinjaman yang diberikan setelah jangka waktu 1 tahun sejak saat pembelian didasarkan pada analisa arus kas dan kemampuan membayar debitur.

Penerimaan pembayaran dari debitur diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok pinjaman dan kelebihan penerimaan pembayaran diakui sebagai pendapatan bunga. Koreksi atas penyisihan kerugian pinjaman atau pendapatan ditangguhkan hanya dapat dilakukan apabila Bank BNI telah menerima pembayaran sebesar harga beli.

Pendapatan bunga atas pinjaman yang dibeli dari BPPN diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Pinjaman harus dihapusbukukan apabila dalam masa 5 tahun sejak tanggal pembelian, pinjaman belum dilunasi.

j. Penyisihan kerugian atas aktiva produktif

Aktiva produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, surat-surat berharga, wesel ekspor dan tagihan lainnya, tagihan derivatif, pinjaman yang diberikan, tagihan akseptasi, penyertaan, serta komitmen dan kontinjenji pada transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Loans (continued)

**Loans purchased from the Indonesian Bank
Restructuring Agency (“IBRA”) (continued)**

The difference between the outstanding loan principal and purchase price, if any, is booked as an allowance for possible losses if Bank BNI does not enter into a new loan agreement with the borrowers, and as deferred income if Bank BNI does enter into a new loan agreement with borrowers.

Loans purchased from IBRA are classified as pass for a period of 1 year from the date of purchase. The assessment of the credit quality after 1 year is based on an analysis of debtors’ cash flows and repayment ability.

Any receipts from borrowers are deducted from the outstanding loan principal first, and any excess is recognised as interest income. The allowance for loan losses or deferred income is only adjusted once Bank BNI has received the original purchase price.

Interest income on loans purchased from IBRA is recognised only to the extent that interest is received in cash.

Loans must be written off, if they cannot be recovered, within 5 years from the date of purchase.

j. Allowance for possible losses on earning assets

Earning assets include current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, bills and other receivables, derivative receivables, loans, acceptance receivables, investments, and commitments and contingencies arising from off balance sheet transactions which carry credit risk.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
 (Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Penyisihan kerugian atas aktiva produktif (lanjutan)

Penyisihan kerugian atas aktiva produktif ditentukan berdasarkan kriteria Bank Indonesia sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 31/148/KEP/DIR tanggal 12 Nopember 1998 yang mengklasifikasikan aktiva produktif menjadi lima kategori dengan persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

Klasifikasi	Percentase penyisihan kerugian/ <i>Percentage of allowance for possible losses</i>			Classification
Lancar	Minimum	1.00%		Pass
Dalam perhatian khusus	Minimum	5.00%		Special mention
Kurang lancar	Minimum	15.00%		Substandard
Diragukan	Minimum	50.00%		Doubtful
Macet		100.00%		Loss

Persentase di atas berlaku untuk aktiva produktif dan komitmen dan kontinjenji, dikurangi nilai agunan, sesuai dengan ketetapan Bank Indonesia kecuali aktiva produktif dan komitmen dan kontinjenji yang dikategorikan sebagai lancar dan dalam perhatian khusus, dimana persentasenya berlaku langsung untuk saldo aktiva produktif dan komitmen dan kontinjenji.

Pada tahun 2003 penyisihan kerugian atas penyertaan sementara dalam rangka *debt to equity swaps* ditentukan berdasarkan kriteria Bank Indonesia sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 5/10/PBI/2003 tanggal 11 Juni 2003 tentang "Prinsip Kehati-hatian Dalam Kegiatan Penyertaan Modal". Dalam peraturan tersebut klasifikasi penyertaan sementara dalam rangka *debt to equity swaps* dinilai sebagai berikut:

Klasifikasi	Batas waktu/ <i>Period since acquisition</i>	Classification
Lancar	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Pass
Kurang lancar	1 – 4 tahun/ <i>years</i>	Substandard
Diragukan	4 – 5 tahun/ <i>years</i>	Doubtful
Macet	Apabila penyertaan modal sementara belum ditarik kembali setelah 5 tahun meskipun debitur telah memenuhi laba kumulatif pada saat itu/ <i>If the temporary investment has not been liquidated after 5 years irrespective of the investee's financial position at that time</i>	Loss

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Allowance for possible losses on earning assets (continued)

The allowances for possible losses on earning assets have been determined using Bank Indonesia criteria in accordance with Bank Indonesia regulation No. 31/148/KEP/DIR dated 12 November 1998 which classifies earning assets into five categories with the following percentages of allowance for possible losses:

The above percentages are applied to earning assets and commitments and contingencies, less collateral value, in accordance with Bank Indonesia rules except for earning assets and commitments and contingencies categorised as pass and special mention, where the rates are applied directly to the outstanding balance of earning assets and commitments and contingencies.

In 2003 the allowance for possible losses on temporary investments from debt to equity swaps has been determined using Bank Indonesia criteria set out in regulation No. 5/10/PBI/2003 dated 11 June 2003 "Principles of Prudence in Investment Activities". The regulation describes principles concerning the classification of temporary investments from debt to equity swaps as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Penyisihan kerugian atas aktiva produktif (lanjutan)

Penyisihan kerugian atas pinjaman yang diberikan dibentuk berdasarkan review dan evaluasi berkala atas risiko masing-masing debitur untuk pinjaman korporasi dan menengah dan berdasarkan jumlah portofolio untuk pinjaman ritel.

Aktiva produktif dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, digolongkan sebagai aktiva produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aktiva produktif dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet digolongkan sebagai aktiva produktif bermasalah.

Penyisihan kerugian pinjaman terdiri dari penyisihan khusus dan umum.

Penyisihan khusus terhadap pinjaman bermasalah didasari atas kemampuan peminjam dalam membayar hutang dan kecukupan jaminan. Jaminan tidak diperhitungkan dalam menentukan penyisihan khusus atas pinjaman dalam kategori dalam perhatian khusus.

Penyisihan khusus dibuat jika kemampuan membayar diidentifikasi kurang baik dan menurut pertimbangan Direksi estimasi kemampuan membayar peminjam berada di bawah jumlah pokok dan bunga pinjaman yang belum terbayar.

Penyisihan umum dimaksudkan untuk kerugian yang belum teridentifikasi namun diperkirakan mungkin terjadi berdasarkan pengalaman masa lalu, dari keseluruhan portofolio pinjaman. Dalam menentukan tingkat penyisihan umum, Direksi mengacu pada peraturan Bank Indonesia.

Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjenensi pada transaksi rekening administratif disajikan sebagai kewajiban di neraca.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Allowance for possible losses on earning assets (continued)

Allowances for possible losses on loans are provided based on regular reviews and evaluation of individual exposures for corporate and middle market loans and on a portfolio basis for retail loans.

Earning assets classified as pass and special mention, in accordance with Bank Indonesia regulations, are considered performing. Non performing earning assets consist of assets classified as substandard, doubtful and loss.

The allowance for loan losses consists of specific and general provisions.

Specific provisions for non performing loans are calculated based on the borrower's debt servicing capacity and adequacy of collateral. Collateral is not taken into account in determining specific provisions for loans classified as special mention.

Specific provisions are made as soon as the debt servicing of the loan is questionable and the Directors consider that the estimated recovery from the borrower is likely to fall short of the amount of principal and interest outstanding.

General provisions are maintained for losses that are not yet identified but can reasonably be expected to arise, based on historical experience, from the existing overall loan portfolio. In determining the level of general provisions, the Directors use Bank Indonesia regulations.

Allowances for possible losses on commitments and contingencies arising from off balance sheet transactions are presented in the liability section of the balance sheet.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Tagihan dan kewajiban akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai nominal.

Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun tagihan akseptasi.

l. Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah dalam rangka program rekapitalisasi yang diklasifikasikan sebagai surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan sebesar nilai nominalnya.

m. Penyertaan

Penyertaan merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan (kecuali yang dilakukan oleh anak perusahaan bukan bank) yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang, serta investasi sementara dalam rangka *debt to equity swaps*.

Penyertaan jangka panjang

Investasi dimana Bank BNI mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% dicatat dengan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian Bank BNI atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan.

Untuk investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dicatat dengan metode biaya. Dengan metode ini, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Penyertaan sementara

Penyertaan sementara berasal dari hasil *debt to equity swaps* pada perusahaan dicatat sebesar biaya perolehan, tanpa mempertimbangkan persentase kepemilikan, dikurangi dengan penyisihan kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables and payables are stated at the nominal value.

Acceptance receivables are recorded net of an allowance for possible losses.

l. Government Bonds

Government Bonds from the recapitalisation program classified as held to maturity securities are stated at nominal value.

m. Investments

Investments represent investments in non-publicly-listed companies engaged in the financial services industry (except for investments in non-bank subsidiaries) held for the long term, and temporary investments in companies as a result of debt to equity swaps.

Long term investments

Investments where Bank BNI has an ownership interest of 20% to 50% are recorded based on the equity method. Under this method, investments are stated at cost and adjusted for Bank BNI's share of net income or losses of the investees and deducted by dividends earned since the date of acquisition.

Investments with an ownership interest below 20% are recorded based on the cost method. Under this method, investments are carried at cost reduced by an allowance for possible losses.

Temporary investments

Temporary investments in companies arising from debt to equity swaps are recorded at cost, regardless of the ownership interest, reduced by an allowance for possible losses.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
 (Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aktiva tetap dan penyusutan

Aktiva tetap dicatat sebesar harga perolehan, kecuali aktiva tetap tertentu telah dinilai kembali berdasarkan peraturan perundangan, dikurangi akumulasi penyusutan. Selisih penilaian kembali aktiva tetap dikreditkan ke “selisih penilaian kembali aktiva tetap” yang disajikan pada bagian ekuitas.

Kecuali tanah, semua aktiva tetap disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aktiva sebagai berikut:

<u>Tahun/Years</u>		
Bangunan	14 - 15	<i>Buildings</i>
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	3 - 5	<i>Office equipment and motor vehicles</i>
Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aktiva dikapitalisasi dan disusutkan.		<i>Maintenance and repair costs are charged as an expense when incurred. Expenditure which extends the future life of assets is capitalised and depreciated.</i>

Apabila nilai tercatat aktiva lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aktiva harus diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Apabila aktiva tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

o. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman, jika ada, dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan. Selisih antara nilai buku agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are recorded at cost, except for certain fixed assets which are revalued in accordance with government regulations, less accumulated depreciations. Differences resulting from the revaluation of such fixed assets are credited to the “fixed assets revaluation reserve” presented in the equity section.

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight line method over their expected useful lives as follows:

<u>Tahun/Years</u>		
Bangunan	14 - 15	<i>Buildings</i>
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	3 - 5	<i>Office equipment and motor vehicles</i>
Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aktiva dikapitalisasi dan disusutkan.		<i>Maintenance and repair costs are charged as an expense when incurred. Expenditure which extends the future life of assets is capitalised and depreciated.</i>
Apabila nilai tercatat aktiva lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aktiva harus diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.		<i>When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.</i>
Apabila aktiva tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.		<i>When assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements. The resulting gains or losses are recognised in the statement of income.</i>

o. Foreclosed collateral

Foreclosed collateral is recognised at its net realisable value. Differences between the value of the foreclosed collateral and the remaining loan principal, if any, are charged to the current year statement of income. Any difference between the book value of the foreclosed collateral and the proceeds from its sale is recognised as a gain or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Simpanan nasabah

Giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

q. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan dicatat sebesar jumlah kas yang diterima dikurangi jumlah pembelian kembali. Surat berharga yang diterbitkan yang kemudian dibeli kembali dikurangi dari saldo tercatat dan perbedaan antara harga beli kembali dan nilai nominal dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

r. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Pada saat pinjaman diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjenji.

Penerimaan tunai atas pinjaman yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok pinjaman. Kelebihan penerimaan dari pokok pinjaman diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Deposits from customers

Current accounts and savings are stated at the amount payable.

Time deposits are stated at their nominal value.

Certificates of deposits are stated at their nominal value less unamortised interest.

q. Marketable securities issued

Marketable securities issued are recorded at the amount of cash received less repurchased amounts. Marketable securities issued which are subsequently repurchased are deducted from the outstanding balance and the difference between the repurchase price and the nominal amount is recognised in the current year statement of income.

r. Interest income and expense

Interest income and expense are recognised on an accrual basis. Interest income on loans or other earning assets which are classified as non performing is recognised only to the extent that interest is received in cash.

When a loan is classified as non performing, any interest income previously recognised and accrued but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.

Cash receipts from loans which are classified as doubtful or loss are applied to the loan principal first. The excess of cash receipts over loan principal on these loans is recognised as interest income in the statement of income.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh tempinya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan, diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

t. Perpajakan

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dapat dikompensasi.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

u. Dana pensiun

Bank BNI memiliki program pensiun manfaat pasti yang mencakup seluruh karyawan yang mempunyai hak manfaat pensiun sebagaimana ditetapkan masing-masing dalam peraturan dana pensiun Bank BNI.

Beban jasa lalu dan koreksi yang belum diakui, diamortisasi sesuai dengan estimasi sisa masa kerja dari karyawan yang ada, sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

v. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Fee and commission income

Significant fee and commission income directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortised using the straight line method over the term of the underlying contract. Unamortised fees and commissions relating to loans settled prior to maturity are recognised at the settlement date. Other fees and commissions are recognised at the transaction date.

t. Taxation

Deferred income tax is provided using the liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

A deferred tax asset is recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the asset can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

u. Pension plan

Bank BNI has a defined benefit plan covering all employees who have the right to pension benefits as stipulated in Bank BNI's pension fund regulation.

Unrecognised past service costs and unrecognised experience adjustments are amortised over the expected future years of service of existing employees, as determined by an actuary.

v. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Laba per saham (lanjutan)

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif. Laba bersih disesuaikan untuk menghilangkan pengaruh beban bunga dari efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif selama tahun yang bersangkutan.

w. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Bank BNI dan anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 “Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa”.

Transaksi antara Bank BNI dan anak perusahaan dengan Pemerintah Indonesia termasuk setiap entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah dan antara Bank BNI dan perusahaan-perusahaan yang dimiliki oleh Bank BNI dari hasil *debt to equity swaps*, tidak diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, apakah dilaksanakan dengan atau tidak dengan syarat atau kondisi normal yang sama untuk pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam laporan keuangan.

x. Uang jasa karyawan

Hak karyawan atas uang jasa dan ganti rugi yang berhubungan dengan pensiun, diakui dengan metode akrual. Kewajiban estimasi diakui sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal neraca dan dihitung sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Ketenagakerjaan tahun 2003 yang diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tahun 2003 dan menjadi efektif pada tanggal 25 Maret 2003. Undang-Undang ini menggantikan Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep-150/Men/2000.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Earnings per share (continued)

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year, adjusted to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares. Net income is adjusted to eliminate interest expense of the dilutive potential ordinary shares during the year.

w. Transactions with related parties

Bank BNI and subsidiaries enter into transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK No. 7 “Related Party Disclosures”.

Transactions between Bank BNI and subsidiaries and the Government of Indonesia, including any entities controlled by the Government, and between Bank BNI and entities owned by Bank BNI as a result of debt to equity swaps, are not considered and therefore not disclosed as transactions with related parties.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those with non related parties, are disclosed in the financial statements.

x. Employee service benefits

Employee entitlements to service and compensation benefits relating to pensions are recognised when they accrue to the employee. A provision is made for the estimated liability as a result of past services rendered by employees up to the balance sheet date and is calculated based on the Manpower Law No. 13 of 2003, which was announced in the State Gazette No. 39, 2003 and became effective on 25 March 2003. The Law supersedes Ministry of Manpower's Decree No. Kep-150/Men/2000.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Kuasi-reorganisasi

Berdasarkan PSAK 51 (Revisi 2003) "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi", kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur Bank untuk merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aktiva dan kewajibannya, tanpa melalui reorganisasi secara hukum.

Aktiva dan kewajiban dinilai kembali sebesar nilai wajarnya dan dapat menghasilkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih dibandingkan dengan nilai tercatat sebelum penilaian kembali. Saldo akumulasi kerugian dieliminasi dengan urutan prioritas sebagai berikut:

1. cadangan umum;
2. cadangan khusus;
3. selisih penilaian aktiva dan kewajiban (termasuk didalamnya selisih revaluasi aktiva tetap) dan selisih penilaian sejenisnya (misalnya selisih penilaian efek tersedia untuk dijual dan *other comprehensive income*);
4. tambahan modal setoran dan sejenisnya;
5. modal saham.

Penentuan nilai wajar aktiva dan kewajiban Bank dalam rangka kuasi-reorganisasi ini dilakukan berdasarkan nilai pasar. Apabila nilai pasar tidak tersedia atau tidak menggambarkan nilai wajar yang sebenarnya, estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aktiva sejenis, atau dengan model arus kas diskontoan.

z. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Direksi untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban serta pengungkapan aktiva dan kewajiban komitmen dan kontinjenpsi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Quasi-reorganisation

Based on PSAK 51 (Revised 2003) "Accounting for Quasi-Reorganisation", a quasi-reorganisation is an accounting procedure which provides for the Bank's restructuring of its equity by eliminating its deficit and revaluing all its assets and liabilities, without going through a legal reorganisation.

Assets and liabilities are revalued using fair values and this revaluation could result in an increase or decrease of net assets compared to the carrying book value before revaluation. The accumulated losses are eliminated in a particular order as follows:

1. general reserve;
2. special reserves;
3. differences from revaluations of assets and liabilities (including fixed assets revaluation surplus), and other differences (such as: changes in fair values of available for sale securities and other comprehensive income);
4. additional paid up capital;
5. share capital.

The determination of fair values for the Bank's assets and liabilities in relation to the quasi-reorganisation is based on market value. Where the market value is not available or does not reflect a true fair value, the estimated fair value is determined by considering the price of similar assets, or through discounted cash flow models.

z. Use of estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires the Directors to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of commitments and contingencies assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amount of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
(Expressed in million Rupiah)

3. KAS

	2003	2002	2001	
Rupiah	2,092,232	1,954,145	1,971,207	<i>Indonesian Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>63,303</u>	<u>80,536</u>	<u>88,037</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u><u>2,155,535</u></u>	<u><u>2,034,681</u></u>	<u><u>2,059,244</u></u>	

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (*Automatic Teller Machines*) sejumlah Rp 452.893 pada tanggal 31 Desember 2003 (2002: Rp 478.866 dan 2001: Rp 270.541).

*The Rupiah balance includes cash in ATMs (*Automatic Teller Machines*) amounting to Rp 452,893 at 31 December 2003 (2002: Rp 478,866 and 2001: Rp 270,541).*

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2003	2002	2001	
Rupiah	7,196,867	5,145,628	4,268,281	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	<u>642,827</u>	<u>619,340</u>	<u>680,159</u>	<i>United States Dollar</i>
	<u><u>7,839,694</u></u>	<u><u>5,764,968</u></u>	<u><u>4,948,440</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2003, giro wajib minimum sebagai persentase simpanan pihak ketiga dalam Rupiah adalah sebesar 8,18% (2002: 5,17% dan 2001: 5,05%) dan Dolar Amerika Serikat adalah sebesar 3,02% (2002: 3,05% dan 2001: 3,05%).

As at 31 December 2003, the statutory reserves as a percentage of third party deposits in Rupiah is 8.18% (2002: 5.17% and 2001: 5.05%) and United States Dollars is 3.02% (2002: 3.05% and 2001: 3.05%).

5. GIRO PADA BANK LAIN

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	2003	2002	2001	
Rupiah	52,271	17,621	13,849	<i>Indonesian Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>415,001</u>	<u>394,494</u>	<u>462,580</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u><u>467,272</u></u>	<u><u>412,115</u></u>	<u><u>476,429</u></u>	
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Penyisihan kerugian	<u>(4,673)</u>	<u>(2,857)</u>	<u>(6,491)</u>	<i>Allowance for possible losses</i>
	<u><u>462,599</u></u>	<u><u>409,258</u></u>	<u><u>469,938</u></u>	

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectibility

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 digolongkan sebagai lancar.

All current accounts with other banks as at 31 December 2003, 2002 and 2001 are classified as pass.

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

The Directors believe that the above allowance for possible losses is adequate.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
 (Expressed in million Rupiah)

**6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
 INDONESIA**

Penempatan pada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 35a. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 40 dan 41.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2003	2002	2001	
Rupiah				Indonesian Rupiah
- Bank Indonesia - <i>call money</i>	4,916,822	3,686,665	8,270,868	<i>Bank Indonesia - call money -</i>
- <i>Call money</i>	415,000	605,000	718,230	<i>Call money -</i>
- Deposito berjangka	8,537	6,290	1,560	<i>Time deposits -</i>
- Sertifikat deposito	<u>1,830</u>	<u>1,330</u>	<u>1,460</u>	<i>Certificates of deposits -</i>
	<u><u>5,342,189</u></u>	<u><u>4,299,285</u></u>	<u><u>8,992,118</u></u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
- <i>Call money</i>	6,456,332	6,741,507	6,214,800	<i>Call money -</i>
- Deposito berjangka	1,173,994	1,304,215	247,410	<i>Time deposits -</i>
- Sertifikat deposito	<u>21,718</u>	<u>210,904</u>	<u>608,399</u>	<i>Certificates of deposits -</i>
	<u><u>7,652,044</u></u>	<u><u>8,256,626</u></u>	<u><u>7,070,609</u></u>	
Jumlah	12,994,233	12,555,911	16,062,727	<i>Total</i>
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian	<u>(80,774)</u>	<u>(97,870)</u>	<u>(85,869)</u>	<i>Allowance for possible losses</i>
	<u><u>12,913,459</u></u>	<u><u>12,458,041</u></u>	<u><u>15,976,858</u></u>	
Terdiri dari:				Consists of:
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	-	25,180	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>12,913,459</u>	<u>12,458,041</u>	<u>15,951,678</u>	<i>Third parties -</i>
	<u><u>12,913,459</u></u>	<u><u>12,458,041</u></u>	<u><u>15,976,858</u></u>	

b. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 digolongkan sebagai lancar.

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

a. By type and currency

**6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND
 BANK INDONESIA**

Placements with related parties are disclosed in Note 35a. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 40 and 41.

b. By collectibility	
	<i>All placements with other banks and Bank Indonesia as at 31 December 2003, 2002 and 2001 are classified as pass.</i>
	<i>The Directors believe that the above allowance for possible losses is adequate.</i>
7. SURAT-SURAT BERHARGA	7. MARKETABLE SECURITIES

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 40 dan 41.

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 40 and 41.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
(Expressed in million Rupiah)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2003		2002		2001		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Harga pasar/ Market price	Nilai tercatat/ Carrying value	Harga pasar/ Market price	Nilai tercatat/ Carrying value	Harga pasar/ Market price	
Dimiliki hingga jatuh tempo:							
Rupiah							
- Sertifikat Bank Indonesia setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp 13.652 (2002: Rp 8.768 dan 2001: Rp 22.956)	3,265,910	-	2,459,372	-	2,932,344	-	<i>Certificates of Bank Indonesia - net of unamortised interest of Rp 13,652 (2002: Rp 8,768 and 2001: Rp 22,956)</i>
- Sertifikat Wadiyah Bank Indonesia	121,000	-	125,000	-	-	-	<i>Wadiyah Certificates of Bank - Indonesia</i>
- Obligasi setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp 103 (2002: Rp 1.552 dan 2001: Rp 1.975)	62,712	61,655	82,378	71,160	135,455	125,790	<i>Bonds - net of unamortised discount of Rp 103 (2002: Rp 1,552 and 2001: Rp 1,975)</i>
	<u>3,449,622</u>		<u>2,666,750</u>		<u>3,067,799</u>		
Mata uang asing							
- Wesel	57,068	-	114,087	-	103,094	-	<i>Foreign currencies Notes - Bonds - net of unamortised discount of Rp 7,552 (2002: Rp 9,505 and 2001: Rp 4,457)</i>
- Obligasi setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp 7.552 (2002: Rp 9.505 dan 2001: Rp 4.457)	1,065,197	935,083	1,548,679	1,588,325	848,926	826,238	<i>Other debt securities - Bonds - net of unamortised discount of Rp 7,552 (2002: Rp 9,505 and 2001: Rp 4,457)</i>
- Efek hutang lainnya	642,198	655,030	559,858	558,596	892,845	698,671	<i>Other debt securities - Bonds - net of unamortised discount of Rp 7,552 (2002: Rp 9,505 and 2001: Rp 4,457)</i>
	<u>1,764,463</u>		<u>2,222,624</u>		<u>1,844,865</u>		
Jumlah	5,214,085		4,889,374		4,912,664		Total
Dikurangi:							
Penyisihan kerugian	(43,377)		(32,960)		(239,372)		<i>Less: Allowance for possible losses</i>
Jumlah - bersih	<u>5,170,708</u>		<u>4,856,414</u>		<u>4,673,292</u>		Total - net
	2003		2002		2001		
	Nilai tercatat/ Carrying value/ market price		Nilai tercatat/ Carrying value/ market price		Nilai tercatat/ Carrying value/ market price		
Tersedia untuk dijual:							
Rupiah							
- Unit penyertaan reksa dana	318,211		310,980		133,848		<i>Indonesian Rupiah Mutual fund units - Bonds -</i>
- Obligasi	365,454		185,673		-		
	<u>683,665</u>		<u>496,653</u>		<u>133,848</u>		
Mata uang asing							
- Unit penyertaan reksa dana	24,709		-		-		<i>Foreign currencies Mutual fund units - Bonds -</i>
- Obligasi	900,933		485,768		34,330		
- Efek hutang lainnya	644,076		145,181		53,539		<i>Other debt securities - Bonds -</i>
	<u>1,569,718</u>		<u>630,949</u>		<u>87,869</u>		
Jumlah	<u>2,253,383</u>		<u>1,127,602</u>		<u>221,717</u>		Total
Diperdagangkan:							
Rupiah							
- Obligasi Pemerintah	3,594,423		5,959,086		501,474		<i>Indonesian Rupiah Government Bonds - Bonds -</i>
- Obligasi	25,446		38,322		166,316		
	<u>3,619,869</u>		<u>5,997,408</u>		<u>667,790</u>		
Mata uang asing							
- Obligasi	156,854		6,953		-		<i>Foreign currencies Bonds -</i>
- Efek hutang lainnya	74,793		-		-		<i>Other debt securities - Bonds -</i>
	<u>231,647</u>		<u>6,953</u>		<u>-</u>		
Jumlah	<u>3,851,516</u>		<u>6,004,361</u>		<u>667,790</u>		Total
Jumlah surat-surat berharga	<u>11,275,607</u>		<u>11,988,377</u>		<u>5,562,799</u>		Total marketable securities

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
 (Expressed in million Rupiah)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Surat-surat berharga dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Hong Kong, Yen Jepang dan Dolar Singapura.

Dalam rangka kuasi-reorganisasi per 30 Juni 2003, Bank BNI telah melakukan penilaian kembali terhadap seluruh surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo. Selisih penilaian kembali sejumlah Rp 50.589 telah dibukukan dan untuk tujuan kuasi-reorganisasi telah dieliminasi dengan akumulasi kerugian per tanggal 30 Juni 2003 (lihat Catatan 47).

b. Berdasarkan penerbit

	2003	2002	2001	
Pemerintah dan Bank Indonesia	7,427,378	9,243,089	4,060,112	<i>Government and Bank Indonesia</i>
Pemerintah dan bank sentral negara lain	525,155	578,431	349,329	<i>Governments and central banks of other countries</i>
Bank	1,241,496	389,788	556,325	<i>Banks</i>
Korporasi	<u>2,124,955</u>	<u>1,810,029</u>	<u>836,405</u>	<i>Corporates</i>
	11,318,984	12,021,337	5,802,171	
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian	<u>(43,377)</u>	<u>(32,960)</u>	<u>(239,372)</u>	<i>Allowance for possible losses</i>
	<u>11,275,607</u>	<u>11,988,377</u>	<u>5,562,799</u>	

c. Berdasarkan kolektibilitas

	2003	2002	2001	
Lancar	11,302,589	12,021,337	5,750,171	<i>Pass</i>
Diragukan	16,395	-	-	<i>Doubtful</i>
Macet	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>52,000</u>	<i>Loss</i>
	11,318,984	12,021,337	5,802,171	
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian	<u>(43,377)</u>	<u>(32,960)</u>	<u>(239,372)</u>	<i>Allowance for possible losses</i>
	<u>11,275,607</u>	<u>11,988,377</u>	<u>5,562,799</u>	

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

The Directors believe that the above allowance for possible losses is adequate.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
 (Expressed in million Rupiah)

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 40 dan 41.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2003	2002	2001	
Rupiah				Indonesian Rupiah
- Tagihan lainnya	177,519	17,164	106,842	Other receivables -
Mata uang asing				Foreign currencies
- Wesel ekspor	1,949,770	883,771	637,355	Export bills -
- Tagihan lainnya	1,396,553	280,913	2,335,303	Other receivables -
	3,346,323	1,164,684	2,972,658	
Jumlah	3,523,842	1,181,848	3,079,500	Total
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian	(1,429,215)	(345,454)	(541,869)	Allowance for possible losses
	2,094,627	836,394	2,537,631	

Wesel ekspor dan tagihan lainnya dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Euro, Yen Jepang dan Dolar Singapura.

Termasuk di dalam Tagihan lainnya adalah fasilitas *letter of credit* Texmaco Grup yang dijamin oleh BPPN atau badan penggantinya, sejak BPPN dibubarkan pada tanggal 27 Februari 2004, sebesar Rp 69.948 dan US\$ 80.573.454 (setara dengan Rp 678.831) (lihat Catatan 49).

b. Berdasarkan kolektibilitas

	2003	2002	2001	
Lancar	2,104,460	1,181,848	3,079,500	Pass
Dalam perhatian khusus	15,859	-	-	Special mention
Diragukan	27,850	-	-	Doubtful
Macet	1,375,673	-	-	Loss
	3,523,842	1,181,848	3,079,500	
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian	(1,429,215)	(345,454)	(541,869)	Allowance for possible losses
	2,094,627	836,394	2,537,631	

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA
 (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2003, Bank BNI telah melaporkan kepada pihak berwajib mengenai adanya kemungkinan kecurangan yang menyangkut surat kredit eksport (*Export Letter of Credit*) yang didiskontokan pada cabang Kebayoran. Pada tanggal 31 Desember 2003, Bank BNI telah membentuk penyisihan kerugian penuh atas surat kredit eksport tersebut sebesar Rp 1.316.148 (setara dengan US\$ 85,28 juta dan EUR 56,11 juta) untuk mengantisipasi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat kasus ini. Pada tanggal laporan keuangan ini, kasus tersebut sedang diinvestigasi oleh Bank BNI, pihak berwajib dan Bank Indonesia.

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001
 (Expressed in million Rupiah)

8. BILLS AND OTHER RECEIVABLES (continued)

b. By collectibility (continued)

On 30 September 2003, Bank BNI reported to the authorities the occurrence of a potential fraud involving discounted export letters of credit at Kebayoran branch. At 31 December 2003, Bank BNI has made a full provision, for an amount of Rp 1,316,148 (equivalent to US\$ 85.28 million and EUR 56.11 million) to cover any losses on these export letters of credit that may arise as a result of this incident. At the date of these financial statements, the case is still being investigated by Bank BNI, law enforcement authorities and Bank Indonesia.

The Directors believe that the above allowance for possible losses is adequate.

9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

Instrumen	2003				<i>Instruments</i>	
	Jumlah nosional/ Notional amount		Nilai wajar/Fair values			
	(Jumlah penuh/ Full amount)	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Kewajiban derivatif/ Derivative payables			
Kontrak berjangka	US\$ 100,269,690	4,636	2,937		<i>Foreign currency forwards</i>	
Kontrak berjangka	EUR 3,193,412	892	885		<i>Foreign currency forwards</i>	
<i>Swap</i> valuta asing	US\$ 65,414,120	703	22,403		<i>Foreign currency swaps</i>	
<i>Swap</i> atas tingkat bunga	US\$ 101,940,000	93,232	27,714		<i>Interest rate swaps</i>	
<i>Swap</i> valuta asing dan tingkat bunga	US\$ 170,000,000	399,833	-		<i>Foreign currency and interest rate swaps</i>	
		499,296	53,939			
Dikurangi:					<i>Less:</i>	
Penyisihan kerugian		(1,020)	-		<i>Allowance for possible losses</i>	
		498,276	53,939			

Termasuk di dalam transaksi derivatif di atas adalah transaksi *cross currency* dan *interest rate swap* dimana pada saat awal transaksi Bank BNI menerima US\$ 100 juta dan menyerahkan Rp 1.239.833. Pada saat transaksi *swap* ini jatuh tempo pada tanggal 8 Agustus 2005, Bank BNI akan menyerahkan US\$ 100 juta dan menerima sejumlah pembayaran dalam Rupiah sesuai dengan hasil pelunasan portofolio Obligasi Pemerintah atau menerima dalam bentuk portofolio Obligasi Pemerintah apabila Pemerintah Indonesia tidak melunasi Obligasi Pemerintah tersebut.

Included in the above derivatives is a cross currency and interest rate swap whereby upon inception Bank BNI received US\$ 100 million and paid Rp 1,239,833. Upon settlement of this swap on 8 August 2005, Bank BNI will pay US\$ 100 million and receive the corresponding IDR balance based upon payments on an underlying Government Bond portfolio or receive the Government Bond portfolio in the event that these Government Bonds have not been redeemed by the Government of Indonesia.

Instrumen	2002				<i>Instruments</i>	
	Jumlah nosional/ Notional amount		Nilai wajar/Fair values			
	(Jumlah penuh/ Full amount)	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Kewajiban derivatif/ Derivative payables			
Kontrak berjangka	US\$ 102,419,309	1,806	4,450		<i>Foreign currency forwards</i>	
<i>Swap</i> valuta asing	US\$ 100,817,068	2,470	19,979		<i>Foreign currency swaps</i>	
<i>Swap</i> atas tingkat bunga	US\$ 106,940,000	116,226	39,949		<i>Interest rate swaps</i>	
<i>Swap</i> valuta asing dan tingkat bunga	US\$ 100,000,000	344,833	-		<i>Foreign currency and interest rate swaps</i>	
		465,335	64,378			
Dikurangi:					<i>Less:</i>	
Penyisihan kerugian		(17,029)	-		<i>Allowance for possible losses</i>	
		448,306	64,378			

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
 (Expressed in million Rupiah)

9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF
 (lanjutan)

9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
 (continued)

Instrumen	2001				<i>Instruments</i>	
	Jumlah nosisional/ <i>Notional amount</i> (Jumlah penuh/ <i>Full amount</i>)		Nilai wajar/ <i>Fair values</i>			
	Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	Kewajiban derivatif/ <i>Derivative payables</i>				
Kontrak berjangka	US\$ 52,300,000	2,404	3,437	3,437	<i>Foreign currency forwards</i>	
Swap valuta asing	US\$ 7,021,543	454	535	535	<i>Foreign currency swaps</i>	
Swap atas tingkat bunga	US\$ 170,000,000	155,079	10,713	10,713	<i>Interest rate swaps</i>	
		157,937	14,685	14,685		
Dikurangi:					<i>Less:</i>	
Penyisihan kerugian		(5,997)	-	-	<i>Allowance for possible losses</i>	
		151,940	14,685	14,685		

Seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 digolongkan sebagai lancar.

All derivative receivables as at 31 December 2003, 2002 and 2001 are classified as pass.

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

The Directors believe that the above allowance for possible losses is adequate.

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Pinjaman yang diberikan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 35b. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 40 dan 41.

10. LOANS

Loans to related parties are disclosed in Note 35b. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 40 and 41.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2003	2002	2001	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				<i>Related parties</i>
Rupiah				<i>Indonesian Rupiah</i>
- Modal kerja	686,044	747,157	627,644	<i>Working capital -</i>
- Investasi	18,826	28,595	83,587	<i>Investment -</i>
	704,870	775,752	711,231	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Rupiah				<i>Indonesian Rupiah</i>
- Modal kerja	16,689,570	12,172,183	9,460,848	<i>Working capital -</i>
- Investasi	8,636,318	6,986,404	5,752,975	<i>Investment -</i>
- Konsumsi	5,200,432	3,690,912	2,253,013	<i>Consumer -</i>
- Sindikasi	1,714,283	968,971	96,215	<i>Syndicated -</i>
- Program pemerintah	648,153	536,519	828,674	<i>Government programs -</i>
- Karyawan	697,172	532,669	442,114	<i>Employees -</i>
	33,585,928	24,887,658	18,833,839	

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
 (Expressed in million Rupiah)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	2003	2002	2001	
Pihak ketiga (lanjutan)				Third parties (continued)
Mata uang asing				Foreign currencies
- Modal kerja	3,742,020	4,005,971	4,529,008	Working capital -
- Investasi	4,717,927	4,278,324	6,722,500	Investment -
- Sindikasi	<u>3,657,527</u>	<u>3,843,877</u>	<u>4,595,407</u>	Syndicated -
	<u>12,117,474</u>	<u>12,128,172</u>	<u>15,846,915</u>	
	45,703,402	37,015,830	34,680,754	
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian	<u>(2,421,710)</u>	<u>(1,592,864)</u>	<u>(5,113,404)</u>	<i>Allowance for possible losses</i>
	<u>43,281,692</u>	<u>35,422,966</u>	<u>29,567,350</u>	
	<u>43,986,562</u>	<u>36,198,718</u>	<u>30,278,581</u>	

Pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Euro dan Yen Jepang.

Pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001, tidak terdapat pemberian pinjaman yang tidak memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Indonesia.

Pinjaman yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka dan jaminan lain yang diterima.

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	2003	2002	2001	
Rupiah				Indonesian Rupiah
- Perindustrian	12,553,514	9,240,016	6,878,230	Manufacturing -
- Perdagangan, restoran dan hotel	7,692,155	5,597,168	4,561,994	Trading, restaurants - and hotels
- Pertanian	1,608,903	1,787,735	2,754,815	Agriculture -
- Jasa dunia usaha	1,827,414	1,435,077	1,336,174	Business services -
- Konstruksi	1,434,621	991,706	731,472	Construction -
- Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1,799,645	898,215	616,490	Transportation, warehousing - and communications
- Jasa pelayanan sosial	233,480	197,521	132,769	Social services -
- Pertambangan	98,189	38,118	242,457	Mining -
- Listrik, gas dan air	62,584	35,685	54,647	Electricity, gas and water -
- Lain-lain	<u>6,980,293</u>	<u>5,442,169</u>	<u>2,236,022</u>	Others -
	<u>34,290,798</u>	<u>25,663,410</u>	<u>19,545,070</u>	

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
 (Expressed in million Rupiah)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

	2003	2002	2001	
Mata uang asing				<i>Foreign currencies</i>
- Perindustrian	6,762,244	6,837,445	9,599,420	Manufacturing -
- Perdagangan, restoran dan hotel	399,057	202,539	476,364	Trading, restaurants - and hotels
- Pertanian	414,689	217,332	283,142	Agriculture -
- Jasa dunia usaha	647,966	764,756	421,900	Business services -
- Konstruksi	30,373	16,312	114,434	Construction -
- Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	719,716	727,507	6,262	Transportation, warehousing - and communications
- Jasa pelayanan sosial	92,770	-	-	Social services -
- Pertambangan	322,739	122,270	660,103	Mining -
- Listrik, gas dan air	1,754,633	1,947,593	2,491,727	Electricity, gas and water -
- Lain-lain	<u>973,287</u>	<u>1,292,418</u>	<u>1,793,563</u>	Others -
	<u>12,117,474</u>	<u>12,128,172</u>	<u>15,846,915</u>	
Jumlah	46,408,272	37,791,582	35,391,985	<i>Total</i>
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Penyisihan kerugian	<u>(2,421,710)</u>	<u>(1,592,864)</u>	<u>(5,113,404)</u>	<i>Allowance for possible losses</i>
	<u>43,986,562</u>	<u>36,198,718</u>	<u>30,278,581</u>	

c. Pinjaman bermasalah dan penyisihan kerugiannya berdasarkan sektor ekonomi

c. Non performing loans and allowance for possible losses by economic sector

	2003	2002	2001	
	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance
Perindustrian	1,538,467	1,103,578	1,334,735	475,541
Perdagangan, restoran dan hotel	377,476	182,164	78,443	21,671
Pertanian	170,082	91,997	304,932	134,409
Jasa dunia usaha	228,662	140,745	51,172	27,423
Konstruksi	154,191	87,528	21,778	10,716
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	14,794	4,329	12,305	2,983
Jasa pelayanan sosial	4,034	2,221	1,097	414
Pertambangan	1,950	1,141	346	156
Listrik, gas dan air	-	-	11,188	4,461
Lain-lain	<u>149,445</u>	<u>64,187</u>	<u>95,567</u>	<u>36,980</u>
	<u>2,639,101</u>	<u>1,677,890</u>	<u>1,911,563</u>	<u>714,754</u>
				6,914,489
				3,837,100

d. Berdasarkan kolektibilitas

d. By collectibility

	2003	2002	2001	
	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance
Lancar	36,115,970	361,160	25,762,254	257,623
Dalam perhatian khusus	7,653,201	382,660	10,117,765	620,487
Kurang lancar	1,288,167	536,199	1,628,600	506,474
Diragukan	886,087	676,844	220,297	145,614
Macet	<u>464,847</u>	<u>464,847</u>	<u>62,666</u>	<u>62,666</u>
	<u>46,408,272</u>	<u>2,421,710</u>	<u>37,791,582</u>	<u>1,592,864</u>
				35,391,985
				5,113,404

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
 (Expressed in million Rupiah)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d. Berdasarkan kolektibilitas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2003, rasio pinjaman bermasalah (*NPL*) – bruto terhadap total pinjaman yang diberikan adalah sebesar 5,69% (2002: 5,06% dan 2001: 19,54%).

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah pinjaman yang dibeli dari BPPN (lihat Catatan 10g) sebagai berikut:

	2003		2002		2001		<i>Pass</i> <i>Special mention</i> <i>Doubtful</i> <i>Loss</i>
	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	
Lancar	92,067	921	154,146	1,541	-	-	
Dalam perhatian khusus	26,515	1,326	-	-	-	-	
Diragukan	40,776	16,153	-	-	-	-	
Macet	140,454	140,454	-	-	-	-	
	<u>299,812</u>	<u>158,854</u>	<u>154,146</u>	<u>1,541</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

e. Pinjaman yang direstrukturisasi

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, penghapusan tunggakan bunga, dan penambahan fasilitas pinjaman.

10. LOANS (continued)

d. By collectibility (continued)

*As at 31 December 2003, the ratio of non performing loans (*NPL*) – gross to total loans is 5.69% (2002: 5.06% and 2001: 19.54%).*

Included in loans are loans purchased from IBRA (refer to Note 10g) as follows:

e. Restructured loans

Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, reduced overdue interest, or increased loan facilities.

	2003	2002	2001	
Pinjaman yang direstrukturisasi	8,894,905	10,067,160	13,663,364	<i>Restructured loans</i>
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian	(790,892)	(695,630)	(3,256,831)	<i>Allowance for possible losses</i>
	<u>8,104,013</u>	<u>9,371,530</u>	<u>10,406,533</u>	

Pinjaman yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

Restructured loans by collectibility are as follows:

	2003	2002	2001	
Lancar	2,449,791	721,278	880,540	<i>Pass</i>
Dalam perhatian khusus	4,991,270	7,814,082	7,694,592	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	740,825	1,397,431	2,268,282	<i>Substandard</i>
Diragukan	614,624	134,369	2,615,474	<i>Doubtful</i>
Macet	98,395	-	204,476	<i>Loss</i>
	<u>8,894,905</u>	<u>10,067,160</u>	<u>13,663,364</u>	
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian	(790,892)	(695,630)	(3,256,831)	<i>Allowance for possible losses</i>
	<u>8,104,013</u>	<u>9,371,530</u>	<u>10,406,533</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
(Expressed in million Rupiah)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Pinjaman yang direstrukturisasi (lanjutan)

Pendapatan bunga yang telah diakui dalam laporan laba rugi untuk periode enam bulan yang berakhir 31 Desember 2003 dan 30 Juni 2003 atas pinjaman yang direstrukturisasi di atas adalah sebesar Rp 293.644 dan Rp 326.313 (2002: Rp 835.474 dan 2001: Rp 875.576).

f. Kredit sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain.

Keikutsertaan Bank BNI dalam pinjaman sindikasi dengan bank lain pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sebesar Rp 5.371.810 (2002: Rp 4.812.848 dan 2001: Rp 4.691.622). Bagian Bank BNI dalam pinjaman sindikasi, dimana Bank BNI bertindak sebagai pimpinan sindikasi pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 berkisar antara 27,20% sampai dengan 74,22%. Keikutsertaan Bank BNI dalam pinjaman sindikasi, dimana lembaga keuangan lain bertindak sebagai pimpinan sindikasi pada tanggal 31 Desember 2003 berkisar antara 1,42% sampai dengan 37,50% (2002: 13,33% sampai dengan 35,18% dan 2001: 18,34% sampai dengan 20,21%).

g. Pinjaman yang dibeli dari BPPN

Sampai dengan 31 Desember 2003, Bank BNI telah membeli sejumlah pinjaman dari BPPN dengan total harga pembelian sebesar Rp 849.195 dengan jumlah nilai pokok pinjaman sebesar Rp 3.640.515.

Dari total harga pembelian tersebut di atas sebesar Rp 384.749 dengan nilai pokok pinjaman sebesar Rp 1.315.391 dibeli melalui perantara pihak ketiga yang bukan merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (PT GMT Aset Manajemen dan PT Bakhtera Tjipta Sakti), dimana Bank BNI tidak memiliki kendali atas kedua perusahaan tersebut. Sebesar Rp 1.118 dengan jumlah nilai pokok pinjaman sebesar Rp 8.482 dibeli secara langsung dari BPPN secara tunai. Sisanya dengan harga pembelian sebesar Rp 463.328 dengan jumlah nilai pokok pinjaman sebesar Rp 2.316.642 dibeli secara langsung dari BPPN melalui program Government Bond asset swap.

10. LOANS (continued)

e. Restructured loans (continued)

Interest income for the six month period ended 31 December 2003 and 30 June 2003 on restructured loans recognised in the statement of income amounted to Rp 293,644 and Rp 326,313 respectively (2002: Rp 835,474 and 2001: Rp 875,576).

f. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to borrowers under syndication agreements with other banks.

Bank BNI's participation in syndicated loans with other banks as at 31 December 2003 amounted to Rp 5,371,810 (2002: Rp 4,812,848 and 2001: Rp 4,691,622). Bank BNI's share in syndicated loans, where Bank BNI acts as the lead arranger as at 31 December 2003, 2002 and 2001 ranged from 27.20% to 74.22%. Bank BNI's participation in syndicated loans, where another financial institution is the lead arranger as at 31 December 2003, ranged from 1.42% to 37.50%, (2002: 13.33% to 35.18% and 2001: 18.34% to 20.21%).

g. Loans purchased from IBRA

As at 31 December 2003, Bank BNI purchased loans from IBRA with a purchase price of Rp 849,195 representing total loan principal amounts of Rp 3,640,515.

The above total purchase price consists of Rp 384,749, representing total loan principal amounts of Rp 1,315,391, which were purchased through unrelated third party companies (PT GMT Aset Manajemen and PT Bakhtera Tjipta Sakti), which Bank BNI does not control. An amount of Rp 1,118, representing a total loan principal amounts of Rp 8,482 was purchased directly from IBRA by cash. The remaining purchase price of Rp 463,328 representing total loan principal amounts of Rp 2,316,642, were purchased directly from IBRA through the Government Bond asset swap program.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
 (Expressed in million Rupiah)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

g. Pinjaman yang dibeli dari BPPN (lanjutan)

Selama tahun 2003, Bank BNI telah membukukan pokok pinjaman baru sebesar Rp 2.517.063 (2002: Rp 185.446 dan 2001: Rp Nihil). Pinjaman pokok sebesar Rp 200.421 (2002: Rp 185.446 dan 2001: Rp Nihil) dibukukan berdasarkan penandatanganan perjanjian pinjaman baru, dimana pokok pinjaman adalah sebesar harga pembelian, yakni jumlah yang diperkirakan dapat ditagih ditambah dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membeli pinjaman. Pokok pinjaman sisanya sebesar Rp 2.316.642 (2002 dan 2001: Rp Nihil) dibukukan tanpa penandatanganan perjanjian pinjaman baru. Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, sejumlah Rp 1.853.314 yang merupakan selisih antara pokok pinjaman dengan harga pembelian dicatat sebagai penyisihan kerugian aktiva produktif. Saldo bersih sisa dari pinjaman ini adalah Rp 463.328 telah dibuat penyisihan penuh per tanggal 31 Desember 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2003, pinjaman dengan harga pembelian sebesar Rp Nihil (2002: Rp 662.631 dan 2001: Rp Nihil) dibukukan sebagai uang muka pembelian pinjaman karena proses perjanjian pinjaman baru dengan debitur masih berlangsung (lihat Catatan 14).

Berikut adalah ikhtisar perubahan pinjaman yang dibeli dari BPPN selama periode dan tahun berjalan:

	1 Juli/ July-	1 Januari/ January-	31 Desember/December			<i>Loan principal Beginning balance</i>
	31 Desember/ December 2003	30 Juni/ June 2003	2003 *)	2002	2001	
	(6 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
Pokok pinjaman						
Saldo awal	2,598,950	154,146	154,146	-	-	<i>Loans purchased from IBRA during the period/year and new loan agreements signed</i>
Pembelian pinjaman dari BPPN selama periode/ tahun berjalan dan perjanjian pinjaman yang telah ditandatangani	62,680	2,454,383	2,517,063	185,446	-	<i>Loan repayments</i>
Pelunasan pinjaman	(46,560)	(3,205)	(49,765)	(31,300)	-	
Penghapusan selama periode/ tahun berjalan	(2,316,642)	-	(2,316,642)	-	-	<i>Write-offs during the period/year Foreign exchange translation adjustment</i>
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	1,384	(6,374)	(4,990)	-	-	
Saldo akhir	<u>299,812</u>	<u>2,598,950</u>	<u>299,812</u>	<u>154,146</u>	<u>-</u>	<i>Ending balance</i>

*) Lihat Catatan 48

*) Refer to Note 48

10. LOANS (continued)

g. Loans purchased from IBRA (continued)

In 2003, Bank BNI booked new loan principal amounts of Rp 2,517,063 (2002: Rp 185,446 and 2001: Rp Nil). Loan principal amounts of Rp 200,421 (2002: Rp 185,446 and 2001: Rp Nil) have been booked on the basis of signing new loan agreements, in which the loan principal is equal to purchase price, which represents sustainable debt plus expenses incurred to purchase the loans. The remaining loan principal amounts of Rp 2,316,642 (2002 and 2001: Rp Nil) has been booked without signing new loan agreements. In accordance with Bank Indonesia regulation, the difference amounting to Rp 1,853,314, between these loan principal amounts and purchase price, was recorded as an allowance for possible losses. In addition, the remaining net balance of these loans of Rp 463,328 has been fully provided at 31 December 2003.

As at 31 December 2003, loans with a purchase price of Rp Nil (2002: Rp 662,631 and 2001: Rp Nil) were recorded as advances on the basis that the loan agreements with these borrowers were still in the process of being finalised (refer to Note 14).

Below is the summary movement of loans purchased from IBRA during the period and year:

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
 (Expressed in million Rupiah)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

h. Penyisihan kerugian

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	1 Juli/ July- 31 Desember/ December 2003	1 Januari/ January- 30 Juni/ June 2003	31 Desember/December			
	(6 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	2003 *)	2002	2001	
	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
Saldo awal	3,652,770	1,592,864	1,592,864	5,113,404	5,153,570	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan kerugian selama periode/tahun berjalan	1,234,919	510,805	1,745,724	307,492	187,748	<i>Increase in allowance for possible losses during the period/year</i>
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapus bukukan	273,614	305,939	579,553	328,812	464,317	<i>Bad debt recoveries</i>
Penambahan penyisihan dari transaksi pembelian pinjaman dari BPPN yang berasal dari selisih antara pokok pinjaman dengan harga pembelian	-	1,853,314	1,853,314	-	-	<i>Increase in allowance for losses on loans purchased from IBRA arising from difference between loan principal and purchase price</i>
Penghapusan selama periode/tahun berjalan	(2,751,157)	(540,317)	(3,291,474)	(4,140,702)	(671,240)	<i>Write-offs during the period/year</i>
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	11,564	(69,835)	(58,271)	(16,142)	(20,991)	<i>Foreign exchange translation adjustment</i>
Saldo akhir	2,421,710	3,652,770	2,421,710	1,592,864	5,113,404	<i>Ending balance</i>

*) Lihat Catatan 48

*) Refer to Note 48

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pinjaman yang diberikan.

The Directors believe that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible loans.

i. Kredit kelolaan

Kredit kelolaan adalah pinjaman yang diterima pemerintah Republik Indonesia dari para kreditor di luar negeri untuk diteruskan oleh Bank BNI kepada penerima pinjaman untuk keperluan pembiayaan proyek tertentu. Pinjaman yang diteruskan dan pinjaman yang diterima tersebut dicatat di pembukuan Bank BNI dan terdiri dari saldo Rupiah maupun mata uang asing. Bank BNI tidak menanggung risiko atas pinjaman yang diteruskan ini. Oleh karena itu, untuk tujuan penyajian di laporan keuangan, pinjaman yang diteruskan ini disalinghapuskan dengan pinjaman yang diterima.

i. Channelling loans

Channelling loans are loans received by the Government of Indonesia from overseas creditors to be channelled by Bank BNI to borrowers for certain specified projects. The channelled loans and borrowings are recorded in the books of Bank BNI and consist of Rupiah and foreign currency balances. Bank BNI bears no credit risk on these loans. For financial statement presentation purposes, the loans are therefore netted off with the corresponding borrowings.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
 (Expressed in million Rupiah)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i. Kredit kelolaan (lanjutan)

Rincian saldo kredit kelolaan berdasarkan sumber dana dan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	2003	2002	2001	
Dari Pemerintah				From Government sources
Listrik, gas dan air	4,155,111	4,412,602	4,791,423	Electricity, gas and water
Perindustrian	1,481,687	1,611,619	4,428,847	Manufacturing
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	630,429	698,685	840,373	Transportation, warehouse and communications
Pertambangan	628,787	748,999	1,028,612	Mining
Pertanian	173,404	131,505	137,960	Agriculture
Jasa pelayanan sosial	64,530	66,133	61,317	Social services
Jasa dunia usaha	28,026	29,973	829,751	Business services
Konstruksi	26,218	26,694	29,364	Construction
Lain-lain	<u>20,621</u>	<u>22,351</u>	<u>148,832</u>	Others
	7,208,813	7,748,561	12,296,479	
Dari sumber selain Pemerintah	<u>271,328</u>	<u>594,307</u>	<u>520,253</u>	From non-Government sources
	<u>7,480,141</u>	<u>8,342,868</u>	<u>12,816,732</u>	

j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2003 adalah pembiayaan syariah sebesar Rp 490.812 (2002: Rp 292.880 dan 2001: Rp 151.238).

Pinjaman karyawan adalah kredit yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 6% per tahun untuk membeli rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 2 sampai 15 tahun. Pinjaman dan bunganya dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.

10. LOANS (continued)

i. Channelling loans (continued)

The outstanding balances of channelling loans summarised by source of funds and economic sector are as follows:

j. Other significant information relating to loans

Included in loans denominated in Rupiah as at 31 December 2003 is syariah financing amounting to Rp 490,812 (2002: Rp 292,880 and 2001: Rp 151,238).

Loans to employees are loans which carry an interest rate of 6% per annum and are intended for acquisitions of houses and other properties, with a 2 to 15 years maturity. The loan and interest payments are collected through payroll deductions.

11. OBLIGASI PEMERINTAH

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 40 dan 41.

a. Berdasarkan jenis

Obligasi Pemerintah yang diterima oleh Bank BNI dalam rangka program rekapitalisasi terdiri dari:

11. GOVERNMENT BONDS

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 40 and 41.

a. By type

The Government Bonds received by Bank BNI from the recapitalisation program consist of:

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
 (Expressed in million Rupiah)

11. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

	2003	2002	2001	
Tingkat bunga tetap	19,485,914	26,495,543	33,902,259	<i>Fixed interest rate</i>
Tingkat bunga mengambang	<u>20,781,413</u>	<u>20,726,988</u>	<u>26,241,250</u>	<i>Floating interest rate</i>
	<u>40,267,327</u>	<u>47,222,531</u>	<u>60,143,509</u>	

Selama tahun 2003, Bank BNI telah menjual Obligasi Pemerintah dengan nominal sebesar Rp 12.467.005 (2002: Rp 6.318.653 dan 2001: Rp 1.725.750) atau sebesar 26,40% (2002: 10,51% dan 2001: 2,76%) dari total Obligasi Pemerintah. Jumlah tersebut termasuk penjualan Obligasi Pemerintah kepada reksa dana yang dikelola oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dengan nilai nominal sebesar Rp 6.789.333 (2002: Rp 448.983 dan 2001: Rp Nihil) dengan harga jual Rp 6.771.580 (2002: Rp 444.593 dan 2001: Rp Nihil).

Pada tanggal 31 Desember 2003, nilai pasar untuk Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan adalah 99,05% (2002: 99,19% - 99,68% dan 2001: 93,00% - 99,75%) dari nilai nominal obligasi dengan tingkat suku bunga mengambang dan berkisar antara 99,43% - 108,70% (2002: 91,64% - 104,23% dan 2001: 70,06% - 100%) dari nilai nominal obligasi dengan tingkat suku bunga tetap.

Dalam rangka kuasi-reorganisasi per 30 Juni 2003, Bank BNI telah melakukan penilaian kembali terhadap seluruh Obligasi Pemerintah. Selisih penilaian kembali sejumlah Rp 876.365 telah dibukukan di bagian ekuitas dan untuk tujuan kuasi-reorganisasi telah dieliminasi dengan akumulasi kerugian per tanggal 30 Juni 2003 (lihat Catatan 47).

b. Hedge bonds

Pada tanggal 31 Desember 2003, Bank BNI tidak memiliki *hedge bonds* (2002: Rp 1.342.500 dan 2001: Rp 4.680.000). Pada tahun 2003, Bank BNI telah menerima pelunasan *hedge bonds* berupa Obligasi Pemerintah dalam Rupiah dengan tingkat bunga tetap dan mengambang masing-masing sebesar Rp 619.200 dan Rp 673.500 (2002: tingkat bunga tetap dan mengambang masing-masing sebesar Rp 740.475 dan Rp 1.994.700 dan 2001: tingkat bunga tetap sebesar Rp 3.101.625).

11. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By type (continued)

During 2003, Bank BNI sold Government Bonds with a nominal value of Rp 12,467,005 (2002: Rp 6,318,653 and 2001: Rp 1,725,750) or 26.40% (2002: 10.51% and 2001: 2.76%) of the total Government Bond. This included the sale of bonds to a mutual fund managed by a related party, with a nominal amount of Rp 6,789,333 (2002: Rp 448,983 and 2001: Rp Nil) at a price of Rp 6,771,580 (2002: Rp 444,593 and 2001: Rp Nil).

As at 31 December 2003, the market value of traded Government Bonds is 99.05% (2002: 99.19% - 99.68% and 2001: 93.00% - 99.75%) of the nominal amounts of floating interest rate bonds and ranged from 99.43% - 108.70% (2002: 91.64% - 104.23% and 2001: 70.06% - 100%) of the nominal amounts of fixed interest rate bonds.

Bank BNI revalued all Government Bonds for the purpose of the quasi-reorganisation as of 30 June 2003. The revaluation difference of Rp 876,365 was recorded in the equity section and eliminated with the accumulated losses as at 30 June 2003 for the purpose of the quasi-reorganisation (refer to Note 47).

b. Hedge bonds

As at 31 December 2003, Bank BNI does not have any hedge bonds (2002: Rp 1,342,500 and 2001: Rp 4,680,000). In 2003 Bank BNI received settlement of hedge bonds in the form of fixed interest rate and floating interest rate Rupiah denominated Government Bonds amounting to Rp 619,200 and Rp 673,500 respectively (2002: fixed and floating interest rates amounting to Rp 740,475 and Rp 1,994,700 respectively and 2001: fixed interest rate of Rp 3,101,625).

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
 (Expressed in million Rupiah)

11. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Program reprofiling

Pada tanggal 20 Nopember 2002, Pemerintah Indonesia melaksanakan program *reprofiling* Obligasi Pemerintah dengan menarik dan menyatakan lunas Obligasi Pemerintah tertentu. Sebagai pengganti Obligasi Pemerintah yang dilunasi tersebut, Departemen Keuangan menerbitkan Obligasi Pemerintah baru.

Berdasarkan program ini, Obligasi Pemerintah milik Bank BNI sebesar Rp 38.491.432 dengan masa jatuh tempo berkisar antara 2004 – 2009 telah ditarik dan diganti dengan Obligasi Pemerintah baru yang memiliki jumlah dan jenis yang sama, dengan tingkat bunga yang lebih tinggi dan masa jatuh tempo antara 2010 – 2020.

11. GOVERNMENT BONDS (*continued*)

c. Reprofiling program

On 20 November 2002, the Government of Indonesia launched a reprofiling program of Government Bonds by withdrawing and declaring settlement of certain Government Bonds. The Ministry of Finance then issued new Government Bonds to replace the settled Government Bonds.

Under this program, Bank BNI's Government Bonds amounting to Rp 38,491,432 with original maturities between 2004 – 2009 were withdrawn and replaced by new Government Bonds with the same principal amount and type, higher interest rates and maturities between 2010 – 2020.

12. PENYERTAAN

12. INVESTMENTS

	2003	2002	2001	
Penyertaan sementara dalam rangka <i>debt to equity swaps</i>	3,293,619	2,909,034	1,440,803	<i>Temporary investments from debt to equity swaps</i>
Penyertaan jangka panjang:				<i>Long term investments:</i>
Metode ekuitas	120,797	99,720	81,185	<i>Equity method</i>
Metode perolehan	<u>9,302</u>	<u>10,767</u>	<u>13,805</u>	<i>Cost method</i>
	3,423,718	3,019,521	1,535,793	
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian	<u>(2,203,479)</u>	<u>(1,481,222)</u>	<u>(1,295,682)</u>	<i>Allowance for possible losses</i>
	<u>1,220,239</u>	<u>1,538,299</u>	<u>240,111</u>	

a. Penyertaan sementara dalam rangka *debt to equity swaps*

a. Temporary investments from *debt to equity swaps*

	2003	2002	2001	
Biaya perolehan	3,293,619	2,909,034	1,440,803	<i>Cost</i>
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian	<u>(2,195,522)</u>	<u>(1,475,234)</u>	<u>(1,290,576)</u>	<i>Allowance for possible losses</i>
	<u>1,098,097</u>	<u>1,433,800</u>	<u>150,227</u>	

Penyertaan sementara adalah bentuk penyertaan yang berasal dari *debt to equity swaps* dalam rangka restrukturisasi kredit.

*Temporary investments are investments as a result of *debt to equity swaps* entered into as part of debt restructurings.*

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
 (Expressed in million Rupiah)

12. PENYERTAAN (lanjutan)

a. Penyertaan sementara dalam rangka debt to equity swaps (lanjutan)

Rincian klasifikasi penyertaan sementara berdasarkan tahun penyertaan adalah sebagai berikut:

Tahun	Klasifikasi	2003	2002	2001	Classification	Year
1999	Kurang lancar	1,147,788	1,147,788	1,147,788	Substandard	1999
2000	Kurang lancar	276,721	293,015	293,015	Substandard	2000
2002	Lancar	1,447,231	1,468,231	-	Pass	2002
2003	Lancar	421,879	-	-	Pass	2003
		<u>3,293,619</u>	<u>2,909,034</u>	<u>1,440,803</u>		

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

b. Penyertaan jangka panjang

12. INVESTMENTS (continued)

a. Temporary investments from debt to equity swaps (continued)

Temporary investments classifications based on year of origination are as follows:

Investasi dicatat menggunakan:	Bagian Bank BNI atas saldo laba/akumulasi rugi <i>(Bank BNI's share of retained earnings/(accumulated losses))</i>									<i>Investments recorded under: Equity method</i>	
	Biaya perolehan/ <i>Cost</i>			Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>							
	2003	2002	2001	2003	2002	2001	2003	2002	2001		
Metode ekuitas	113,580	83,431	81,822	7,217	16,289	(637)	120,797	99,720	81,185		
Metode biaya							9,302	10,767	13,805	<i>Cost method</i>	
Dikurangi: Penyisihan kerugian							(7,957)	(5,988)	(5,106)	<i>Less: Allowance for possible losses</i>	
							1,345	4,779	8,699		
							<u>122,142</u>	<u>104,499</u>	<u>89,884</u>		

Semua penyertaan jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 digolongkan sebagai lancar.

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

Penyertaan jangka panjang pada perusahaan asosiasi tersebut di atas mencakup:

The Directors believe that the above allowance for possible losses is adequate.

b. Long term investments

All long term investments as at 31 December 2003, 2002 and 2001 are classified as pass.

The Directors believe that the above allowance for possible losses is adequate.

The above long term investments in associates include:

Nama perusahaan	Kegiatan usaha	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>			Business activity	Company's name
		2003	2002	2001		
Metode ekuitas						
PT Bank Finconesia	Bank	48.51%	48.51%	48.51%	Banking	PT Bank Finconesia
PT Bina Usaha Indonesia	Holding	-	-	36.56%	Holding	PT Bina Usaha Indonesia
Bank Perkreditan Rakyat (28 bank)						Bank Perkreditan Rakyat (28 banks)
PT Swadharma Surya Finance	Bank	25.00%	25.00%	25.00%	Banking	PT Swadharma Surya Finance
PT Amaswa	Pembiayaan	25.00%	25.00%	25.00%	Financing	PT Amaswa
PT Asuransi Jiwa	Jasa dunia usaha	40.00%	40.00%	-	Business services	PT Asuransi Jiwa
BNI Jiwasraya	Asuransi	42.26%	14.72%	14.72%	Insurance	BNI Jiwasraya

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
 (Expressed in million Rupiah)

12. PENYERTAAN (lanjutan)

b. Penyertaan jangka panjang (lanjutan)

Nama perusahaan	Kegiatan usaha	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Business activity	Company's name
		2003	2002	2001		
Metode biaya						
BNI Nakertrans Ltd.	Jasa keuangan	99.99%	99.99%	99.99%	Financial services	BNI Nakertrans Ltd.
PT Pembiayaan Artha Negara	Pembiayaan	3.90%	20.00%	20.00%	Financing	PT Pembiayaan Artha Negara
PT BNI Nomura Jafco Investment	Modal ventura	12.50%	12.50%	12.50%	Venture capital	PT BNI Nomura Jafco Investment
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Investasi	8.00%	8.00%	8.00%	Investment	PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga penyelesaian efek	2.50%	2.50%	2.50%	Settlement and depository	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
PT Pemerikat Efek Indonesia	Pemerikat efek	2.47%	2.47%	2.47%	Credit rating	PT Pemerikat Efek Indonesia
PT Bursa Efek Surabaya	Bursa efek	0.87%	0.87%	0.87%	Stock exchange	PT Bursa Efek Surabaya
PT Bursa Efek Jakarta	Bursa efek	0.50%	0.50%	0.50%	Stock exchange	PT Bursa Efek Jakarta
PT Bank Mizuho Indonesia	Bank	1.00%	-	-	Banking	PT Bank Mizuho Indonesia

PT Pembiayaan Artha Negara

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pembiayaan Artha Negara tanggal 29 Mei 2003, telah disetujui untuk mengeluarkan saham baru yang menyebabkan persentase kepemilikan Bank BNI pada perusahaan ini menurun dari 20% menjadi 3,90%.

PT Bina Usaha Indonesia

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bina Usaha Indonesia tanggal 31 Mei 2001, para pemegang saham memutuskan untuk melikuidasi perusahaan.

PT Amaswa

Penyertaan pada PT Amaswa adalah penyertaan yang dilakukan oleh PT BNI Securities (anak perusahaan).

PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya

Pada bulan Juni 2003, Bank BNI membeli sejumlah 5.615.000 lembar saham atau setara dengan Rp 7.945 dari Yayasan Danar Dana Swadharma. Pembelian ini menyebabkan kepemilikan Bank BNI meningkat dari 14,72% menjadi 42,26% dan mengubah metode akuntansi dari metode perolehan menjadi metode ekuitas.

BNI Nakertrans Ltd.

Bank BNI memiliki 99,99% penyertaan pada BNI Nakertrans Ltd. - Hong Kong yang tidak dikonsolidasikan karena jumlahnya tidak material, dan dicatat dengan metode biaya.

12. INVESTMENTS (continued)

b. Long term investments (continued)

PT Pembiayaan Artha Negara

Based on the Extraordinary Shareholders' Meeting of PT Pembiayaan Artha Negara dated 29 May 2003, had been approved to issue new shares which diluted Bank BNI's percentage of ownership from 20% to be 3.90%.

PT Bina Usaha Indonesia

Based on the Extraordinary Shareholders' meeting of PT Bina Usaha Indonesia dated 31 May 2001, the shareholders decided to liquidate the company.

PT Amaswa

Investment in PT Amaswa is investment by PT BNI Securities (subsidiary).

PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya

In June 2003, Bank BNI purchased 5,615,000 shares or equivalent to Rp 7,945 from Yayasan Danar Dana Swadharma. This purchase resulted in an increase of ownership of Bank BNI from 14.72% to 42.26% and change in accounting from cost method to equity method.

BNI Nakertrans Ltd.

Bank BNI's 99.99% investment in BNI Nakertrans Ltd. - Hong Kong has not been consolidated and instead it is recorded at cost on the grounds of immateriality.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
 (Expressed in million Rupiah)

12. PENYERTAAN (lanjutan)

b. Penyertaan jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada bulan Oktober 2003, Bank BNI membeli saham milik Mizuho Corporate Bank Ltd. Tokyo sejumlah 3.963 lembar atau setara dengan Rp 5.491.

12. INVESTMENTS (continued)

b. Long term investments (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia

In October 2003, Bank BNI purchased shares of Mizuho Corporate Bank Ltd. Tokyo of 3,963 shares or equivalent to Rp 5,491.

13. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap kepemilikan langsung:

13. FIXED ASSETS

Direct ownership of fixed assets:

	2003					<i>Cost/ revalued amount</i>
	1 Juli/ July	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustments	31 Desember/ December	
Harga perolehan/ nilai revaluasi						
Tanah	2,009,665	26,671	-	3,344	2,039,680	<i>Land</i>
Bangunan	1,508,761	126,575	(5,294)	8,868	1,638,910	<i>Buildings</i>
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	1,903,030	400,893	(9,991)	4,557	2,298,489	<i>Office equipment and motor vehicles</i>
	5,421,456	554,139	(15,285)	16,769	5,977,079	
Akumulasi penyusutan						
Bangunan	402,201	30,541	(1,553)	3,849	435,038	<i>Buildings</i>
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	825,229	153,163	(9,466)	3,862	972,788	<i>Office equipment and motor vehicles</i>
	1,227,430	183,704	(11,019)	7,711	1,407,826	
Nilai buku bersih	4,194,026				4,569,253	<i>Net book value</i>

	2003					<i>Cost/ revalued amount</i>
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustments	Penilaian kembali/ Revaluation	
Harga perolehan/ nilai revaluasi						
Tanah	1,120,227	5,053	-	(2,157)	886,542	<i>Land</i>
Bangunan	1,123,041	48,390	(69,242)	(13,957)	420,529	<i>Buildings</i>
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	1,448,791	223,758	(1,635)	(6,493)	238,609	<i>Office equipment and motor vehicles</i>
	3,692,059	277,201	(70,877)	(22,607)	1,545,680	
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	401,601	31,415	(20,312)	(10,503)	-	<i>Buildings</i>
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	726,261	106,318	(1,549)	(5,801)	-	<i>Office equipment and motor vehicles</i>
	1,127,862	137,733	(21,861)	(16,304)	-	
Nilai buku bersih	2,564,197				4,194,026	<i>Net book value</i>

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
 (Expressed in million Rupiah)

13. AKTIVA TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

	2002					Cost/ revalued amount
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustments	31 Desember/ December	
Harga perolehan/ nilai revaluasi						
Tanah	1,114,672	9,816	(3,542)	(719)	1,120,227	Land
Bangunan	905,294	230,684	(10,289)	(2,648)	1,123,041	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	1,117,049	363,995	(8,255)	(23,998)	1,448,791	Office equipment and motor vehicles
	<u>3,137,015</u>	<u>604,495</u>	<u>(22,086)</u>	<u>(27,365)</u>	<u>3,692,059</u>	
Akumulasi penyusutan						
Bangunan	338,098	75,846	(5,157)	(7,186)	401,601	Accumulated depreciation Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	598,433	142,799	(8,039)	(6,932)	726,261	Office equipment and motor vehicles
	<u>936,531</u>	<u>218,645</u>	<u>(13,196)</u>	<u>(14,118)</u>	<u>1,127,862</u>	
Nilai buku bersih	<u>2,200,484</u>				<u>2,564,197</u>	<i>Net book value</i>
2001						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Penilaian kembali/ Revaluation	Pengurangan/ Disposals	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustments	31 Desember/ December
Harga perolehan/ nilai revaluasi						
Tanah	220,298	25,174	887,186	(16,497)	(1,489)	Land
Bangunan	579,938	166,764	298,785	(148,736)	8,543	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	844,199	284,715	-	(36,057)	24,192	Office equipment and motor vehicles
	<u>1,644,435</u>	<u>476,653</u>	<u>1,185,971</u>	<u>(201,290)</u>	<u>31,246</u>	
Akumulasi penyusutan						
Bangunan	209,227	132,529	-	(7,580)	3,922	Accumulated depreciation Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	453,509	138,651	-	(9,145)	15,418	Office equipment and motor vehicles
	<u>662,736</u>	<u>271,180</u>	<u>-</u>	<u>(16,725)</u>	<u>19,340</u>	
Nilai buku bersih	<u>981,699</u>				<u>2,200,484</u>	<i>Net book value</i>

Rincian keuntungan penjualan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain from disposal of fixed assets are as follows:

	1 Juli/ July- 31 Desember/ December 2003	1 Januari/ January- 30 Juni/ June 2003	31 Desember/December		
	(6 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	2003 *)	2002	2001
Harga jual	10,989	66,569	77,558	11,167	189,057
Nilai buku	<u>(4,266)</u>	<u>(49,016)</u>	<u>(53,282)</u>	<u>(8,890)</u>	<u>(184,565)</u>
Keuntungan	<u>6,723</u>	<u>17,553</u>	<u>24,276</u>	<u>2,277</u>	<u>4,492</u>

*) Lihat Catatan 48

*) Refer to Note 48

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

13. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2001, Bank BNI melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan tertentu. Penilaian kembali dilakukan oleh perusahaan penilai independen (PT Ujatek Baru).

Berdasarkan laporan dari perusahaan penilai, Bank BNI telah membukukan selisih penilaian kembali aktiva tetap sebesar Rp 1.185.971, sehingga jumlah selisih penilaian kembali aktiva tetap menjadi Rp 1.190.598 pada tanggal 31 Desember 2001. Kantor Pelayanan Pajak telah menyetujui selisih penilaian kembali aktiva tetap sebesar Rp 1.160.410 sesuai dengan suratnya No. KEP-04/WPJ.06/KP.0104/2001 tanggal 14 Desember 2001. Dalam menentukan nilai wajar, perusahaan penilai menggunakan pendekatan “metode perbandingan data pasar” untuk tanah dan “metode kalkulasi biaya” untuk bangunan. Nilai buku tanah dan bangunan sebelum penilaian kembali adalah Rp 274.250.

Pada tahun 2003 Bank BNI telah melakukan penilaian kembali atas seluruh aktiva tetap yang dilakukan oleh perusahaan penilai independen (PT Ujatek Baru) sehubungan dengan kuasi-reorganisasi. Dalam menentukan nilai wajar, perusahaan penilai menggunakan pendekatan “metode perbandingan data pasar” untuk tanah dan “metode kalkulasi biaya” untuk bangunan dan perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor.

Berdasarkan laporan dari perusahaan penilai, nilai pasar dari aktiva tetap Bank BNI adalah sebesar Rp 4.194.026, sehingga selisih penilaian kembali aktiva tetap bertambah sebesar Rp 1.545.680. Kantor Pelayanan Pajak telah menyetujui selisih penilaian kembali sebesar Rp 1.664.621 berdasarkan nilai buku bersih aktiva tetap fiskal dalam suratnya No. KEP-430/WPJ.07/BD.03/2003 tanggal 6 Nopember 2003.

Untuk tujuan kuasi-reorganisasi per 30 Juni 2003, selisih penilaian kembali aktiva tetap tahun 2001 sebesar Rp 1.190.598 dan tahun 2003 sebesar Rp 1.545.680 telah dieliminasi dengan akumulasi kerugian per tanggal 30 Juni 2003 (lihat Catatan 47).

Direksi berpendapat bahwa nilai tercatat aktiva tetap tidak melebihi jika dibandingkan dengan nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aktiva tetap telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang menurut Direksi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang diasuransikan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001
(Expressed in million Rupiah)**

13. FIXED ASSETS (continued)

Bank BNI revalued certain land and buildings in 2001. The revaluation was performed by an independent appraisal company (PT Ujatek Baru).

Based on their report, Bank BNI booked a surplus on revaluation of fixed assets amounting to Rp 1,185,971 resulting in a total fixed assets revaluation reserve amounting to Rp 1,190,598 at 31 December 2001. The Tax Office approved Rp 1,160,410 of the fixed assets revaluation reserve in its letter No. KEP-04/WPJ.06/KP.0104/2001 dated 14 December 2001. In determining the fair value, the independent appraisal company used the “market data approach” for land and “cost approach” for buildings. The carrying value of land and buildings before revaluation was Rp 274,250.

In 2003 Bank BNI revalued all fixed assets in relation to the quasi reorganisation. The revaluation was performed by an independent appraisal company (PT Ujatek Baru). In determining the fair value, the independent appraisal company used the “market data approach” for land and “cost approach” for buildings and office equipment and motor vehicles.

Based on the report of the independent appraisal company, the fair value of Bank BNI's fixed assets amounted to Rp 4,194,026 which resulted in an additional fixed assets revaluation reserve of Rp 1,545,680. The Tax Office approved an additional, revaluation reserve of Rp 1,664,621, based upon the net fiscal book value of the fixed assets, in its letter No. KEP-430/WPJ.07/BD.03/2003 dated 6 November 2003.

This fixed assets revaluation reserve of Rp 1,190,598 in 2001 and Rp 1,545,680 in 2003 has been eliminated with the accumulated losses as at 30 June 2003 for the purpose of the quasi reorganisation as at 30 June 2003 (refer to Note 47).

The Directors believe that the carrying amount of fixed assets does not exceed the estimated recoverable amount.

Fixed assets have been insured for amounts which according to the Directors are adequate to cover possible losses of these assets.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
 (Expressed in million Rupiah)

**14. AKTIVA LAIN-LAIN DAN BIAYA DIBAYAR DI
 MUKA**

	2003	2002	2001	
Piutang bunga	1,263,163	985,357	2,324,659	<i>Interest receivable</i>
Agunan yang diambil alih	323,123	340,119	17,027	<i>Foreclosed collateral</i>
Biaya dibayar di muka	193,642	264,945	154,412	<i>Prepaid expenses</i>
Penanaman neto sewa guna usaha - bersih	237,816	215,115	435,966	<i>Net investment in direct financing leases</i>
Nota debet dalam penyelesaian	136,857	117,670	131,903	<i>Debit memo in process</i>
Setoran jaminan <i>Letter of Credit</i>	143,766	16,000	125,337	<i>Margin deposit of Letter of Credit</i>
Uang muka pinjaman yang dibeli dari BPPN (lihat Catatan 10g)	-	662,631	-	<i>Advance for loans purchased from IBRA (refer to Note 10g)</i>
Piutang pemberian				<i>Net consumer financing receivables</i>
konsumen - bersih	41,997	24,668	26,037	
Tagihan anjak piutang - bersih	22,637	4,277	2,695	<i>Net factoring receivables</i>
Lain-lain	<u>333,611</u>	<u>430,612</u>	<u>242,953</u>	<i>Others</i>
	<u><u>2,696,612</u></u>	<u><u>3,061,394</u></u>	<u><u>3,460,989</u></u>	

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp 913.193 (2002: Rp 769.526 dan 2001: Rp 1.456.579).

Termasuk dalam saldo agunan yang diambil alih adalah saldo sebesar Rp 185.280 yang dicatat berdasarkan "Perjanjian Penyelesaian Hutang Melalui Pengikatan Penukaran (Kompensasi) dengan Unit Apartemen dan Non Apartemen" No. 144 tertanggal 30 September 2002. Apabila dalam jangka waktu 2 tahun sejak tanggal perjanjian tersebut agunan yang diambil alih belum terjual baik sebagian atau seluruhnya, maka sisa agunan yang diambil alih yang belum terjual akan diperhitungkan sebagai piutang atau sebagai penyertaan modal sementara. Pada saat ini, Direksi berencana untuk menjual agunan yang diambil alih sebelum batas waktu yang ditentukan dalam perjanjian tersebut. Direksi berpendapat bahwa saldo agunan yang diambil alih adalah sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi.

Pada bulan Nopember 2003, Bank BNI telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia untuk menarik dananya dari *escrow account* sejumlah Rp 320.000 yang telah ditempatkan sejak 20 Februari 2003. Penempatan dana pada *escrow account* dilakukan atas permintaan Bank Indonesia untuk mengantisipasi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari beberapa kasus penyalahgunaan dana pihak ketiga dari nasabah Bank BNI. Saldo *escrow account* yang ada pada tanggal 31 Desember 2003 adalah Rp 35.000 (2002 dan 2001: Rp Nihil) dan dicatat dalam akun "Lain-lain".

14. OTHER ASSETS AND PREPAYMENTS

Included in interest receivable is interest receivable from Government Bonds of Rp 913,193 (2002: Rp 769,526 and 2001: Rp 1,456,579).

Included in the foreclosed collateral is a balance of Rp 185,280 which is recorded as a result from a debt to asset swap agreement ("Perjanjian Penyelesaian Hutang Melalui Pengikatan Penukaran (Kompensasi) dengan Unit Apartemen dan Non Apartemen") No. 144 dated 30 September 2002. If within 2 years after the date of the agreement the foreclosed collateral has not been sold either partly or in full, it will be converted into a loan or equity participation. Currently, the Directors plan to sell the foreclosed collateral before the time limit set out in the agreement. The Directors believe that the foreclosed collateral balance represents net realisable value.

In November 2003, Bank BNI received approval from Bank Indonesia to release its funds from an escrow account of Rp 320,000 which was placed there since 20 February 2003. The placement of fund in the escrow account was requested by Bank Indonesia to anticipate potential losses arising from alleged misuse of third party funds by customers of Bank BNI. The balance of the escrow account as at 31 December 2003 amounts to Rp 35,000 (2002 and 2001: Rp Nil) and recorded in "Others".

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
 (Expressed in million Rupiah)

**14. AKTIVA LAIN-LAIN DAN BIAYA DIBAYAR DI
 MUKA (lanjutan)**

Termasuk juga dalam akun lain-lain adalah saldo sebesar Rp 79.476 (2002: Rp 80.176 dan 2001: Rp 77.857) yang merupakan piutang kepada BPPN atau badan penggantinya sehubungan dengan pembayaran dana oleh Bank BNI kepada nasabah bank beku kegiatan usaha (BBKU). Direksi berpendapat bahwa saldo piutang tersebut dapat tertagih seluruhnya.

15. KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban segera terdiri dari kiriman uang, dana setoran cek, deposito yang sudah jatuh tempo tapi belum diambil nasabah, transaksi kliring dan simpanan sementara yang belum diselesaikan.

16. SIMPANAN NASABAH

Simpanan dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 35c. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 40 dan 41.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2003	2002	2001	
Rupiah				<i>Indonesian Rupiah</i>
- Giro	21,059,693	14,154,373	14,717,144	<i>Current accounts</i> -
- Tabungan	34,715,098	29,082,464	27,271,955	<i>Savings</i> -
- Deposito berjangka	33,046,801	37,806,470	41,120,027	<i>Time deposits</i> -
- Sertifikat deposito	<u>141,095</u>	<u>275,300</u>	<u>197,725</u>	<i>Certificates of deposits</i> -
	<u>88,962,687</u>	<u>81,318,607</u>	<u>83,306,851</u>	
Mata uang asing				<i>Foreign currencies</i>
- Giro	7,316,480	7,516,973	6,581,673	<i>Current accounts</i> -
- Tabungan	53,447	56,883	119,320	<i>Savings</i> -
- Deposito berjangka	<u>8,925,382</u>	<u>8,097,836</u>	<u>10,466,863</u>	<i>Time deposits</i> -
	<u>16,295,309</u>	<u>15,671,692</u>	<u>17,167,856</u>	
Terdiri dari:				<i>Consists of:</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	123,123	164,550	233,771	<i>Related parties</i> -
- Pihak ketiga	<u>105,134,873</u>	<u>96,825,749</u>	<u>100,240,936</u>	<i>Third parties</i> -
	<u>105,257,996</u>	<u>96,990,299</u>	<u>100,474,707</u>	

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
 (Expressed in million Rupiah)

16. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Simpanan nasabah dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Hong Kong, Pound Sterling Inggris, Yen Jepang, Euro, Dolar Australia dan Dolar Singapura.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, Pemerintah menjamin kewajiban tertentu dari Bank BNI berdasarkan program penjaminan yang berlaku bagi bank umum. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, jaminan tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2004 dan akan diperpanjang secara otomatis setiap 6 bulan, kecuali Menteri Keuangan menetapkan sebaliknya.

Salah satu syarat pelaksanaan jaminan Pemerintah adalah harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari BPPN atau badan penggantinya untuk pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham.

b. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan

	2003	2002	2001	
Giro	2,774	8,995	32,646	<i>Current accounts</i>
Tabungan	4,589	16,201	14,554	<i>Savings</i>
Deposito berjangka dan sertifikat deposito	<u>837,009</u>	<u>1,730,428</u>	<u>1,819,328</u>	<i>Time deposits and certificates of deposits</i>
	<u>844,372</u>	<u>1,755,624</u>	<u>1,866,528</u>	

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 40 dan 41.

Berdasarkan jenis dan mata uang

	2003	2002	2001	
Rupiah				Indonesian Rupiah
- Giro	183,081	210,459	183,115	<i>Current accounts</i> -
- Simpanan pasar uang antar bank	872,060	863,523	980,142	<i>Interbank money market</i> -
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	440	3,820	3,585	<i>Deposits and deposits on call</i> -
- Sertifikat Deposito	200	-	3,000	<i>Certificates of deposits</i> -
	<u>1,055,781</u>	<u>1,077,802</u>	<u>1,169,842</u>	

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. By type and currency (continued)

Deposits from customers in foreign currencies are principally denominated in United States Dollars, Hong Kong Dollars, British Pound Sterling, Japanese Yen, Euros, Australian Dollars and Singapore Dollars.

Based on the Decree of the Minister of Finance No. 179/KMK.017/2000 dated 26 May 2000, the Government guarantees certain liabilities of Bank BNI under the guarantee program applicable to commercial banks. At the date of these financial statements, the guarantee will be valid until 31 July 2004 with an automatic extension of 6 months, unless the Minister of Finance announces otherwise.

One of the conditions of the Government guarantee is for cash dividend payments to the shareholders to be approved by IBRA or its successor.

b. Amounts blocked and pledged as loan collateral

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 40 and 41.

By type and currency

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
 (Expressed in million Rupiah)

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (*continued*)

By type and currency (*continued*)

	2003	2002	2001	
Mata uang asing				Foreign currencies
- Giro	73,198	45,290	44,335	<i>Current accounts</i> -
- Simpanan pasar uang antar bank	513,583	1,298,645	755,228	<i>Interbank money market</i> -
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	<u>42,125</u>	<u>-</u>	<u>40,012</u>	<i>Deposits and deposits on call</i> -
	<u>628,906</u>	<u>1,343,935</u>	<u>839,575</u>	
	<u><u>1,684,687</u></u>	<u><u>2,421,737</u></u>	<u><u>2,009,417</u></u>	

Simpanan dari bank lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat.

Deposits from other banks in foreign currencies are principally denominated in United States Dollars.

18. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 40 dan 41.

18. MARKETABLE SECURITIES ISSUED

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 40 and 41.

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	2003	2002	2001	
	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating
<i>Yankee Bonds</i>	739,809	B ^{*)} /B3 ^{**)}	802,533	B - ^{*)} /B3 ^{**)†}
<i>Floating Rate Notes</i>	-	-	-	-
<i>Negotiable Certificates of Deposit</i>	498,000	B3 ^{****}	2,071,000	-
<i>Obligasi</i>	989,191	-	-	-
<i>Lain-lain</i>	<u>784,750</u>	<u>-</u>	<u>736,350</u>	<u>-</u>
	<u><u>3,011,750</u></u>		<u><u>3,609,883</u></u>	
	<u><u>3,011,750</u></u>		<u><u>3,609,883</u></u>	

^{*)} Standard & Poor's International Ratings, Ltd.

^{**)†} Moody's Investors Service

^{***)} Japan Credit Rating Agency, Ltd.

^{****)} Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Yankee Bonds

Merupakan surat berharga yang diterbitkan oleh Bank BNI cabang New York dengan nilai nominal sebesar US\$ 145 juta. Surat berharga tersebut mempunyai tingkat suku bunga sebesar 7,625% per tahun yang dibayarkan setiap enam bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Februari 2007.

Saldo di atas telah disajikan bersih setelah dikurangi jumlah pembelian kembali dan setelah memperhitungkan penyesuaian dari perubahan nilai wajar sebagai akibat penerapan akuntansi lindung nilai berkaitan dengan *interest rate swap*.

Yankee Bonds

Represent senior notes issued by Bank BNI New York branch with an original nominal value of US\$ 145 million. The notes bear interest at 7.625% per annum, paid semi annually and will mature on 15 February 2007.

The carrying amounts above are net of repurchased securities and include an adjustment of the change in fair value as a result of the application of hedge accounting in respect of the related interest rate swap.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
(Expressed in million Rupiah)

18. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Floating Rate Notes

Merupakan surat berharga yang diterbitkan oleh Bank BNI cabang Hong Kong dengan nilai nominal sebesar US\$ 170 juta dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Agustus 2005. Tingkat suku bunga dihitung berdasarkan LIBOR dan dibayarkan setiap enam bulan. Bank BNI telah melunasi surat berharga ini pada bulan Agustus 2002.

Negotiable Certificates of Deposit

Merupakan *Negotiable Certificates of Deposit* (NCD) dalam Rupiah yang diterbitkan Bank BNI dan diperdagangkan di pasar dalam negeri. Jangka waktu NCD berkisar antara 1 sampai dengan 24 bulan. Tingkat suku bunga NCD ditentukan berdasarkan kesepakatan dengan pembeli.

Obligasi

Pada tanggal 14 Juli 2003, Bank BNI menerbitkan obligasi dengan nilai nominal sebesar Rp 1 triliun dan dicatat di Bursa Efek Surabaya. Obligasi ini adalah bersifat *unsecured* dan jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2011. Obligasi ini memiliki tingkat bunga tetap sebesar 13,125% per tahun dan yang dibayarkan setiap tiga bulan. Pada saat diterbitkan, obligasi ini diperingkat oleh Pefindo di A - (A minus).

Pada tanggal 31 Desember 2003, peringkat surat berharga ini menurut Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) adalah B3.

Saldo di atas telah disajikan bersih setelah dikurangi dengan biaya emisi yang belum diamortisasi sebesar Rp 10.809.

Lain-lain

Termasuk dalam saldo lain-lain pada tanggal 31 Desember 2003 adalah wesel ekspor yang dirediskontokan sebesar US\$ 93 juta atau setara dengan Rp 783.525 (2002: US\$ 82 juta atau setara dengan Rp 733.900) dengan tingkat bunga sebesar 2.23% - 2.45% (2002: 2,72% - 3,65%) yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 - 6 bulan.

18. MARKETABLE SECURITIES
(continued)

a. By type (continued)

Floating Rate Notes

Represent securities issued by Bank BNI Hong Kong branch with a nominal value of US\$ 170 million which will mature on 22 August 2005. The notes bear interest based on LIBOR and are paid semi annually. Bank BNI redeemed these notes in August 2002.

Negotiable Certificates of Deposit

Represent Negotiable Certificates of Deposit (NCDs) in Indonesian Rupiah which were issued by Bank BNI and are trading in the domestic market. The original maturities of the NCDs ranged from 1 to 24 months. Interest rates of the NCDs are determined on the basis of negotiation with the buyers of the securities.

Bonds

On 14 July 2003, Bank BNI issued bonds with a nominal value of Rp 1 trillion listed on the Surabaya Stock Exchange. The bonds are unsecured and will mature on 10 July 2011. The bonds bear interest at a fixed rate of 13.125% per annum, payable quarterly. On the issuance date, the bonds were rated A - (A minus) by Pefindo.

As at 31 December 2003, the rating of the bonds based on Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) was B3.

The carrying amount above are net of unamortised issuance costs of Rp 10,809.

Others

Including in others as at 31 December 2003 are rediscounted export bills amounting to US\$ 93 million or equivalent to Rp 783,525 (2002: US\$ 82 million or equivalent to Rp 733,900) with an interest rate of 2.23% - 2.45% (2002: 2.72% - 3.65%) and a remaining maturity of 1 - 6 months.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
(Expressed in million Rupiah)

18. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
 (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	2003	2002	2001	
Rupiah	1,488,416	2,073,450	534,450	<i>Indonesian Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>1,523,334</u>	<u>1,536,433</u>	<u>2,403,333</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u><u>3,011,750</u></u>	<u><u>3,609,883</u></u>	<u><u>2,937,783</u></u>	

19. PINJAMAN YANG DITERIMA

Berdasarkan jenis dan mata uang

	By type and currency			
	2003	2002	2001	
Rupiah				Indonesian Rupiah
- Bank Indonesia	894,955	1,120,737	1,365,663	<i>Bank Indonesia</i> -
- Pinjaman penerusan	410,634	699,793	435,368	<i>Two step loans</i> -
- Lain-lain	<u>150,000</u>	<u>224,179</u>	<u>230,037</u>	<i>Others</i> -
	<u><u>1,455,589</u></u>	<u><u>2,044,709</u></u>	<u><u>2,031,068</u></u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
- Exchange Offer Loans	2,406,034	4,593,815	7,012,835	<i>Exchange Offer Loans</i> -
- Pinjaman penerusan	123,542	516,857	704,392	<i>Two step loans</i> -
- Pinjaman komersial luar negeri bilateral	-	-	832,000	<i>Bilateral offshore loans</i> -
- Lain-lain	<u>257,487</u>	<u>179,000</u>	<u>493,155</u>	<i>Others</i> -
	<u><u>2,787,063</u></u>	<u><u>5,289,672</u></u>	<u><u>9,042,382</u></u>	
	<u><u>4,242,652</u></u>	<u><u>7,334,381</u></u>	<u><u>11,073,450</u></u>	

Bank Indonesia

Merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia untuk dipinjamkan kembali kepada nasabah Bank BNI dalam bentuk kredit investasi, kredit investasi skala kecil, kredit modal kerja dan pinjaman kepada pengusaha kecil. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada periode 2003 - 2009.

Tingkat bunga per tahun atas fasilitas ini pada tahun 2003, 2002 dan 2001 berkisar antara 3% - 13%.

19. BORROWINGS

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 40 and 41.

By type and currency

	2003	2002	2001	
Rupiah				Indonesian Rupiah
- Bank Indonesia	894,955	1,120,737	1,365,663	<i>Bank Indonesia</i> -
- Pinjaman penerusan	410,634	699,793	435,368	<i>Two step loans</i> -
- Lain-lain	<u>150,000</u>	<u>224,179</u>	<u>230,037</u>	<i>Others</i> -
	<u><u>1,455,589</u></u>	<u><u>2,044,709</u></u>	<u><u>2,031,068</u></u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
- Exchange Offer Loans	2,406,034	4,593,815	7,012,835	<i>Exchange Offer Loans</i> -
- Pinjaman penerusan	123,542	516,857	704,392	<i>Two step loans</i> -
- Pinjaman komersial luar negeri bilateral	-	-	832,000	<i>Bilateral offshore loans</i> -
- Lain-lain	<u>257,487</u>	<u>179,000</u>	<u>493,155</u>	<i>Others</i> -
	<u><u>2,787,063</u></u>	<u><u>5,289,672</u></u>	<u><u>9,042,382</u></u>	
	<u><u>4,242,652</u></u>	<u><u>7,334,381</u></u>	<u><u>11,073,450</u></u>	

Bank Indonesia

Represents credit facilities obtained from Bank Indonesia which are channelled to Bank BNI's customers in the form of investment loans, small scale investment loans, working capital loans and loans to small entrepreneurs. These facilities mature in the period of 2003 - 2009.

Annual interest rates on the above facilities in 2003, 2002 and 2001 ranged from 3% - 13%.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
 (Expressed in million Rupiah)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pinjaman penerusan

Pinjaman penerusan terdiri dari fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan mata uang asing yang diperoleh dari beberapa lembaga pembiayaan internasional melalui Bank Indonesia dan Bank Ekspor Indonesia yang ditujukan untuk membiayai proyek-proyek tertentu di Indonesia dan untuk membiayai wesel Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan *letter of credit* ekspor dan impor.

Pinjaman penerusan akan jatuh tempo pada periode 2003 - 2013. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun atas fasilitas ini pada tahun 2003 sebesar 6,66% - 11,66% (2002: 3,5% - 16,75% dan 2001: 5% - 13,53%) dan dibayar setiap bulan atau enam bulan.

Exchange Offer Loans

Dalam rangka program restrukturisasi hutang perbankan nasional, Bank BNI telah menukarkan beberapa pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dari bank-bank luar negeri dengan pinjaman baru yang jatuh temponya diperpanjang dan yang dijamin oleh Bank Indonesia.

19. BORROWINGS (continued)

Two step loans

Two step loans consist of credit facilities in Rupiah and foreign currencies obtained from international funding institutions through Bank Indonesia and Bank Ekspor Indonesia which are used to finance specific projects in Indonesia and to finance local export bills and export and import letters of credit.

Two step loans will mature in the period from 2003 - 2013. Annual average interest rates on the above facilities in 2003 were 6.66% - 11.66% (2002: 3.5% - 16.75% and 2001: 5% - 13.53%) and paid monthly or semi annually.

Exchange Offer Loans

In accordance with the Government's debt restructuring program for banks, Bank BNI exchanged some of its foreign currency denominated borrowings from foreign banks, for new borrowings with extended maturities and which are guaranteed by Bank Indonesia.

	2003		2002		2001		
	Mata uang asing (dalam jutaan)/ Foreign currency (in million)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing (dalam jutaan)/ Foreign currency (in million)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing (dalam jutaan)/ Foreign currency (in million)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
<i>Exchange Offer Loan I</i>	US\$ -	Rp -	US\$ -	Rp -	US\$ 30	Rp 316,243	<i>Exchange Offer Loan I</i>
<i>Exchange Offer Loan II</i>	US\$ 286	Rp 2,406,034	US\$ 513	Rp 4,593,815	US\$ 644	Rp 6,696,592	<i>Exchange Offer Loan II</i>
	US\$ 286	Rp 2,406,034	US\$ 513	Rp 4,593,815	US\$ 674	Rp 7,012,835	

Exchange Offer Loan I jatuh tempo dan dibayar pada tanggal 25 Agustus 2002. *Exchange Offer Loan II* jatuh tempo dalam empat angsuran tahunan dimulai dari 1 Juni 2002. Selama tahun 2003, Bank BNI melunasi lebih awal kewajibannya dalam *Exchange Offer Loan II* sebesar US\$ 41 juta (2002: US\$ 122 juta). Saldo di atas telah disajikan bersih setelah dikurangi jumlah pelunasan lebih awal.

Tingkat bunga rata-rata per tahun atas fasilitas ini pada tahun 2003 adalah 3,93% (2002: 4,72% dan 2001: 6,83%) dan dibayar setiap enam bulan.

Exchange Offer Loan I matured and was paid on 25 August 2002. *Exchange Offer Loan II* matures in four annual tranches which started on 1 June 2002. In 2003, Bank BNI pre-paid its obligation under *Exchange Offer Loan II* amounting to US\$ 41 million (2002: US\$ 122 million). The carrying amount above is net of this pre-payment.

Annual average interest rates on the above facilities in 2003 were 3.93% (2002: 4.72% and 2001: 6.83%) and paid semi annually.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
 (Expressed in million Rupiah)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pinjaman Komersial Luar Negeri Bilateral

Merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang asing yang diperoleh dari bank-bank luar negeri yang telah jatuh tempo dan dilunasi dalam tahun 2002. Pinjaman tersebut dikenakan bunga berdasarkan LIBOR dan SIBOR, dibayarkan setiap tiga atau enam bulan. Tingkat bunga rata-rata per tahun adalah sebesar 2,76% pada tahun 2002 (2001: 4,17%).

19. BORROWINGS (*continued*)

Bilateral Offshore Loans

Represent credit facilities in foreign currencies obtained from overseas banks which matured and were paid in 2002. These loans had interest rates based on LIBOR and SIBOR, paid every three or six months. Annual average interest rates were 2.76% in 2002 (2001: 4.17%).

20. PAJAK PENGHASILAN

a. Hutang pajak

	2003	2002	2001	
Bank BNI				Bank BNI
Pajak penghasilan	92,180	115,102	133,096	Income tax
Pajak Bumi dan Bangunan	3,266	5,192	7,497	Tax on Land and Buildings
Pajak Pertambahan Nilai	7,521	6,252	4,608	Value Added Tax
Lain-lain	<u>2,423</u>	<u>1,685</u>	<u>6,228</u>	Others
	105,390	128,231	151,429	
Anak perusahaan	<u>802</u>	<u>412</u>	<u>945</u>	Subsidiaries
	<u>106,192</u>	<u>128,643</u>	<u>152,374</u>	

b. Pajak penghasilan

b. Income tax

	1 Juli/ July- 31 Desember/ December 2003	1 Januari/ January- 30 Juni/ June 2003	31 Desember/December		
	(6 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	2003 *)	2002	2001
			(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)
Bank BNI					
Kini	-	-	-	-	-
Tangguhan	-	(70,647)	(70,647)	-	-
	<u>-</u>	<u>(70,647)</u>	<u>(70,647)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Anak perusahaan					
Kini	-	-	-	-	(86)
Tangguhan	-	(71,131)	(71,131)	(2,607)	-
	<u>-</u>	<u>(71,131)</u>	<u>(71,131)</u>	<u>(2,607)</u>	<u>(86)</u>
Konsolidasian					
Kini	-	-	-	-	(86)
Tangguhan	-	(141,778)	(141,778)	(2,607)	-
	<u>-</u>	<u>(141,778)</u>	<u>(141,778)</u>	<u>(2,607)</u>	<u>(86)</u>

^{*)} Lihat Catatan 48

^{*)} Refer to Note 48

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
 (Expressed in million Rupiah)

20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir 31 Desember 2003 dan 30 Juni 2003 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut:

	1 Juli/ July- 31 Desember/ December 2003	1 Januari/ January- 30 Juni/ June 2003	31 Desember/December			
	(6 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	2003 *)	2002	2001	
	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
Laba konsolidasian sebelum pajak	419,776	550,532	970,308	2,510,653	1,756,256	Consolidated income before tax
Laba bersih sebelum pajak - anak perusahaan	66	(70,614)	(70,548)	(2,189)	404	Net income before tax - subsidiaries
Laba sebelum pajak - Bank BNI	419,842	479,918	899,760	2,508,464	1,756,660	Income before tax - Bank BNI
Perbedaan waktu						Timing differences
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada:						Differences between commercial and tax amounts on:
- Penyusutan	(12,737)	23,298	10,561	46,596	52,184	Depreciation -
- Penyiangan kerugian aktiva produktif	208,796	377,097	585,893	412,249	(398,555)	Allowance for possible losses - on earning assets
- Penyiangan untuk pembayaran uang jasa dan pesangon karyawan	-	-	-	-	13,668	Provision for employee - voluntary resignation and severance
	196,059	400,395	596,454	458,845	(332,703)	
Perbedaan tetap						Permanent differences
- Rugi dari cabang-cabang luar negeri	6,384	-	6,384	-	23,983	Loss from overseas branches - Others -
- Lain-lain	293,689	45,349	339,038	331,257	221,416	
	300,073	45,349	345,422	331,257	245,399	
Penghasilan kena pajak	915,974	925,662	1,841,636	3,298,566	1,669,356	Taxable income
Akumulasi kerugian - saldo awal	(47,479,746)	(48,405,408)	(48,405,408)	(51,703,974)	(53,373,330)	Accumulated losses - beginning balance
Rugi fiskal yang jatuh tempo	30,659,877	-	30,659,877	-	-	Tax losses expired
Akumulasi kerugian - saldo akhir	(15,903,895)	(47,479,746)	(15,903,895)	(48,405,408)	(51,703,974)	Accumulated losses - ending balance

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2003 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Bank BNI menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajaknya.

The 2003 corporate tax calculation is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when Bank BNI lodges its annual corporate tax return.

Perhitungan perpajakan untuk tahun 2002 dan 2001 sesuai dengan SPT Bank BNI.

The calculation of income tax for the year 2002 and 2001 conforms with Bank BNI's annual tax return.

*) Lihat Catatan 48

*) Refer to Note 48

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
 (Expressed in million Rupiah)

20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Pajak penghasilan (lanjutan)

Berikut ini adalah perincian akumulasi kerugian fiskal Bank BNI yang akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak kerugian fiskal terjadi:

Tahun berakhirnya	2003	2002	2001	Year of expiry
2005	728,889	728,889	728,889	2005
2004	15,175,006	15,175,006	15,175,006	2004
2003	-	32,501,513	35,800,079	2003
	15,903,895	48,405,408	51,703,974	

Sejak tahun 2002 Bank BNI sedang diaudit oleh Kantor Pelayanan Pajak untuk pajak penghasilan badan tahun 2000 dan 2001. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, hasil audit tersebut belum selesai.

c. Aktiva pajak tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2003, Bank BNI dan anak perusahaan membukukan aktiva pajak tangguhan sebesar Rp 923 (2002: Rp 142.701 dan 2001: Rp 145.308) yang berasal dari akumulasi kerugian fiskal dan perbedaan temporer antara aktiva dan kewajiban menurut fiskal dengan nilai yang tercatat dalam laporan keuangan komersial. Sebagai tambahan, Bank BNI menghitung aktiva pajak tangguhan potensial kurang lebih sebesar Rp 1,7 triliun pada tanggal 31 Desember 2003 (2002: Rp 1,9 triliun dan 2001: Rp 2,7 triliun) yang berasal dari akumulasi kerugian fiskal dan perbedaan temporer. Pencatatan aktiva fiskal tangguhan hanya dapat dilakukan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasikan dengan aktiva pajak tangguhan yang belum dipakai. Atas dasar konservatif, Direksi memutuskan untuk tidak mengakui tambahan aktiva pajak tangguhan tersebut pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001.

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Bank BNI menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

20. INCOME TAX (continued)

b. Income tax (continued)

The ageing of the Bank BNI's accumulated tax losses is set out in the table below. Tax losses expire 5 years after they are incurred.

Tahun berakhirnya	2003	2002	2001	Year of expiry
2005	728,889	728,889	728,889	2005
2004	15,175,006	15,175,006	15,175,006	2004
2003	-	32,501,513	35,800,079	2003
	15,903,895	48,405,408	51,703,974	

Since 2002 Bank BNI is being audited by the Tax Office for corporate tax for the years 2000 and 2001. At the date of these consolidated financial statements, the result of audit has not yet been determined.

c. Deferred tax asset

At 31 December 2003, Bank BNI and subsidiaries recognised a deferred tax asset of Rp 923 (2002: Rp 142,701 and 2001: Rp 145,308), arising from accumulated tax losses and temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes. In addition, Bank BNI calculated a potential deferred tax asset of approximately Rp 1.7 trillion as at 31 December 2003 (2002: Rp 1.9 trillion and 2001: Rp 2.7 trillion) from accumulated tax losses and temporary differences. A deferred tax asset can only be recognised to the extent that it is considered probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset can be utilised. On the grounds of conservatism, the Directors have decided not to recognise the additional deferred tax asset, referred to above, as at 31 December 2003, 2002 and 2001.

d. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, Bank BNI submits tax returns on the basis of self assessments. The tax authorities may assess or amend taxes within ten years from the date the tax becomes due for payment.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
 (Expressed in million Rupiah)

**21. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN
 KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

	2003	2002	2001	
Biaya yang masih harus dibayar	329,701	700,220	566,074	<i>Accrued expenses</i>
Hutang bunga	312,010	390,268	556,800	<i>Interest payable</i>
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	222,463	139,264	474,355	<i>Deferred interest income</i>
Pendapatan yang belum diakui	131,786	258,112	223,349	<i>Unearned income</i>
Setoran jaminan	122,564	138,032	164,242	<i>Guarantee deposits</i>
Nota kredit dalam penyelesaian	88,993	95,347	185,003	<i>Credit memo in process</i>
Kredit kelolaan	46,363	117,495	101,178	<i>Channeling loans</i>
Uang jasa karyawan	41,493	6,375	13,688	<i>Employee service benefits</i>
Dana bina lingkungan	6,271	-	-	<i>Fund for environmental development</i>
Dana program kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan usaha kecil (lihat Catatan 24)	25,085	-	-	<i>Fund for partnership program between State Owned Enterprises and small scale businesses (refer to Note 24)</i>
Hutang ke BPPN (lihat Catatan 49)	187,019	-	-	<i>Payable to IBRA (refer to Note 49)</i>
Lain-lain	<u>797,633</u>	<u>1,110,923</u>	<u>850,686</u>	<i>Others</i>
	<u><u>2,311,381</u></u>	<u><u>2,956,036</u></u>	<u><u>3,135,375</u></u>	

Perhitungan kewajiban uang kompensasi sehubungan dengan pegawai berhenti diberikan berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama (“PKB”) antara manajemen Bank BNI dengan Serikat Pekerja Bank BNI yang akan berakhir tanggal 5 Juli 2004, mengacu pada surat keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep-150/Men/2000 dan UU No. 13/2003. Direksi berpendapat bahwa jumlah kewajiban di atas telah memadai.

Termasuk dalam akun “Lain-lain” adalah saldo sebesar Rp 43.344 (2002: Rp 48.421 dan 2001: Rp 75.765) dari jumlah uang yang telah diterima dari BPPN untuk dibayarkan kepada nasabah bank buku kegiatan usaha (BBKU) yang pada tanggal 31 Desember 2003 dicatat sebagai kewajiban Bank BNI kepada nasabah yang bersangkutan.

The calculation of the employee compensation liability in relation to voluntary resignations is based on a Collective Labour Agreement (“CLA”) between management of Bank BNI and the Labour Union of Bank BNI which will expire on 5 July 2004 and follows Ministry of Manpower’s Decree No. Kep-150/Men/2000 and Law No. 13/2003. The Directors believe that the above liability is adequate.

Included in “Others” is a balance of Rp 43,344 (2002: Rp 48,421 and 2001: Rp 75,765) as part of funds received from IBRA to be paid to customers of liquidated banks which, as at 31 December 2003, is recorded as an obligation of Bank BNI to these customers.

22. PINJAMAN SUBORDINASI

22. SUBORDINATED DEBT

	2003	2002	2001	
Nilai nominal	2,106,250	1,342,500	-	<i>Nominal value</i>
Dikurangi: diskonto yang belum diamortisasi	<u>(9,494)</u>	<u>(12,764)</u>	-	<i>Less: unamortised discount</i>
	<u>2,096,756</u>	<u>1,329,736</u>	-	
Dikurangi: biaya emisi yang belum diamortisasi	<u>(31,181)</u>	<u>(29,390)</u>	-	<i>Less: unamortised issuance costs</i>
Bersih	<u><u>2,065,575</u></u>	<u><u>1,300,346</u></u>	-	<i>Net</i>
Biaya amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi	<u>4,791</u>	<u>366</u>	-	<i>Amortisation costs charged to statement of income</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
(Expressed in million Rupiah)

22. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pinjaman subordinasi tahun 2003 – US\$ 100 juta

Pada tanggal 14 Juli 2003, Bank BNI menerbitkan surat berharga subordinasi dengan nilai nominal sebesar US\$ 100 juta dan dicatat di Bursa Efek Surabaya. Surat berharga ini adalah kewajiban subordinasi Bank BNI dan bersifat *unsecured*. Surat berharga ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2013, dengan opsi tanggal pelunasan pada tanggal 10 Juli 2008.

Surat berharga ini memiliki tingkat bunga tetap sebesar 7,5% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan. Kecuali dilunasi lebih awal, tingkat bunga akan ditentukan kembali berdasarkan tingkat bunga Tresuri Amerika Serikat dengan jangka waktu 5 tahun ditambah premi 7,74% (774 basis point) per tahun mulai 10 Juli 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2003, peringkat surat berharga ini menurut Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) adalah B3.

Pinjaman subordinasi tahun 2002 – US\$ 150 juta

Pada tanggal 15 Nopember 2002, Bank BNI melalui cabang Hong Kong, menerbitkan surat berharga subordinasi sebesar US\$ 150 juta dan dicatat di *Singapore Exchange*. Surat berharga ini adalah kewajiban subordinasi Bank BNI dan bersifat *unsecured*. Surat berharga ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Nopember 2012, dengan opsi tanggal pelunasan pada tanggal 15 Nopember 2007.

Surat berharga ini memiliki tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun, dibayarkan setiap enam bulan di akhir setiap tanggal 15 Mei dan 15 Nopember tiap tahunnya. Kecuali dilunasi lebih awal, tingkat bunga akan ditentukan kembali berdasarkan tingkat bunga Tresuri Amerika Serikat dengan jangka waktu 5 tahun ditambah 11,10% (1.110 basis points) per tahun mulai 15 Nopember 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2003, peringkat surat berharga ini menurut Moody's Investor Services and Fitch, Inc. adalah B3 dan B.

Untuk keperluan perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum (CAR), kedua pinjaman subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap.

22. SUBORDINATED DEBT (continued)

The 2003 subordinated debt – US\$ 100 million

On 14 July 2003, Bank BNI issued US\$ 100 million subordinated notes listed on the Surabaya Stock Exchange. These notes are unsecured and subordinated to all other obligations of Bank BNI. The notes will mature on 10 July 2013, with an optional redemption date for Bank BNI on 10 July 2008.

The notes bear interest at a fixed rate of 7.5% per annum which is payable quarterly. Unless previously redeemed, the interest rate will be reset at 5 years US Treasury rate plus a premium of 7.74% (774 basis points) per annum commencing 10 July 2008.

As at 31 December 2003, the rating of the notes based on Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) was B3.

The 2002 subordinated debt – US\$ 150 million

On 15 November 2002, Bank BNI, through its Hong Kong branch, issued US\$ 150 million subordinated notes listed on the Singapore Exchange. These notes are unsecured and subordinated to all other obligations of Bank BNI. The notes will mature on 15 November 2012, with an optional redemption date for Bank BNI on 15 November 2007.

The Notes bear interest at a fixed rate of 10% per annum, payable semi-annually in arrears on 15 May and 15 November each year. Unless previously redeemed, the interest rate will be reset at 5 years US Treasury rate plus 11.10% (1,110 basis points) per annum commencing 15 November 2007.

As at 31 December 2003, the rating of the notes based on Moody's Investor Services and Fitch, Inc. was B3 and B respectively.

For the purpose of calculating the Capital Adequacy Ratio (CAR), both of above notes are treated as supplementary capital.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
 (Expressed in million Rupiah)

**23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
 DISETOR**

Pada tanggal 31 Desember 2003, kepemilikan modal saham adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna				
- Negara Republik Indonesia	1	-	-	<i>Class A Dwiwarna share Republic of Indonesia -</i>
Saham Seri B				
- Negara Republik Indonesia	217,006,399	1.64	1,627,548	<i>Class B shares Republic of Indonesia -</i>
- Zaki Baridwan (Komisaris)	1,700	-	13	<i>Zaki Baridwan (Commissioner) -</i>
- Suroto Moehadji (Direktur)	4,000	-	30	<i>Suroto Moehadji (Director) -</i>
- Fero Poerbonegoro (Direktur)	2,000	-	15	<i>Fero Poerbonegoro (Director) -</i>
- Achmad Baiquni (Direktur)	7,500	-	56	<i>Achmad Baiquni (Director) -</i>
- Karyawan	6,666,970	0.05	50,002	<i>Employees -</i>
- Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	65,653,297	0.49	492,400	<i>Public -</i>
	289,341,866	2.18	2,170,064	<i>(less than 5%)</i>
Saham Seri C				
- Negara Republik Indonesia	12,946,751,100	97.48	4,855,032	<i>Class C shares Republic of Indonesia -</i>
- Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	45,594,433	0.34	17,098	<i>Public -</i>
	12,992,345,533	97.82	4,872,130	<i>(less than 5%)</i>
	13,281,687,400	100.00	7,042,194	

Pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001, kepemilikan modal saham adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2003, the share capital ownership was as follows:

Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna				
- Negara Republik Indonesia	1	-	-	<i>Class A Dwiwarna share Republic of Indonesia -</i>
Saham Seri B				
- Negara Republik Indonesia	3,255,095,999	1.64	1,627,548	<i>Class B shares Republic of Indonesia -</i>
- Zaki Baridwan (Komisaris)	15,500	-	8	<i>Zaki Baridwan (Commissioner) -</i>
- Saifuddien Hasan (Direktur)	98,500	-	49	<i>Saifuddien Hasan (Director) -</i>
- Binsar Pangaribuan (Direktur)	99,500	-	50	<i>Binsar Pangaribuan (Director) -</i>
- Mohammad Arsjad (Direktur)	380,500	-	190	<i>Mohammad Arsjad (Director) -</i>
- Suryo Sutanto (Direktur)	54,500	-	27	<i>Suryo Sutanto (Director) -</i>
- Rachmat Wiriaatmadja (Direktur)	36,500	-	18	<i>Rachmat Wiriaatmadja (Director) -</i>
- Agoest Soebhektie (Direktur)	70,500	-	35	<i>Agoest Soebhektie (Director) -</i>
- Eko Budhiyono (Direktur)	49,000	-	25	<i>Eko Budhiyono (Director) -</i>
- Karyawan	101,413,000	0.05	50,707	<i>Employees -</i>
- Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	982,814,500	0.49	491,407	<i>Public -</i>
	4,340,127,999	2.18	2,170,064	<i>(less than 5%)</i>
Saham Seri C				
- Negara Republik Indonesia	194,201,266,500	97.48	4,855,032	<i>Class C shares Republic of Indonesia -</i>
- Saifuddien Hasan (Direktur)	30,000	-	1	<i>Saifuddien Hasan (Director) -</i>
- Karyawan	3,393,500	-	85	<i>Employees -</i>
- Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	680,493,000	0.34	17,012	<i>Public -</i>
	194,885,183,000	97.82	4,872,130	<i>(less than 5%)</i>
	199,225,311,000	100.00	7,042,194	

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
 (Expressed in million Rupiah)

**23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
 DISETOR (lanjutan)**

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak istimewa kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian komisaris dan direksi, perubahan anggaran dasar, menyetujui pembubaran dan likuidasi, penggabungan, dan pengambilalihan Bank BNI dan semua hak-hak lainnya yang dimiliki saham Seri B dan saham Seri C. Saham Seri A Dwiwarna tidak dapat dialihkan kepada pihak lain.

Saham Seri B dan Saham Seri C adalah saham biasa atas nama yang memiliki hak yang sama.

Kepemilikan saham oleh Direksi dan karyawan merupakan pelaksanaan opsi pemilikan saham. Selama tahun 2002 dan 2001 tidak terdapat mutasi.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Desember 2003 yang diaktakan dengan akta No. 27 tanggal 17 Desember 2003, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Bank BNI telah melaksanakan peningkatan nilai nominal saham yang mengakibatkan pengurangan jumlah saham ("Reverse Stock Split") dan peningkatan modal dasar.

Setelah pelaksanaan *Reverse Stock Split* dan peningkatan modal dasar tersebut, maka susunan permodalan Bank BNI sebagai berikut:

- Modal dasar: Rp 15.000.000.000.000 (jumlah penuh);
- Modal ditempatkan dan disetor penuh: Rp 7.042.193.577.375 (jumlah penuh).

Kepemilikan modal saham sebelum dan sesudah *Reverse Stock Split* adalah sebagai berikut:

Seri/Class	Sebelum Reverse Stock Split/Before Reverse Stock Split			Sesudah Reverse Stock Split /After Reverse Stock Split		
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nominal per saham/ Par value per share (Jumlah penuh/ Full amount)	Jumlah/ Total (Jumlah penuh/ Full amount)	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nominal per saham/ Par value per share (Jumlah penuh/ Full amount)	Jumlah/ Total (Jumlah penuh/ Full amount)
Saham Seri A Dwiwarna/Class A	1	500	500	1	7,500	7,500
Saham Seri B/Class B	4,340,127,999	500	2,170,063,999,500	289,341,866	7,500	2,170,063,995,000
Saham Seri C/Class C	194,885,183,000	25	4,872,129,575,000	12,992,345,533	375	4,872,129,574,875
Jumlah/Total	199,225,311,000		7,042,193,575,000	13,281,687,400		7,042,193,577,375

Perbedaan yang terjadi pada jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan sesudah *Reverse Stock Split* sejumlah Rp 2.375 (jumlah penuh) disebabkan oleh pembulatan.

Perubahan tambahan modal disetor untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2003 sebagai akibat dari pelaksanaan kuasi-reorganisasi per tanggal 30 Juni 2003 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID UP CAPITAL (continued)

The Class A Dwiwarna share represents a share that has certain preferred rights, such as the right to approve the appointment and dismissal of commissioners and directors, change the Articles of Association, approve the dissolution and liquidation, merger and transfer of Bank BNI and all other rights of Class B and Class C shares. The Class A Dwiwarna share may not be transferred to any other party.

Class B and Class C shares are ordinary shares that have the same rights.

The ownership of shares by Directors and employees is in respect of stock options granted. There were no mutations during 2002 and 2001.

In accordance with a resolution passed at the Extraordinary General Shareholders' Meeting on 15 December 2003, notarial deed No. 27 dated 17 December 2003, of Fathiah Helmy, S.H., Bank BNI increased the shares' par value by decreasing the number of shares ("Reverse Stock Split") and increase the authorised capital.

The composition of Bank BNI's capital after implementation of the Reverse Stock Split and increase in authorised capital is as follows:

- Authorised capital: Rp 15,000,000,000,000 (full amount);*
- Issued and fully paid capital: Rp 7,042,193,577,375 (full amount).*

The share capital ownership before and after the Reverse Stock Split is as follows:

The difference between the total issued and fully paid shares before and after the Reverse Stock Split amounting to Rp 2,375 (full amount) is due to rounding.

Changes in additional paid up capital for the year ended 31 December 2003 as a result of the implementation of the quasi-reorganisation as at 30 June 2003 are as follows:

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
 (Expressed in million Rupiah)

**23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
 DISETOR (lanjutan)**

Saldo pada tanggal 31 Desember 2002

56,893,508

Balance at 31 December 2002

Dieliminasi dengan akumulasi
 kerugian dalam rangka kuasi-
 reorganisasi (lihat Catatan 47)

(54,367,847)

*Eliminated with accumulated
 losses for the purpose of the quasi-
 reorganisation (refer to Note 47)*

Saldo pada tanggal 31 Desember 2003

2,525,661

Balance at 31 December 2003

24. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Juni 2003, laba bersih tahun 2002 sebesar Rp 2.508.464 (2002: laba bersih tahun 2001 Rp 1.756.660) digunakan untuk pembayaran dividen sebesar 50% atau Rp 1.254.323 (2002: 50% atau Rp 878.330), pembentukan cadangan wajib sebesar 10% atau Rp 250.846 (2002: 10% atau Rp 175.666), tantiem direksi dan komisaris sebesar 0,19% atau Rp 4.804 (2002: 0,227% atau Rp 3.988), bonus pegawai sebesar 11,77% atau Rp 295.246 (2002: 11% atau Rp 193.232), dana program bina lingkungan sebesar 0,25% atau Rp 6.271 (2002: Rp Nihil) dan cadangan khusus Teknologi Informasi sebesar 15% atau Rp 376.270 (2002: Rp Nihil).

BPPN telah menyetujui pembagian dividen Rp 1.254.323 untuk tahun buku 2002. Pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 5 Nopember 2003 sebesar Rp 1.229.238, setelah dikurangi dengan alokasi untuk program kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan usaha kecil sebesar Rp 25.085. Pada tanggal 31 Desember 2003, Bank BNI mencatat alokasi tersebut untuk program ini pada akun kewajiban lain-lain (lihat Catatan 21).

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Desember 2003, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan untuk program kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan usaha kecil sebesar 1% - 3% dari laba bersih setelah pajak di masa yang akan datang. Jumlah cadangan akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

**23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID UP
 CAPITAL (continued)**

Balance at 31 December 2002

*Eliminated with accumulated
 losses for the purpose of the quasi-
 reorganisation (refer to Note 47)*

Balance at 31 December 2003

24. APPROPRIATION OF NET INCOME

In accordance with a resolution passed at the Annual General Shareholders' Meeting on 19 June 2003, the 2002 net income amounting to Rp 2,508,464 (2002: net income 2001 Rp 1,756,660) was used for payment of dividends of 50% or Rp 1,254,323 (2002: 50% or Rp 878,330), allocation to the legal reserve of 10% or Rp 250,846 (2002: 10% or Rp 175,666), directors' and commissioners' tantiem of 0.19% or Rp 4,804 (2002: 0.227% or Rp 3,988), employee bonuses of 11.77% or Rp 295,246 (2002: 11% or Rp 193,232), environmental development program fund of 0.25% or Rp 6,271 (2002: Rp Nil) and information technology special reserve of 15% or Rp 376,270 (2002: Rp Nil).

IBRA approved the dividend distribution of Rp 1,254,323 for the year 2002. Dividends paid on 5 November 2003 amounted to Rp 1,229,238 which is net of an allocation to the program of partnership between State Owned Enterprises and small scale businesses of Rp 25,085. As at 31 December 2003, Bank BNI recorded this allocation to the program under other liabilities (refer to Note 21).

In accordance with a resolution passed at the Extraordinary General Shareholders' Meeting on 15 December 2003, the shareholders approved the creation of a reserve for a partnership program between State Owned Enterprises and small scale businesses fund ranging from 1% - 3% of net income after tax in the future. The amount of the reserve will be decided at the Annual General Shareholders' Meetings.

25. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Bank BNI membuat penyisihan untuk cadangan wajib sejumlah Rp 432.952 sesuai dengan Undang-Undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

25. GENERAL AND LEGAL RESERVES

Bank BNI has set up a legal reserve of Rp 432,952 in accordance with Indonesian Limited Company Law No. 1/1995 which requires Indonesian companies to set up a legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
 (Expressed in million Rupiah)

25. CADANGAN UMUM DAN WAJIB (lanjutan)

Dalam rangka kuasi-reorganisasi per 30 Juni 2003, cadangan wajib sejumlah Rp 432.952, tidak termasuk cadangan wajib di cabang Tokyo sebesar Rp 21.025 telah dieliminasi dengan akumulasi kerugian per tanggal 30 Juni 2003 (lihat Catatan 47).

25. GENERAL AND LEGAL RESERVES (continued)

The legal reserve amounting Rp 432,952, excluding the legal reserve in respect of the Tokyo branch amounting to Rp 21,025, was eliminated with the accumulated losses as at 30 June 2003 for the purpose of the quasi reorganisation as of 30 June 2003 (refer to Note 47).

26. CADANGAN KHUSUS

Selama tahun 2003 Bank BNI membuat cadangan khusus sejumlah Rp 382.541 untuk dana program bina lingkungan sejumlah Rp 6.271 dan investasi teknologi informasi sejumlah Rp 376.270. Penyisihan dibentuk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Juni 2003 (lihat Catatan 24).

26. SPECIFIC RESERVE

During 2003 Bank BNI set up a specific reserve of Rp 382,541 for an environmental development program fund of Rp 6,271 and information technology investments of Rp 376,270. These reserves were made based on the Annual General Shareholders' Meeting on 19 June 2003 (refer to Note 24).

Dalam rangka kuasi-reorganisasi per 30 Juni 2003, cadangan khusus tersebut telah dieliminasi dengan akumulasi kerugian per tanggal 30 Juni 2003 (lihat Catatan 47).

The specific reserve was eliminated with the accumulated losses as at 30 June 2003 for the purpose of the quasi-reorganisation as of 30 June 2003 (refer to Note 47).

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Desember 2003, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan khusus untuk program bina lingkungan sebesar maksimal 1% dari laba bersih setelah pajak di masa yang akan datang. Jumlah cadangan akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

In accordance with a resolution passed at the Extraordinary General Shareholders' Meeting on 15 December 2003, the shareholders approved the creation of a specific reserve for an environmental development program fund with a maximum of 1% of net income after tax in the future. The amount of the reserve will be decided at the Annual General Shareholders' Meetings.

27. PENDAPATAN BUNGA

	1 Juli/ July- 31 Desember/ December 2003 <hr/> <hr/> <hr/>	1 Januari/ January- 30 Juni/ June 2003 <hr/> <hr/> <hr/>	31 Desember/December		
			2003 *)	2002	2001
			(6 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)
Obligasi Pemerintah	2,196,719	2,985,643	5,182,362	7,537,490	7,877,362
Pinjaman yang diberikan	2,846,807	2,649,690	5,496,497	4,532,743	3,798,165
Surat-surat berharga	861,389	647,089	1,508,478	1,491,162	1,051,125
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	321,213	312,157	633,370	777,096	872,689
Pendapatan Syariah:					
- Margin Murabahah	27,966	19,972	47,938	25,474	8,565
- Pendapatan bagi hasil Mudharabah	2,639	1,339	3,978	395	86
Lain-lain	27,157	42,237	69,394	12,696	91,667
	6,283,890	6,658,127	12,942,017	14,377,056	13,699,659

Jumlah di atas termasuk pendapatan bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang jumlahnya tidak material.

The above amount includes interest income from related parties which is not material.

*) Lihat Catatan 48

*) Refer to Note 48

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
 (Expressed in million Rupiah)

28. BEBAN BUNGA

	1 Juli/ July-	1 Januari/ January-	31 Desember/December			
	31 Desember/ December	30 Juni/ June	2003	2002	2001	
	(6 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
Simpanan nasabah	2,904,689	3,879,049	6,783,738	8,837,042	9,105,855	Deposits from customers
Pinjaman yang diterima	265,423	310,648	576,071	630,377	1,278,132	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	182,178	148,275	330,453	305,743	151,334	Marketable securities issued
Simpanan dari bank lain	19,511	26,486	45,997	119,371	104,258	Deposits from other banks
Lain-lain	28,395	47,945	76,340	175,582	43,937	Others
	<u>3,400,196</u>	<u>4,412,403</u>	<u>7,812,599</u>	<u>10,068,115</u>	<u>10,683,516</u>	

Jumlah di atas termasuk beban bunga kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang jumlahnya tidak material.

The above amount includes interest expense paid to related parties which is not material.

**29. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA –
 LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri atas pendapatan dari pembukaan kartu kredit, penggantian biaya yang dikenakan ke nasabah dan penerimaan dari pinjaman yang telah dihapusbukukan.

29. OTHER OPERATING INCOME – OTHERS

This account consists of income from opening credit cards, expense reimbursements charged to customers and receipts from loans previously written off.

30. GAJI TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

	1 Juli/ July-	1 Januari/ January-	31 Desember/December			
	31 Desember/ December	30 Juni/ June	2003	2002	2001	
	(6 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
Gaji dan upah	366,338	348,844	715,182	589,793	561,390	Salaries and wages
Tunjangan karyawan	476,374	201,147	677,521	589,117	586,938	Employees' benefits
Pendidikan dan pelatihan	22,476	25,748	48,224	30,886	21,010	Training and development
	<u>865,188</u>	<u>575,739</u>	<u>1,440,927</u>	<u>1,209,796</u>	<u>1,169,338</u>	

Termasuk dalam gaji dan upah 2003 adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi dan Komisaris Bank BNI untuk periode enam bulan yang berakhir 31 Desember 2003 dan 30 Juni 2003 sebesar Rp 10.097 dan Rp 3.710 (2002: Rp 7.666 dan 2001: Rp 5.432).

Included in 2003 salaries and wages are salaries and other compensation benefits for Directors and Commissioners of Bank BNI for the six month period ended 31 December 2003 and 30 June 2003 amounting to Rp 10,097 and Rp 3,710 respectively (2002: Rp 7,666 and 2001: Rp 5,432).

^{a)} Lihat Catatan 48

^{b)} Refer to Note 48

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
 (Expressed in million Rupiah)

31. UMUM DAN ADMINISTRASI

	1 Juli/ July-	1 Januari/ January-	31 Desember/December			
	31 Desember/ December	30 Juni/ June	2003 *)	2002	2001	
	(6 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
Biaya sewa	122,734	97,420	220,154	225,299	213,248	Rental expenses
Persediaan kantor	145,668	88,066	233,734	198,477	104,267	Office supplies
Komunikasi	109,792	78,076	187,868	155,732	129,387	Communications
Teknologi informasi	74,181	71,186	145,367	176,006	198,949	Information technology
Perbaikan dan pemeliharaan	53,635	33,750	87,385	72,186	58,671	Repairs and maintenance
Listrik dan air	31,064	20,402	51,466	43,637	33,243	Electricity and water
Transportasi	20,262	15,669	35,931	31,305	26,011	Transportation
Penelitian dan pengembangan	21,995	15,453	37,448	39,709	30,255	Research and development
Lain-lain	186,667	136,220	322,887	245,814	280,366	Others
	765,998	556,242	1,322,240	1,188,165	1,074,397	

*) Lihat Catatan 48

*) Refer to Note 48

32. DANA PENSIUN

Bank BNI memiliki program pensiun manfaat pasti yang mencakup seluruh karyawan. Dalam program ini, manfaat pensiun dibayarkan berdasarkan penghasilan dasar pensiun tertinggi karyawan dan masa kerja karyawan. Di samping itu, untuk karyawan yang mulai bekerja pada atau sebelum tanggal 20 April 1992, Tunjangan Hari Tua juga diberikan dan dibayarkan berdasarkan penghasilan dasar pensiun terakhir.

Program ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“Dana Pensiun”). Kontribusi pegawai adalah sebesar 9% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut dikontribusi oleh Bank BNI.

Penilaian aktuaria atas biaya pensiun dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuaria (PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) dengan menggunakan metode “projected unit credit”. Berikut ini adalah asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam penilaian sebagai berikut:

	%	
Tingkat diskonto per tahun	12	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun per tahun	9	Annual pension salary growth rate
Tingkat kenaikan manfaat pensiun per tahun	3	Annual pension increase

32. PENSION PLAN

Bank BNI has a defined benefit pension plan covering all employees. Under the plan, pension benefits are paid based on the employee's highest pension base salary and the number of years of service. In addition, for employees hired on or before 20 April 1992, a lump-sum payment for old age benefits is also provided and will be paid based on the employee's last pension base salary.

The plan is managed by Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“Dana Pensiun”). The employees' contributions are 9% of the employee's pension based salary and any remaining amounts required to fund the plan are contributed by Bank BNI.

The actuarial calculation of pension costs was prepared by a licensed actuarial consulting firm (PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) using the “projected unit credit” method. The following are the key assumptions used in the calculations:

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
 (Expressed in million Rupiah)

32. DANA PENSIUN (lanjutan)

Sesuai dengan laporan aktuaria tertanggal 7 Nopember 2003 yang merupakan pemutakhiran dari laporan sebelumnya tertanggal 1 Mei 2003, estimasi kewajiban aktuaria dan nilai wajar aktiva dana pensiun per tanggal 31 Desember 2002 adalah sebagai berikut:

Nilai wajar aktiva dana pensiun	2,088,464	<i>Fair value of plan assets</i>
Kewajiban aktuaria	<u>(2,442,031)</u>	<i>Actuarial liability</i>
Selisih lebih kewajiban aktuaria atas aktiva dana pensiun	<u>(353,567)</u>	<i>Excess of actuarial liability over plan assets</i>

Berdasarkan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang telah disahkan oleh Menteri Keuangan tanggal 18 Nopember 2003, Bank BNI sebagai Pendiri bertanggung jawab atas kecukupan dana untuk memenuhi kewajiban membayar pensiun sesuai dengan Peraturan Dana Pensiun. Bank BNI akan mencatat pembayaran tersebut sebagai biaya dalam laporan laba rugi selama dan ketika Dana Pensiun meminta pembayaran ini dibuat.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, laporan aktuaria per tanggal 31 Desember 2003 masih dalam proses penyelesaian.

Based on the actuarial report dated 7 November 2003 which is an updated report of the previous report dated 1 May 2003, the estimated actuarial liability and fair value of plan assets at 31 December 2002 were as follows:

Based on the Pension Plan Regulation of Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, which has been approved by the Ministry of Finance on 18 November 2003, Bank BNI as Founder is responsible for the sufficiency of funds available to meet the pension payment obligations in accordance with the Pension Plan Regulation. Bank BNI will record the payment of such obligations as an expense in the statement of income as and when Dana Pensiun requests these payments to be made.

At the date of these consolidated financial statements, the actuarial report as at 31 December 2003 has not yet been completed.

33. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

33. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are calculated by dividing net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	1 Juli/ July-	1 Januari/ January-	31 Desember/December		
	31 Desember/ December 2003	30 Juni/ June 2003	2003 *)	2002	2001
	(6 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)
Laba bersih kepada pemegang saham	419,842	409,271	829,113	2,508,464	1,756,660
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (jumlah penuh) *)	<u>13,281,687,400</u>	<u>13,281,687,400</u>	<u>13,281,687,400</u>	<u>13,281,687,400</u>	<u>13,347,210,783</u>
Laba bersih per saham (jumlah penuh)	<u>32</u>	<u>31</u>	<u>63</u>	<u>189</u>	<u>132</u>

Net income attributable to shareholders

*Weighted average number of ordinary shares outstanding (full amount) *)*

Earnings per share (full amount)

*) Lihat Catatan 48

**) Disajikan kembali sehubungan dengan Reverse Stock Split (lihat Catatan 23)

*) Refer to Note 48

**) As restated to reflect Reverse Stock Split (refer to Note 23)

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
 (Expressed in million Rupiah)

34. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2003	2002	2001	
Tagihan komitmen				
- Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum digunakan	18,256	2,985	2,985	<i>Unused borrowing facilities</i> -
- Pembelian tunai mata uang asing yang belum diselesaikan	15,586	38,118	8,320	<i>Spot foreign currency purchased (unmatured)</i> -
- Lain-lain	-	-	1,472	<i>Others</i> -
	<u>33,842</u>	<u>41,103</u>	<u>12,777</u>	
Kewajiban komitmen				
- Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	7,404,832	4,929,896	3,728,679	<i>Unused loan facilities</i> -
- <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	2,851,969	3,666,475	1,501,014	<i>Outstanding irrevocable letters of credit</i> -
- Penjualan tunai mata uang asing yang belum diselesaikan	-	-	8,334	<i>Spot foreign currency sold (unmatured)</i> -
- Lain-lain	-	-	114	<i>Others</i> -
	<u>10,256,801</u>	<u>8,596,371</u>	<u>5,238,141</u>	
Tagihan kontinjensi				
- <i>Risk sharing</i>	674,747	742,946	958,383	<i>Risk sharing</i> -
- Garansi bank	1,100,387	1,223,666	1,182,772	<i>Bank guarantees</i> -
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	1,600,166	1,543,458	2,372,879	<i>Interest receivable on non performing assets</i> -
	<u>3,375,300</u>	<u>3,510,070</u>	<u>4,514,034</u>	
Kewajiban kontinjensi				
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:				<i>Contingent payables</i> -
- <i>Standby letters of credit</i>	3,188,883	3,479,934	3,352,463	<i>Guarantees issued in the form of:</i> -
- Garansi bank	1,736,910	1,483,774	2,280,915	<i>Standby letters of credit</i> -
- <i>Performance bonds</i>	601,210	443,200	136,189	<i>Bank guarantees</i> -
- <i>Advance payment bonds</i>	468,858	347,314	51,230	<i>Performance bonds</i> -
- <i>Bid bonds</i>	100,984	103,492	47,393	<i>Advance payment bonds</i> -
	<u>6,096,845</u>	<u>5,857,714</u>	<u>5,868,190</u>	<i>Bid bonds</i> -

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa di bawah ini adalah mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Bank BNI, kecuali untuk PT Bank Finconesia dimana Bank BNI adalah sebagai pemegang saham minoritas.

35. RELATED PARTIES INFORMATION

Balances and transactions with related parties are on normal commercial terms.

The related parties listed below have the same members of key management as Bank BNI, except for PT Bank Finconesia where Bank BNI is the minority shareholder.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
 (Expressed in million Rupiah)

**35. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
 YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
 (lanjutan)**

35. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

AKTIVA

ASSETS

a. Penempatan pada bank lain

	2003	2002	2001	
PT Swadharma Multi Finance	-	-	19,980	PT Swadharma Multi Finance
PT Bank Finconesia	-	-	5,200	PT Bank Finconesia
	<u>—</u>	<u>—</u>	<u>25,180</u>	
Persentase terhadap jumlah aktiva	<u>—</u>	<u>—</u>	<u>0.02%</u>	Percentage of total assets

b. Pinjaman yang diberikan

	2003	2002	2001	
PT Swadharma Indotama Finance	315,733	461,685	264,107	PT Swadharma Indotama Finance
PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	369,555	284,921	255,325	PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance
Koperasi Swadharma	18,826	28,389	9,539	Koperasi Swadharma
Lain-lain	756	757	182,260	Others
	<u>704,870</u>	<u>775,752</u>	<u>711,231</u>	
Persentase terhadap jumlah aktiva	<u>0.54%</u>	<u>0.62%</u>	<u>0.55%</u>	Percentage of total assets

KEWAJIBAN

LIABILITIES

c. Simpanan nasabah

c. Deposits from customers

	2003	2002	2001	
Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI	95,610	119,065	149,809	Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI
PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	8,258	10,579	15,040	PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance
PT Asuransi Tripakarta	11,613	9,719	11,843	PT Asuransi Tripakarta
PT Swadharma Surya Finance	520	2,574	14,560	PT Swadharma Surya Finance
PT Swadharma Duta Data	49	636	-	PT Swadharma Duta Data
Lain-lain	7,073	21,977	42,519	Others
	<u>123,123</u>	<u>164,550</u>	<u>233,771</u>	
Persentase terhadap jumlah kewajiban	<u>0.10%</u>	<u>0.14%</u>	<u>0.19%</u>	Percentage of total liabilities

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
 (Expressed in million Rupiah)

36. HAK MINORITAS

Hak minoritas atas kekayaan bersih anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Juli/ July- 31 Desember/ December 2003	1 Januari/ January- 30 Juni/ June 2003	31 Desember/December			
	(6 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	2003 *)	2002	2001	
	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
Saldo awal	6,374	6,891	6,891	7,309	65,701	Beginning balance
Bagian hak minoritas atas rugi bersih tahun berjalan	(66)	(517)	(583)	(418)	(490)	Net loss attributable to minority interest for the year
Tambahan modal disetor	1,226	-	1,226	-	-	Additional paid up capital
Pengaruh hak minoritas negatif yang sebelumnya diakui	(880)	-	(880)	-	-	Effect of negative minority interest which was previously recognised
Pengaruh penerapan kebijakan akuntansi baru untuk uang jasa dan pesangon karyawan	-	-	-	-	(169)	Effect of the implementation of the new accounting policy for employee voluntary resignation and severance
Pengaruh pengurangan kepemilikan oleh Bank BNI	-	-	-	-	(57,439)	Effect of the reduction of ownership by Bank BNI
Dividen	(982)	-	(982)	-	(294)	Dividends
Saldo akhir	<u>5,672</u>	<u>6,374</u>	<u>5,672</u>	<u>6,891</u>	<u>7,309</u>	Ending balance

37. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Bank BNI dan anak perusahaan disajikan dalam tabel di bawah ini:

37. SEGMENT INFORMATION

Information concerning the main business segments of Bank BNI and subsidiaries is set out in the table below:

Keterangan	Pendapatan bunga bersih, operasional dan investasi/ Net interest, operating and investment income					Description	
	1 Juli/ July- 31 Desember/ December 2003	1 Januari/ January- 30 Juni/ June 2003	31 Desember/December				
	(6 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	2003 *)	2002	2001		
Bank	3,476,272	3,539,794	7,016,066	5,784,249	4,463,563	Bank	
Syariah	32,772	20,963	53,735	29,845	6,241	Syariah	
Anak perusahaan:						Subsidiaries:	
Pembayaran	10,395	6,777	17,172	67,360	5,967	Financing	
Sekuritas	44,485	29,495	73,980	48,481	37,436	Securities	
Modal ventura	355	3,558	3,913	977	2,181	Venture capital	
Jumlah	3,564,279	3,600,587	7,164,866	5,930,912	4,515,388	Total	
Eliminasi	(29,417)	(25,332)	(54,749)	(151,474)	-	Elimination	
Konsolidasi	<u>3,534,862</u>	<u>3,575,255</u>	<u>7,110,117</u>	<u>5,779,438</u>	<u>4,515,388</u>	Consolidated	

*) Lihat Catatan 48

*) Refer to Note 48

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
 (Expressed in million Rupiah)

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

Keterangan	Laba/(rugi) bersih/ Net income/(loss)					Description	
	1 Juli/ July- 31 Desember/ December 2003	1 Januari/ January- 30 Juni/ June 2003	31 Desember/December				
	(6 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	2003 **) (12 bulan/ months)	2002 (12 bulan/ months)	2001 (12 bulan/ months)		
Bank	412,487	399,216	811,703	2,501,274	1,759,738	Bank	
Syariah	7,355	10,055	17,410	7,190	(3,078)	Syariah	
Anak perusahaan:						Subsidiaries:	
Pembangunan	1,676	8,634	10,310	126,420	(11,831)	Financing	
Sekuritas	27,893	17,117	45,010	25,940	20,971	Securities	
Modal ventura	(220)	(936)	(1,156)	(1,306)	(2,684)	Venture capital	
Jumlah	449,191	434,086	883,277	2,659,518	1,763,116	Total	
Eliminasi	(29,349)	(24,815)	(54,164)	(151,054)	(6,456)	Elimination	
Konsolidasi	419,842	409,271	829,113	2,508,464	1,756,660	Consolidated	
Jumlah aktiva/ Total assets							
Keterangan	31 Desember/ December 2003	30 Juni/ June 2003*)	31 Desember/ December 2002	31 Desember/ December 2001	Description		
	130,541,479	124,638,353	124,996,380	128,395,290	Bank		
	704,608	561,930	459,610	181,912	Syariah		
Anak perusahaan:					Subsidiaries:		
Pembangunan	445,788	444,686	515,159	618,986	Financing		
Sekuritas	322,312	262,198	248,587	204,398	Securities		
Modal ventura	13,325	15,567	16,992	18,344	Venture capital		
Jumlah	132,027,512	125,922,734	126,236,728	129,418,930	Total		
Eliminasi	(540,642)	(582,670)	(613,571)	(365,780)	Elimination		
Konsolidasi	131,486,870	125,340,064	125,623,157	129,053,150	Consolidated		

*) Setelah memperhitungkan penyesuaian kuasi-reorganisasi (lihat Catatan 47)

**) Lihat Catatan 48

*) After quasi-reorganisation adjustments (refer to Note 47)

**) Refer to Note 48

38. RISIKO KREDIT

Bank BNI secara terus menerus memonitor risiko kredit untuk memastikan kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya pinjaman yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya seminimal mungkin, baik untuk debitur individual maupun secara keseluruhan.

Sistem dan prosedur kredit Bank BNI telah dibakukan untuk menjamin diterapkannya kebijakan dan pelaksanaan pemberian pinjaman secara hati-hati. Pinjaman tertentu diberikan berdasarkan pengalaman dan pertimbangan yang seksama dari manajemen perkreditan. Manajemen perkreditan dilaksanakan berdasarkan kerangka kerja yang baku guna memastikan bahwa semua keputusan kredit telah disetujui dan diketahui oleh pejabat yang berwenang.

Komitmen yang berhubungan dengan kredit

Tujuan utama instrumen-instrumen ini adalah untuk memastikan bahwa dana tersedia sesuai kebutuhan. *Guarantees, standby letters of credit dan irrevocable letters of credit* memiliki risiko yang sama dengan pinjaman yang diberikan.

38. CREDIT RISK

Bank BNI continuously monitors credit risk to ensure that the potential losses from default on financial and contractual agreements is minimised, at both an individual borrower and portfolio level.

Bank BNI's credit system and procedures have been formalised, which ensures that prudent lending policies and practices are adopted. Specific lending discretions are granted after due consideration based on the experience of lending management. Lending management conduct their activities within a defined framework which ensures that all lending decisions are approved and noted by an authorised officer.

Credit related commitments

The primary purpose of these instruments is to ensure that funds are available to customers as required. Guarantees, standby letters of credit and irrevocable letters of credit carry the same credit risk as loans.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
(Expressed in million Rupiah)

38. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Pinjaman bermasalah

Pinjaman diklasifikasikan sebagai pinjaman bermasalah (kurang lancar, diragukan atau macet) jika:

- i. kondisi keuangan peminjam sedang dalam keadaan bermasalah; atau
- ii. pembayaran pinjaman pokok dan/atau bunga terlambat 3 bulan atau lebih.

Dalam menentukan pinjaman bermasalah, Bank BNI juga mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti prospek usaha, posisi keuangan dan kemampuan pelunasan hutang serta kesediaan peminjam untuk memenuhi kewajibannya.

Restrukturisasi pinjaman bermasalah

Restrukturisasi pinjaman bermasalah adalah upaya Bank BNI untuk menyelamatkan pinjaman bermasalah dengan cara mengubah persyaratan pinjaman antara lain jangka waktu, suku bunga dan jumlah maksimum pinjaman, sehingga debitur dapat memenuhi kewajibannya dan pinjaman kembali menjadi lancar.

Pinjaman yang telah direstrukturisasi akan tetap diklasifikasikan sebagai bermasalah dan terus dipantau secara ketat pembayaran pokok serta bunga pinjamannya. Jika pembayarannya selama minimal 3 bulan lancar, kemampuan pelunasan hutang peminjam akan ditinjau kembali sebelum diputuskan untuk meningkatkan pinjaman menjadi tidak bermasalah. Jika pembayaran masih belum lancar setelah direstrukturisasi, pinjaman tetap diklasifikasikan sebagai bermasalah, dengan kemungkinan penurunan kolektibilitas dan restrukturisasi pinjaman kembali.

39. RISIKO MATA UANG

Risiko valuta asing timbul sebagai akibat adanya posisi neraca dan rekening administratif baik pada sisi aktiva maupun pasiva. Posisi valuta asing Bank BNI dapat dikelompokkan dalam dua aktivitas: yaitu *trading book*, yang dilakukan dalam rangka memperoleh keuntungan transaksi valuta asing dan *banking book*, yang dilakukan dalam rangka mengendalikan posisi devisa neto Bank BNI secara keseluruhan.

38. CREDIT RISK (continued)

Non performing loans

Loans are classified as non performing (substandard, doubtful or loss) when:

- i. *the borrower is in a weak financial position; or*
- ii. *payment of the principal and/or interest has been in arrears for 3 months or more.*

When determining whether a loan is non performing, Bank BNI also considers other factors such as business prospects, financial position and debt servicing capacity, and willingness of the borrowers to meet their obligations.

Restructuring of non performing loans

Restructuring of non performing loans represents Bank BNI's effort to recover these loans by way of modifying the credit terms including maturity, interest rate and maximum credit amount, enabling borrowers to meet their obligations and allowing these loans to become performing.

Restructured loans will continue to be classified as non performing loan and will be closely monitored for their principal and interest payments. If the payments are maintained for a minimum of 3 months, the borrowers' debt servicing capacity will be reviewed before deciding whether to upgrade the loans to performing. If the payments are not maintained after restructuring, the loans continue to be classified as non performing loan, with a possibility of further downgrading and further restructuring.

39. CURRENCY RISK

Foreign currency risks arise from on and off balance sheet positions both on the asset and liability side. Bank BNI's foreign currency position management is divided into two activities: the trading book, which is managed to generate profits and the banking book, which is managed to control Bank BNI's overall net open position.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
 (Expressed in million Rupiah)

39. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

Perbankan diperkenankan mempertahankan Posisi Devisa Neto maksimum sebesar 20% dari modal. Bank BNI memiliki kebijakan secara internal untuk mengelola posisi devisa neto-nya. Secara *trading book*, kinerja risiko serta limit risiko dihitung, dipantau dan dilaporkan kepada manajemen secara harian dengan menggunakan pendekatan *Value at Risk*.

Berikut adalah Posisi Devisa Neto, dalam nilai absolut, Bank BNI pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001, per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

	2003	2002	2001	
Dolar Amerika Serikat	93,556	10,923	665,557	United States Dollar
Yen Jepang	24,747	56,257	52,450	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	7,855	13,805	7,841	British Pound Sterling
Dolar Hong Kong	70,781	22,721	115,525	Hong Kong Dollar
Lain-lain	<u>323,685</u>	<u>85,597</u>	<u>63,651</u>	Others
	<u>520,624</u>	<u>189,303</u>	<u>905,024</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2003, persentase Posisi Devisa Neto Bank BNI terhadap modal adalah sebesar 4,33% (2002: 2,26% dan 2001: 14,49%).

40. RISIKO LIKUIDITAS

Pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas Bank BNI berada dalam tanggung jawab kelompok likuiditas di divisi Tresuri. Untuk memenuhi kebutuhan likuiditas Bank BNI *Primary Reserve* dijaga dalam bentuk giro pada Bank Indonesia agar memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Selain itu ditetapkan pula jumlah pagu kas cabang dan *Secondary Reserve* yang ideal. Penetapan pagu kas cabang ditujukan agar cabang dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya berupa penarikan dana piyah ketiga, sekaligus menjaga kondisi kas cabang agar tidak menjadi *idle*. *Secondary Reserve* yang ideal ditetapkan sebagai dana untuk berjaga-jaga dan ditetapkan berdasarkan hasil review oleh *Asset and Liability Committee* (ALCO) secara periodik.

Tabel jatuh tempo pada halaman berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aktiva dan kewajiban menjadi arus kas masuk atau keluar.

39. CURRENCY RISK (continued)

Banks are allowed to maintain a maximum Net Open Position of 20% of capital. Bank BNI has internal policies to manage its net open position. For the trading book, performance and risk limits are calculated, controlled and reported to management on a daily basis using a Value at Risk approach.

Below is the Net Open Position, in absolute amounts, of Bank BNI as at 31 December 2003, 2002 and 2001, by currency, based on Bank Indonesia regulations:

As at 31 December 2003, the Net Open Position of Bank BNI as a percentage of capital is 4.33% (2002: 2.26% and 2001: 14.49%).

40. LIQUIDITY RISK

Maintaining and monitoring Bank BNI's liquidity position is the responsibility of the liquidity group in the Treasury division. For Bank BNI's liquidity purposes a Primary Reserve is maintained in the form of current accounts with Bank Indonesia in compliance with the regulations of Bank Indonesia.

In addition, a branch cash limit and Ideal Secondary Reserve amount are determined. The purpose of branch cash limits is to cover the withdrawal of third party funds and at the same time to avoid idle cash in branches. An Ideal Secondary Reserve is set up as a precautionary reserve and determined based on a periodic review by the Asset and Liability Committee (ALCO).

The maturity tables on the following pages provide information about the expected maturities within which assets and liabilities are converted into cash in or out flows.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
(Expressed in million Rupiah)

40. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

40. LIQUIDITY RISK (continued)

	2003							
	Nilai tercatat/ Carrying value	Lainnya/ Other	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/months	3 - 6 bulan/months	6 - 12 bulan/months	Lebih dari/ More than 12 bulan/months	
AKTIVA								ASSETS
Kas	2,155,535	-	2,155,535	-	-	-	-	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	7,839,694	-	7,839,694	-	-	-	-	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	467,272	-	467,272	-	-	-	-	<i>Current accounts with other banks</i>
Dikurangi: penyisihan kerugian giro pada bank lain	(4,673)	(4,673)	-	-	-	-	-	<i>Less: allowance for possible losses on current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	12,994,233	-	10,444,468	209,807	380,692	164,372	1,794,894	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Dikurangi: penyisihan kerugian penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(80,774)	(80,774)	-	-	-	-	-	<i>Less: allowance for possible losses on placements with banks and Bank Indonesia</i>
Surat-surat berharga	11,318,984	-	3,150,033	518,981	297,593	85,808	7,266,569	<i>Marketable securities</i>
Dikurangi: penyisihan kerugian surat-surat berharga	(43,377)	(43,377)	-	-	-	-	-	<i>Less: allowance for possible losses on marketable securities</i>
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	3,523,842	14,564	1,606,008	412,520	554,123	287,191	649,436	<i>Bills and other receivables</i>
Dikurangi: penyisihan kerugian wesel ekspor dan tagihan lainnya	(1,429,215)	(1,429,215)	-	-	-	-	493,065	<i>Less: allowance for possible losses on bills and other receivables</i>
Tagihan derivatif	499,296	-	6,231	-	-	-	-	<i>Derivative receivables</i>
Dikurangi: penyisihan kerugian tagihan derivatif	(1,020)	(1,020)	-	-	-	-	-	<i>Less: allowance for possible losses on derivative receivables</i>
Pinjaman yang diberikan	46,408,272	-	2,965,175	2,573,857	4,629,442	7,462,792	28,777,006	<i>Loans</i>
Dikurangi: penyisihan kerugian pinjaman yang diberikan	(2,421,710)	(2,421,710)	-	-	-	-	-	<i>Less: allowance for possible losses on loans</i>
Tagihan akseptasi	1,544,753	-	1,544,753	-	-	-	-	<i>Acceptance receivables</i>
Dikurangi: penyisihan kerugian tagihan akseptasi	(38,596)	(38,596)	-	-	-	-	-	<i>Less: allowance for possible losses on acceptance receivables</i>
Obligasi Pemerintah	40,267,327	-	924	-	-	104,225	40,162,178	<i>Government Bonds</i>
Penyertaan	3,423,718	3,423,718	-	-	-	-	-	<i>Investments</i>
Dikurangi: penyisihan kerugian penyertaan	(2,203,479)	(2,203,479)	-	-	-	-	-	<i>Less: allowance for possible losses on investments</i>
Aktiva tetap - bersih	4,569,253	4,569,253	-	-	-	-	-	<i>Fixed assets - net</i>
Aktiva pajak tangguhan	923	923	-	-	-	-	-	<i>Deferred tax asset</i>
Aktiva lain-lain dan biaya dibayar di muka	2,696,612	648,351	848,705	533,479	97,342	31,068	537,667	<i>Other assets and prepayments</i>
	<u>131,486,870</u>	<u>2,433,965</u>	<u>31,028,798</u>	<u>4,248,644</u>	<u>5,959,192</u>	<u>8,135,456</u>	<u>79,680,815</u>	
KEWAJIBAN								LIABILITIES
Kewajiban segera	1,016,875	-	1,016,875	-	-	-	-	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	105,257,996	-	39,702,981	5,007,711	3,173,173	1,385,664	55,988,467	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	1,684,687	-	1,534,687	150,000	-	-	-	<i>Deposits from other banks</i>
Kewajiban derivatif	53,939	-	26,225	-	-	-	27,714	<i>Derivative payables</i>
Kewajiban akseptasi	1,547,014	-	1,547,014	-	-	-	-	<i>Acceptance payables</i>
Surat berharga yang diterbitkan	3,011,750	-	518,125	569,625	193,775	-	1,730,225	<i>Marketable securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	4,242,652	-	404,130	53,231	139,588	1,480,620	2,165,083	<i>Borrowing</i>
Hutang pajak	106,192	-	106,192	-	-	-	-	<i>Tax payable</i>
Penyisihan kerugian atas transaksi pada rekening administratif	166,848	166,848	-	-	-	-	-	<i>Allowance for possible losses on off balance sheet transactions</i>
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2,311,381	1,604,086	707,295	-	-	-	-	<i>Accruals and other liabilities</i>
Hutang dividen	-	-	-	-	-	-	-	<i>Dividend payable</i>
Pinjaman Subordinasi	<u>2,065,575</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,065,575</u>	<i>Subordinated debt</i>
	<u>121,464,909</u>	<u>1,770,934</u>	<u>45,563,524</u>	<u>5,780,567</u>	<u>3,506,536</u>	<u>2,866,284</u>	<u>61,977,064</u>	
Perbedaan jatuh tempo	<u>10,021,961</u>	<u>663,031</u>	<u>(14,534,726)</u>	<u>(1,531,923)</u>	<u>2,452,656</u>	<u>5,269,172</u>	<u>17,703,751</u>	<i>Maturity gap</i>

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
 (Expressed in million Rupiah)

40. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

40. LIQUIDITY RISK (continued)

	2002							
	Nilai tercatat/ Carrying value	Lainnya/ Other	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/months	3 - 6 bulan/months	6 - 12 bulan/months	Lebih dari/ More than 12 bulan/months	ASSETS Assets
AKTIVA								
Kas	2,034,681	-	2,034,681	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5,764,968	-	5,764,968	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	412,115	-	412,115	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Dikurangi: penyisihan kerugian giro pada bank lain	(2,857)	(2,857)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	12,555,911	-	12,443,349	89,609	-	-	22,953	Placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: penyisihan kerugian penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(97,870)	(97,870)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on placements with other banks and Bank Indonesia
Surat-surat berharga	12,021,337	-	2,656,090	98,002	67,573	357,517	8,842,155	Marketable securities
Dikurangi: penyisihan kerugian surat-suraharga	(32,960)	(32,960)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on marketable securities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	1,181,848	103,427	830,003	230,997	17,421	-	-	Bills and other receivables
Dikurangi: penyisihan kerugian wesel ekspor dan tagihan lainnya	(345,454)	(345,454)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on bills and other receivables
Tagihan derivatif	465,335	-	4,276	-	-	-	461,059	Derivative receivables
Dikurangi: penyisihan kerugian tagihan derivatif	(17,029)	(17,029)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	37,791,582	-	1,153,499	3,282,942	5,196,641	9,083,350	19,075,150	Loans
Dikurangi: penyisihan kerugian pinjaman yang diberikan	(1,592,864)	(1,592,864)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on loans
Tagihan akseptasi	964,941	-	964,941	-	-	-	-	Acceptance receivables
Dikurangi: penyisihan kerugian tagihan akseptasi	(9,649)	(9,649)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on acceptance receivables
Obligasi Pemerintah	47,222,531	-	-	671,250	671,250	-	45,880,031	Government Bonds
Penyertaan	3,019,521	3,019,521	-	-	-	-	-	Investments
Dikurangi: penyisihan kerugian penyertaan	(1,481,222)	(1,481,222)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on investments
Aktiva tetap - bersih	2,564,197	2,564,197	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aktiva pajak tangguhan	142,701	142,701	-	-	-	-	-	Deferred tax asset
Aktiva lain-lain dan biaya dibayar di muka	3,061,394	1,720,424	372,166	406,469	269,855	4,277	288,203	Other assets and prepayments
	<u>125,623,157</u>	<u>3,970,365</u>	<u>26,636,088</u>	<u>4,779,269</u>	<u>6,222,740</u>	<u>9,445,144</u>	<u>74,569,551</u>	
KEWAJIBAN								LIABILITIES
Kewajiban segera	1,228,525	-	1,228,525	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	96,990,299	-	37,579,853	6,918,233	2,467,486	1,825,995	48,198,732	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,421,737	-	2,373,167	48,570	-	-	-	Deposits from other banks
Kewajiban derivatif	64,378	-	24,429	-	-	-	39,949	Derivative payables
Kewajiban akseptasi	999,659	-	999,659	-	-	-	-	Acceptance payables
Surat berharga yang diterbitkan	3,609,883	-	1,292,500	274,750	531,650	706,000	804,983	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	7,334,381	-	1,183,268	-	1,889,257	-	4,261,856	Borrowings
Hutang pajak	128,643	-	128,643	-	-	-	-	Tax payable
Penyisisihan kerugian atas transaksi pada rekening administratif	351,776	351,776	-	-	-	-	-	Allowance for possible losses on off balance sheet transactions
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2,956,036	1,865,548	1,090,488	-	-	-	-	Accruals and other liabilities
Pinjaman subordinasi	<u>1,300,346</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,300,346</u>	Subordinated debt
	<u>117,385,663</u>	<u>2,217,324</u>	<u>45,900,532</u>	<u>7,241,553</u>	<u>4,888,393</u>	<u>2,531,995</u>	<u>54,605,866</u>	
Perbedaan jatuh tempo	8,237,494	1,753,041	(19,264,444)	(2,462,284)	1,334,347	6,913,149	19,963,685	Maturity gap

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
(Expressed in million Rupiah)

40. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

40. LIQUIDITY RISK (continued)

	2001							
	Nilai tercatat/ Carrying value	Lainnya/ Other	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/months	3 - 6 bulan/months	6 - 12 bulan/months	Lebih dari/ More than 12 bulan/months	
AKTIVA								ASSETS
Kas	2,059,244	-	2,059,244	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4,948,440	-	4,948,440	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	476,429	-	476,429	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Dikurangi: penyisihan kerugian giro pada bank lain	(6,491)	(6,491)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	16,062,727	-	15,403,492	18,013	90,740	-	550,482	Placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: penyisihan kerugian penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(85,869)	(85,869)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on placements with banks and Bank Indonesia
Surat-surat berharga	5,802,171	-	3,712,500	100,277	187,444	150,158	1,651,792	Marketable securities
Dikurangi: penyisihan kerugian surat-surat berharga	(239,372)	(239,372)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on marketable securities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	3,079,500	3,132	545,478	116,703	466,311	1,128,953	818,923	Bills and other receivables
Dikurangi: penyisihan kerugian wesel ekspor dan tagihan lainnya	(541,869)	(541,869)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on bills and other receivables
Tagihan derivatif	157,937	-	157,937	-	-	-	-	Derivative receivables
Dikurangi: penyisihan kerugian tagihan derivatif	(5,997)	(5,997)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	35,391,985	-	1,092,194	1,732,326	2,548,167	4,404,725	25,614,573	Loans
Dikurangi: penyisihan kerugian pinjaman yang diberikan	(5,113,404)	(5,113,404)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on loans
Tagihan akseptasi	886,180	-	886,180	-	-	-	-	Acceptance receivables
Dikurangi: penyisihan kerugian tagihan akseptasi	(8,862)	(8,862)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on acceptance receivables
Obligasi Pemerintah	60,143,509	-	-	656,625	656,625	1,552,026	57,278,233	Government Bonds
Penyertaan	1,535,793	1,535,793	-	-	-	-	-	Investments
Dikurangi: penyisihan kerugian penyertaan	(1,295,682)	(1,295,682)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on investments
Aktiva tetap - bersih	2,200,484	2,200,484	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aktiva pajak tangguhan	145,308	145,308	-	-	-	-	-	Deferred tax asset
Aktiva lain-lain dan biaya dibayar di muka	3,460,989	612,311	1,139,789	763,224	552,949	122,595	270,121	Other assets and prepayments
	<u>129,053,150</u>	<u>(2,800,518)</u>	<u>30,421,683</u>	<u>3,387,168</u>	<u>4,502,236</u>	<u>7,358,457</u>	<u>86,184,124</u>	
KEWAJIBAN								LIABILITIES
Kewajiban segera	732,968	-	732,968	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	100,474,707	-	41,049,713	7,399,548	4,737,196	3,825,422	43,462,828	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,009,417	-	701,221	63,357	841,027	268,112	135,700	Deposits from other banks
Kewajiban derivatif	14,685	-	14,685	-	-	-	-	Derivative payables
Kewajiban akseptasi	887,492	-	887,492	-	-	-	-	Acceptance payables
Surat berharga yang diterbitkan	2,937,783	-	-	-	58,000	474,000	2,405,783	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	11,073,450	-	5,333	1,262,539	1,013,476	722,189	8,069,913	Borrowings
Hutang pajak	152,374	-	152,374	-	-	-	-	Tax payable
Penyisihan kerugian atas transaksi pada rekening administratif	830,193	830,193	-	-	-	-	-	Allowance for possible losses on off balance sheet transactions
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	3,135,375	2,012,501	1,122,874	-	-	-	-	Accruals and other liabilities
	<u>122,248,444</u>	<u>2,842,694</u>	<u>44,666,660</u>	<u>8,725,444</u>	<u>6,649,699</u>	<u>5,289,723</u>	<u>54,074,224</u>	
Perbedaan jatuh tempo	<u>6,804,706</u>	<u>(5,643,212)</u>	<u>(14,244,977)</u>	<u>(5,338,276)</u>	<u>(2,147,463)</u>	<u>2,068,734</u>	<u>32,109,900</u>	Maturity gap

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
 (Expressed in million Rupiah)

41. RISIKO TINGKAT BUNGA

Risiko tingkat bunga timbul dari bermacam-macam layanan perbankan kepada nasabah termasuk deposito dan pinjaman yang diberikan, fasilitas giro dan instrumen rekening administratif.

ALCO Bank BNI yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab untuk menetapkan, melaksanakan serta menjaga kebijakan pengelolaan risiko tingkat bunga sesuai dengan pedoman umum Bank BNI. Tujuan utama ALCO adalah memaksimalkan hasil usaha Bank BNI dengan tetap memperhatikan batas-batas limit risiko kebijakan yang ditetapkan.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga per tahun untuk aktiva dan kewajiban yang penting untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2003, 2002 dan 2001:

2003				ASSETS
	Rupiah/ Indonesian Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euros	
	%	%	%	
AKTIVA				
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7.82 – 12.93	1.50 – 2.30	0.95 – 2.95	Placements with other banks and Bank Indonesia
Surat-surat berharga	8.38 – 14.70	3.78 – 4.50	-	Marketable securities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	10.41 – 17.87	1.19 – 1.96	3.92 – 4.56	Bills and other receivables
Pinjaman yang diberikan	16.00 – 17.06	6.70 – 8.00	-	Loans
Obligasi Pemerintah				Government Bonds
- Tingkat bunga tetap	10.00 – 16.50	-	-	Fixed interest rate -
- Tingkat bunga mengambang	8.34 – 13.10	-	-	Floating interest rate -
KEWAJIBAN				
Simpanan nasabah	4.70 – 14.15	0.03 – 2.31	1.12 – 2.39	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	8.82 – 12.67	2.69 – 3.50	-	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	7.00 – 16.58	2.23 – 2.91	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	3.00 – 13.00	3.93 – 4.14	-	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	7.50 – 10.00	-	Subordinated debt
2002				ASSETS
	Rupiah/ Indonesian Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euros	
	%	%	%	
AKTIVA				
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	10.76 – 17.15	0.01 – 2.84	3.20 – 3.48	Placements with other banks and Bank Indonesia
Surat-surat berharga	13.03 – 17.20	2.25 – 8.34	-	Marketable securities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	18.03 – 20.87	1.96 – 6.55	-	Bills and other receivables
Pinjaman yang diberikan	16.40 – 16.45	2.92 – 6.95	-	Loans
Obligasi Pemerintah				Government Bonds
- Tingkat bunga tetap	10.00 – 16.50	-	-	Fixed interest rate -
- Tingkat bunga mengambang	3.42 – 17.63	-	-	Floating interest rate -

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
 (Expressed in million Rupiah)

41. RISIKO TINGKAT BUNGA (lanjutan)

41. INTEREST RATE RISK (continued)

2002					
	Rupiah/ Indonesian Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro/ Euros %		
KEWAJIBAN					
Simpanan nasabah	5.08 – 16.95	0.01 – 4.27	2.49 – 3.47		<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	12.96 – 15.05	1.17 – 4.88		-	<i>Deposits from other banks</i>
Surat berharga yang diterbitkan	13.00 – 17.62	2.50 – 7.63		-	<i>Marketable securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	3.00 – 16.75	2.76 – 5.03		-	<i>Borrowings</i>
Pinjaman subordinasi	-	10.00		-	<i>Subordinated debt</i>
LIABILITIES					
AKTIVA					
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	12.24 – 17.60	1.42 – 7.22	2.75 – 3.30		<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Surat-surat berharga	14.15 – 17.60	3.10 – 7.84		-	<i>Marketable securities</i>
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	17.00 – 25.00	3.53 – 12.50		-	<i>Bills and other receivables</i>
Pinjaman yang diberikan	15.67 – 16.41	4.12 – 9.60		-	<i>Loans</i>
Obligasi Pemerintah					<i>Government Bonds</i>
- Tingkat bunga tetap	10.00 – 16.50			-	<i>Fixed interest rate</i> -
- Tingkat bunga mengambang	3.91 – 17.63			-	<i>Floating interest rate</i> -
ASSETS					
KEWAJIBAN					
Simpanan nasabah	5.15 – 16.69	0.01 – 6.99	2.70 – 2.90		<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	12.63 – 15.41	1.10 – 9.78		-	<i>Deposits from other banks</i>
Surat berharga yang diterbitkan	15.66 – 16.10	4.05 – 7.60		-	<i>Marketable securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	3.00 – 13.53	4.17 – 9.49		-	<i>Borrowings</i>
LIABILITIES					

42. RISIKO PASAR

Bank BNI menggunakan *internal model Value at Risk (VaR)* untuk menghitung dan memantau risiko pasar yang meliputi risiko suku bunga, risiko valuta asing dan risiko harga surat berharga (*bonds*) yang konsisten dengan kerangka pedoman dari *Basel*. Hasil perhitungan *VaR* baik pada masing-masing unit bisnis secara individual maupun agregasi seluruh unit bisnis, dilaporkan kepada manajemen senior secara berkala (harian, mingguan dan bulanan).

42. MARKET RISK

Bank BNI uses an internal Value at Risk (VaR) model to calculate and monitor market risk which covers interest rate risk, foreign currency risk and bonds price risk consistent with Basel guidelines. VaR statistics, calculated for individual business units and aggregated business units, are reported to senior management periodically (daily, weekly and monthly).

43. AKTIVITAS FIDUCIARY

Bank BNI menyediakan jasa kustodi, *trustee*, pengelolaan investasi dan reksadana kepada pihak-pihak ketiga. Aktiva yang terdapat dalam aktivitas *fiduciary* tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini untuk periode enam bulan yang berakhir 31 Desember 2003 dan 30 Juni 2003 adalah Rp 4.010 dan Rp 1.241 (2002: Rp 4.178 dan 2001: Rp 4.610).

43. FIDUCIARY ACTIVITIES

Bank BNI provides custodial, trustee, investment management and mutual fund services to third parties. Assets that are held in a fiduciary capacity are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the six month period ended 31 December 2003 and 30 June 2003 was Rp 4,010 and Rp 1,241 respectively (2002: Rp 4,178 and 2001: Rp 4,610).

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
 (Expressed in million Rupiah)

**44. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL
 MINIMUM**

	2003	2002	2001	
Bank BNI				Bank BNI
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	66,171,777	52,521,110	43,971,547	Risk Weighted Assets
Total modal	12,015,607	8,369,241	6,245,466	Total capital
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	18.16%	15.94%	14.20%	<i>Capital Adequacy Ratio</i>

45. KOMITMEN BARANG MODAL

Pada tanggal 31 Desember 2003, Bank BNI memiliki komitmen barang modal dengan beberapa pemasok perlengkapan komputer sejumlah Rp 104.961 (2002 dan 2001: Rp Nihil) sehubungan dengan implementasi proyek *New Core Banking* (NCB).

44. CAPITAL ADEQUACY RATIO

45. CAPITAL COMMITMENTS

As at 31 December 2003, Bank BNI had capital commitments with several computer equipment suppliers amounting to Rp 104,961 (2002 and 2001: Rp Nil) related to the implementation of a New Core Banking (NCB) project.

46. REKSA DANA BNI DANA PLUS

Pada tanggal 20 Nopember 2002, Bank BNI menandatangani perjanjian dengan PT BNI Securities dan ABN AMRO Bank, dimana Bank BNI bertindak sebagai sub agen penjual, PT BNI Securities bertindak sebagai manajer investasi dan ABN AMRO Bank bertindak sebagai bank kustodian untuk reksa dana BNI Dana Plus.

Bank BNI menjamin hasil investasi yang tetap atas unit penyertaan reksa dana ini ke investor. Kelebihan hasil investasi sesungguhnya yang dihitung berdasarkan nilai aktiva bersih unit penyertaan reksa dana dengan hasil investasi yang dijamin merupakan keuntungan atau kerugian Bank BNI yang diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasian. Bank BNI mengakui keuntungan yang telah direalisasi selama periode enam bulan yang berakhir 31 Desember 2003 dan 30 Juni 2003 sebesar Rp 45.966 dan Rp 15.833 (2002 dan 2001: Rp Nihil) dan keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp 5.744 dan Rp 2.867 sehubungan dengan penjaminan ini (31 Desember 2002 dan 2001: Rp Nihil).

Pada tanggal 3 Oktober 2003, Bank Indonesia mengeluarkan surat yang ditujukan kepada seluruh bank umum tentang "Prinsip Kehati-hatian Bagi Bank Dalam Melakukan Kegiatan Yang Terkait Dengan Reksa Dana". Dalam surat ini, bank tidak lagi diperkenankan untuk menjamin hasil reksa dana saat mereka bertindak sebagai agen penjual dengan tenggang waktu 6 bulan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Bank BNI sedang dalam proses mereview dampak dari surat ini berkaitan dengan reksa dana BNI Dana Plus.

46. BNI DANA PLUS MUTUAL FUND

On 20 November 2002, Bank BNI signed an agreement with PT BNI Securities and ABN AMRO Bank, whereby Bank BNI is acting as sub selling agent, PT BNI Securities is acting as the investment manager and ABN AMRO Bank is acting as custodian bank for the BNI Dana Plus mutual fund.

Bank BNI guarantees a fixed return on these mutual fund units to investors. The actual investment return is calculated based on the net asset value of the mutual fund units and any excess or shortfall compared to return the guaranteed is a gain or loss of Bank BNI, credited or charged to the consolidated statement of income. Bank BNI recognised realised gains for the six month period ended 31 December 2003 and 30 June 2003 of Rp 45,966 and Rp 15,833 respectively (2002 and 2001: Rp Nil) and unrealised gains of Rp 5,744 and Rp 2,867 respectively in relation to this guarantee (31 December 2002 and 2001: Rp Nil).

On 3 October 2003, Bank Indonesia issued a letter for all public banks titled "Cautious Principles for Banks Doing Transactions Related to Mutual Funds". In this letter banks are no longer allowed to guarantee returns on mutual funds where they are acting as the selling agent with a grace period of 6 months. At the date of these financial statements, Bank BNI is in the process of assessing the implications of this letter in respect of the guarantee over the BNI Dana Plus mutual fund.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
 (Expressed in million Rupiah)

47. KUASI-REORGANISASI

Sebagai akibat adanya krisis ekonomi yang melanda Indonesia sejak pertengahan tahun 1997 dan menurunnya kondisi keuangan sebagian debitur pinjaman yang diberikan Bank BNI, Bank BNI telah menderita kerugian yang sangat signifikan selama tahun 1998 dan 1999 yang mengakibatkan akumulasi kerugian (atau deficit) per tanggal 30 Juni 2003 pada neraca konsolidasian Bank BNI dan anak perusahaan sebesar Rp 58.905.232.

Untuk mengeliminasi akumulasi kerugian, Bank BNI telah melaksanakan kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2003 sesuai dengan peraturan yang berlaku dan PSAK No. 51 (Revisi 2003) "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang menghasilkan kenaikan penilaian kembali nilai wajar aktiva bersih sebesar Rp 2.472.634 yang terdiri dari surat-surat berharga sebesar Rp 50.589, Obligasi Pemerintah sebesar Rp 876.365 dan aktiva tetap sebesar Rp 1.545.680. Manajemen Bank BNI membukukan kenaikan penilaian kembali nilai wajar aktiva bersih setelah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Desember 2003. Badan Pengawas Pasar Modal melalui surat keputusannya No. S-3053/PM/2003 tanggal 11 Desember 2003 menyetujui kuasi-reorganisasi tersebut. Dengan kuasi-reorganisasi tersebut, Bank BNI mengeliminasi saldo akumulasi kerugian per tanggal 30 Juni 2003 sebesar Rp 58.905.232, untuk komponen ekuitas sebagai berikut:

Akumulasi kerugian	(58,905,232)	Accumulated losses
Cadangan umum dan wajib	432,952	General and legal reserves
Cadangan khusus	382,541	Specific reserves
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	1,190,598	Fixed assets revaluation reserve
Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	58,660	Unrealised gain available for sale securities
Kenaikan penilaian kembali nilai wajar aktiva bersih	2,472,634	Revaluation uplift in the fair value of net assets
Tambahan modal disetor	54,367,847	Additional paid up capital
	-	

Langkah kuasi-reorganisasi tersebut di atas merupakan awal dari serangkaian langkah yang akan ditempuh Bank BNI dalam mengupayakan kesinambungan usaha maupun pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan. Direksi berkeyakinan bahwa Bank BNI memiliki prospek usaha yang baik di masa depan berdasarkan kekuatan dan sumber daya yang dimilikinya sebagaimana tercakup dalam rencana usaha jangka panjang Bank BNI.

47. QUASI-REORGANISATION

As a result of the economic crisis in Indonesia since mid 1997 and the deteriorating financial condition of Bank BNI's loan debtors, Bank BNI suffered significant losses during 1998 and 1999, resulting in accumulated losses (or deficit) at 30 June 2003 in the consolidated balance sheet of Bank BNI and subsidiaries of Rp 58,905,232.

In order to eliminate these accumulated losses, Bank BNI conducted a quasi-reorganisation as at 30 June 2003 in accordance with prevailing regulations and PSAK No. 51 (Revised 2003) "Accounting for Quasi-Reorganisation", resulting in a revaluation uplift in the fair value of the net assets of Rp 2,472,634 which consists of marketable securities of Rp 50,589, Government Bonds of Rp 876,365 and fixed assets of Rp 1,545,680. The management of Bank BNI booked the revaluation uplift in the fair value of the net asset after the Extraordinary General Shareholders Meeting on 15 December 2003. The Capital Market Supervisory Board through its decision letter No. S-3053/PM/2003 dated 11 December 2003, approved the quasi-reorganisation. With the quasi-reorganisation, Bank BNI eliminated the balance of its accumulated losses as at 30 June 2003 of of Rp 58,905,232, against the following equity components:

Akumulasi kerugian	(58,905,232)	Accumulated losses
Cadangan umum dan wajib	432,952	General and legal reserves
Cadangan khusus	382,541	Specific reserves
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	1,190,598	Fixed assets revaluation reserve
Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	58,660	Unrealised gain available for sale securities
Kenaikan penilaian kembali nilai wajar aktiva bersih	2,472,634	Revaluation uplift in the fair value of net assets
Tambahan modal disetor	54,367,847	Additional paid up capital
	-	

The above quasi-reorganisation constitutes the first step of a series of steps which Bank BNI will take in an efforts to sustain its going concern while also achieving sustainable long-term growth. The Directors are confident of the future prospects of Bank BNI on the basis of its strengths and resources, as outlined in the long term business plan of Bank BNI.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
 (Expressed in million Rupiah)

47. KUASI-REORGANISASI (lanjutan)

Neraca konsolidasian auditans Bank BNI dan anak perusahaan sebelum kuasi-reorganisasi dan proforma setelah kuasi-reorganisasi (review) per tanggal 30 Juni 2003 adalah sebagai berikut:

	Sebelum kuasi- reorganisasi/ Before quasi- reorganisation (diaudit/audited)	Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganisation (direview/reviewed)	ASSETS
AKTIVA			
Kas	1,836,378	1,836,378	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4,324,924	4,324,924	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 4.008	392,081	392,081	Current accounts with other banks net of allowance for possible losses of Rp 4,008
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 52.547	6,368,454	6,368,454	Placements with other banks and Bank Indonesia net of allowance for possible losses of Rp 52,547
Surat-surat berharga setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 35.211	21,184,081	21,234,670	Marketable securities net of allowance for possible losses of Rp 35,211
Wesel ekspor dan tagihan lainnya setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.281.934	961,634	961,634	Bills and other receivables net of allowance for possible losses of Rp 1,281,934
Tagihan derivatif setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 18.567	106,716	106,716	Derivative receivables net of allowance for possible losses of Rp 18,567
Pinjaman yang diberikan setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 3.652.770	38,725,770	38,725,770	Loans net of allowance for possible losses of Rp 3,652,770
Tagihan akseptasi setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 13.153	1,302,186	1,302,186	Acceptance receivables net of allowance for possible losses of Rp 13,153
Obligasi Pemerintah	39,390,962	40,267,327	Government Bonds
Penyertaan setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 2.191.970			Investments net of allowance for possible losses of Rp 2,191,970
- Penyertaan sementara dalam rangka <i>debt to equity swaps</i>	1,144,552	1,144,552	Temporary investments from - debt to equity swaps
- Penyertaan jangka panjang	113,611	113,611	Long term investments - Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp 1,227,430
Aktiva tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.227.430	2,648,346	4,194,026	Deferred tax asset
Aktiva pajak tangguhan	923	923	
Aktiva lain-lain dan biaya dibayar di muka	4,366,812	4,366,812	Other assets and prepayments
JUMLAH AKTIVA	122,867,430	125,340,064	TOTAL ASSETS

47. QUASI-REORGANISATION (continued)

The audited consolidated balance sheets of Bank BNI and subsidiaries before quasi-reorganisation and after quasi-reorganisation proforma (reviewed) as at 30 June 2003 were as follows:

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**
 (Expressed in million Rupiah)

47. KUASI-REORGANISASI (lanjutan)

47. QUASI-REORGANISATION (continued)

Sebelum kuasi- reorganisasi/ Before quasi- reorganisation	Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganisation
(diaudit/audited)	(direview/reviewed)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

KEWAJIBAN

Kewajiban segera	1,011,291	1,011,291
Simpanan nasabah	97,279,502	97,279,502
Simpanan dari bank lain	1,933,815	1,933,815
Kewajiban derivatif	42,735	42,735
Kewajiban akseptasi	1,297,720	1,297,720
Surat berharga yang diterbitkan	3,378,619	3,378,619
Pinjaman yang diterima	5,529,186	5,529,186
Hutang pajak	267,864	267,864
Penyisihan kerugian atas transaksi pada rekening administratif	435,385	435,385
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2,107,029	2,107,029
Hutang dividen	1,254,323	1,254,323
Pinjaman subordinasi	<u>1,204,963</u>	<u>1,204,963</u>
Jumlah kewajiban	<u>115,742,432</u>	<u>115,742,432</u>

HAK MINORITAS

6,374

6,374

EKUITAS

Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dan Rp 25 per saham untuk saham Seri C	
Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna, 4.340.127.999 saham Seri B dan 253.197.440.000 saham Seri C	
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A Dwiwarna, 4.340.127.999 saham Seri B dan 194.885.183.000 saham Seri C	7,042,194
Tambahan modal disetor	56,893,508
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	1,190,598
Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	58,660
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2,378
Cadangan umum dan wajib	453,977
Cadangan khusus	382,541
Akumulasi kerugian	<u>(58,905,232)</u>
Jumlah ekuitas	<u>7,118,624</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	122,867,430

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES

Obligations due immediately
Deposits from customers
Deposits from other banks
Derivative payables
Acceptance payables
Marketable securities issued
Borrowings
Tax payable
Allowance for possible losses on off balance sheet transactions
Accruals and other liabilities
Dividend payable
Subordinated debt
Total liabilities

MINORITY INTEREST

EQUITY

Share capital - par value per share Rp 500 for Class A Dwiwarna share and Class B shares and Rp 25 for Class C shares
Authorised - 1 Class A Dwiwarna share, 4,340,127,999 Class B shares and 253,197,440,000 Class C shares
Issued and fully paid - 1 Class A Dwiwarna share, 4,340,127,999 Class B shares and 194,885,183,000 Class C shares
Additional paid up capital
Fixed assets revaluation reserve
Unrealised gains available for sale securities
Cumulative translation adjustments
General and legal reserves
Specific reserve
Accumulated losses
Total equity
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001
(Expressed in million Rupiah)**

48. SALDO PROFORMA

Saldo proforma yang terdapat pada laporan laba rugi konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2003 yang disusun oleh Direksi dengan pendekatan sebagai berikut:

- Laporan laba rugi konsolidasian proforma untuk 12 bulan yang berakhir 31 Desember 2003 merupakan penjumlahan laporan laba rugi konsolidasian auditai untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2003 dan 31 Desember 2003.
- Laporan arus kas konsolidasian proforma untuk 12 bulan yang berakhir 31 Desember 2003 merupakan penjumlahan laporan arus kas konsolidasian auditai untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2003 dan 31 Desember 2003, kecuali untuk saldo awal dan saldo akhir kas dan setara kas menggunakan saldo neraca 1 Januari 2003 dan 31 Desember 2003.

48. PROFORMA BALANCES

The proforma balances in the consolidated statement of income and the consolidated statement of cash flows for the year ended 31 December 2003 are prepared by the Directors and have been compiled with the following approach :

- *The proforma consolidated statement of income for 12 months ended 31 December 2003 represents the combination of the audited consolidated statements of income for the six month periods ended 30 June 2003 and 31 December 2003.*
- *The proforma consolidated statement of cash flows for 12 months ended 31 December 2003 represents the combination of the audited consolidated statements of cash flows for the six month periods ended 30 June 2003 and 31 December 2003, except for the beginning balances and ending balances of cash and cash equivalents which are the balance sheet figures as at 1 January 2003 and 31 December 2003, respectively.*

49. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Texmaco Grup

Termasuk dalam Wesel ekspor dan tagihan lainnya (lihat Catatan 8) adalah tagihan sejumlah Rp 69.948 dan US\$ 80.573.454 (setara dengan Rp 678.831) sehubungan dengan Texmaco Grup yang dijamin oleh BPPN atau badan pengantinya. Pada tanggal 7 Januari 2004, Komite Kebijakan Sektor Keuangan ("KKSK") memutuskan penyelesaian tagihan tersebut di atas dengan hutang tertentu antara Bank BNI dan BPPN atau badan pengantinya. Sebagai akibatnya, Bank BNI mencatat hutang ke BPPN atau badan pengantinya sejumlah US\$ 22.198.072 (setara dengan Rp 187.019) pada tanggal 31 Desember 2003 yang dicatat pada akun "Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain" (lihat Catatan 21) dan sejumlah yang sama sebagai biaya pada laporan laba rugi 2003. Sisa tagihan dari BPPN atau badan pengantinya sejumlah Rp 69.948 dan US\$ 58.375.382 (setara dengan Rp 491.812) sehubungan dengan nasabah di atas belum diselesaikan pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada bulan Pebruari 2004, Bank BNI membeli 15.024 lembar saham atau setara dengan Rp 19.250 di PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

49. SIGNIFICANT SUBSEQUENT EVENTS

Texmaco Group

Included in Bills and other receivables (refer to Note 8) is a receivable of Rp 69,948 and US\$ 80,573,454 (equivalent to Rp 678,831) in respect of the Texmaco Group which is guaranteed by IBRA or its successor. On 7 January 2004, the Financial Sector Policy Committee ("KKSK") decided on the settlement of the above receivables and certain payables between Bank BNI and IBRA or its successor. As a result of this, Bank BNI recorded a liability to IBRA or its successor of US\$ 22,198,072 (equivalent to Rp 187,019) as at 31 December 2003, which is recorded in "Accruals and other liabilities" (refer to Note 21) and an equivalent amount as an expense in the statement of income in 2003. The remaining receivable from IBRA or its successor of Rp 69,948 and US\$ 58,375,382 (equivalent to Rp 491,812) in respect of the above customer has not been settled at the date of these consolidated financial statements.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

In February 2004, Bank BNI purchased 15,024 shares or equivalent to Rp 19,250 in PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia from Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001
(Expressed in million Rupiah)**

50. KONDISI EKONOMI

Indonesia mengalami kesulitan ekonomi berkepanjangan yang diperburuk dengan melemahnya ekonomi global. Pemulihan stabilitas ekonomi di Indonesia sangat tergantung pada efektifitas kebijakan yang diambil pemerintah, keputusan lembaga pemberi pinjaman internasional, perubahan dalam kondisi ekonomi global dan faktor-faktor lain, termasuk perkembangan peraturan dan politik, yang berada di luar kendali Bank BNI.

Pemerintah Indonesia memutuskan untuk mengakhiri program dengan *International Monetary Fund* ("IMF") pada akhir tahun 2003. Di tahun 2004 dan seterusnya, Pemerintah tidak akan menerima lagi dana dari IMF ataupun tidak memiliki akses untuk penjadwalan kembali utang-utangnya melalui fasilitas *Paris Club*. Pemerintah telah menyiapkan jadwal program pemulihan ekonomi dan akan bertanggung jawab untuk memantau hasilnya. Peran IMF adalah untuk memberikan saran penerapan kebijakan ekonomi Pemerintah. Pemerintah akan mengambil bagian dalam konsultasi tahunan dan dalam *Post-Programme Monitoring*, yakni suatu program untuk negara-negara yang baru-baru ini mengakhiri program pemulihan ekonomi dengan IMF.

Kondisi tersebut mengakibatkan ketidakpastian ekonomi dan politik yang berkelanjutan, dan ketidakpastian yang signifikan dalam mengevaluasi kondisi keuangan dan kemampuan debitur untuk membayar hutangnya. Estimasi Bank BNI atas penyisihan kerugian aktiva produktif hanya mencerminkan pengaruh dari kondisi perekonomian sebatas yang dapat ditentukan dan diperkirakan secara memadai. Direksi berpendapat bahwa penyisihan kerugian atas aktiva produktif yang dibentuk adalah memadai.

51. STANDAR AKUNTANSI BARU

Pada akhir tahun 2003, Ikatan Akuntan Indonesia mengeluarkan *Exposure Draft PSAK No. 38 (revisi 2004)* tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

50. ECONOMIC CONDITIONS

Indonesia has been experiencing a prolonged period of economic difficulty which has been compounded by a downturn in the global economy. Indonesia's return to economic stability is dependent to a large extent on the effectiveness of measures taken by the government, decisions of international lending organisations, changes in global economic conditions and other factors including regulatory and political developments, which are beyond Bank BNI's control.

The Government of Indonesia has decided to conclude its programme with the International Monetary Fund ("IMF") at the end of 2003. In 2004 and beyond the Government will not receive anymore funds from the IMF nor have access to debt rescheduling through the facilities of the Paris Club. The Government has prepared a time frame for an economic recovery program and will be responsible for monitoring its outcome. The role of the IMF will be to provide advice on the implementation of the Government's economic policy. The Government will take part in annual consultations and in Post-Programme Monitoring, a programme for countries which have recently finished economic recovery programmes with the IMF.

These circumstances give rise to continued economic and political uncertainties. Significant uncertainty is also attached to any evaluation of the financial condition and debt servicing capacity of the borrowers. Bank BNI's estimate of the allowance for possible losses on earning assets reflects the effect of economic conditions to the extent they can be reasonably determined and estimated. The Directors are of the opinion that the allowance for possible losses on earning assets is adequate.

**51. PROSPECTIVE ACCOUNTING
PRONOUNCEMENT**

*At end of the 2003, the Indonesian Institute of Accountants issued *Exposure Draft PSAK No. 38 (revision 2004)* regarding "Accounting for Restructuring Transactions between Entities Under Common Control".*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001
(Expressed in million Rupiah)**

52. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 sebagai berikut:

- a) Penempatan pada bank lain di laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 sehubungan dengan setoran jaminan masing-masing sebesar Rp 16.000 dan Rp 125.337 telah direklasifikasi dari akun "Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia" ke akun "Aktiva lain-lain dan biaya dibayar di muka" agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003.
- b) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, pinjaman yang diberikan dan simpanan nasabah di neraca konsolidasian untuk tanggal 31 Desember 2001 dirinci lebih lanjut menjadi pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga, yang sebelumnya digabungkan.
- c) Penyertaan di neraca konsolidasian untuk tanggal 31 Desember 2001 dirinci lebih lanjut menjadi penyertaan sementara dalam rangka *debt to equity swaps* dan penyertaan jangka panjang, yang sebelumnya digabungkan.
- d) Pendapatan operasional lainnya – lain-lain sebesar Rp 733.943 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 dirinci lebih lanjut menjadi pendapatan operasional lainnya – provisi lainnya dan lain-lain sebesar Rp 256.205 dan Rp 477.738 untuk tahun 2001.

53. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi berikut pada lampiran 6/1 sampai dengan lampiran 6/11 adalah informasi keuangan tambahan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, induk perusahaan saja, yang menyajikan penyertaan Bank BNI pada anak perusahaan berdasarkan metode ekuitas.

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan induk perusahaan saja, dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan, induk perusahaan saja, tidak disajikan dalam informasi keuangan tambahan ini.

52. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Comparative figures in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2002 and 2001 have been amended to conform with the basis on which the financial statements for the year ended 31 December 2003 have been presented as follows:

- a) *Placements with other banks in the consolidated financial statements as at 31 December 2002 and 2001 in respect of margin deposits amounting to Rp 16,000 and Rp 125,337 respectively have been reclassified from "Placements with other banks and Bank Indonesia" to "Other assets and prepayments" to conform with the presentation of accounts in the consolidated financial statements as at 31 December 2003.*
- b) *Placements with other banks and Bank Indonesia, loans and deposits from customers in consolidated balance sheets as at 31 December 2001 is broken down into related parties and third parties, which previously were combined.*
- c) *Investments in consolidated balance sheets as at 31 December 2001 is broken down into temporary investments from debt to equity swaps and long term investments, which previously were combined.*
- d) *The other operating income – others, amounting to Rp 733,943 for the year ended 31 December 2001 is further detailed to other operating income – other fees and others amounting to Rp 256,205 and Rp 477,738 for year 2001.*

53. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The following supplementary financial information of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, parent company only, on schedule 6/1 to schedule 6/11, presents Bank BNI's investment in subsidiaries under the equity method.

On the basis that the differences between the parent company only and consolidated financial statements are not material, notes to the parent company only financial statements have not been included in this supplementary financial information.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

NERACA

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

BALANCE SHEETS
(Expressed in million Rupiah,
except par value per share)

	31 Desember/ December 2003	30 Juni/ June 2003^{a)}	31 Desember/ December 2002	31 Desember/ December 2001	
AKTIVA					ASSETS
Kas	2,155,488	1,836,338	2,034,650	2,057,092	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7,839,694	4,324,924	5,764,968	4,948,440	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain					Current accounts with other banks
setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 4.673 (30 Juni 2003: Rp 4.008; 31 Desember 2002: Rp 2.857; 31 Desember 2001: Rp 6.491)	456,342	377,297	406,989	464,103	net of allowance for possible losses of Rp 4,673 (30 June 2003: Rp 4,008; 31 December 2002: Rp 2,857; 31 December 2001: Rp 6,491)
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 80.774 (30 Juni 2003: Rp 52.547; 31 Desember 2002: Rp 97.870; 31 Desember 2001: Rp 85.869)	12,869,217	6,381,934	12,453,441	15,948,678	Placements with other banks and Bank Indonesia net of allowance for possible losses of Rp 80,774 (30 June 2003: Rp 52,547; 31 December 2002: Rp 97,870; 31 December 2001: Rp 85,869)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	-	19,980	25,180	Related parties - Third parties -
- Pihak ketiga	12,869,217	6,381,934	12,453,441	15,948,678	Marketable securities
Surat-surat berharga					net of allowance for possible losses of Rp 38,679 (30 June 2003: Rp 31,016; 31 December 2002: Rp 32,960; 31 December 2001: Rp 239,372)
setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 38.679 (30 Juni 2003: Rp 31.016; 31 Desember 2002: Rp 32.960; 31 Desember 2001: Rp 239.372)	11,049,645	21,028,067	11,794,606	5,396,483	Bills and other receivables net of allowance for possible losses of Rp 1,429,215 (30 June 2003: Rp 1,281,934; 31 December 2002: Rp 345,454; 31 December 2001: Rp 541,869)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya					Derivative receivables
setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.429,215 (30 Juni 2003: Rp 1.281,934; 31 Desember 2002: Rp 345.454; 31 Desember 2001: Rp 541.869)	2,094,627	961,634	836,394	2,537,631	net of allowance for possible losses of Rp 1,020 (30 June 2003: Rp 18,567; 31 December 2002: Rp 17,029; 31 December 2001: Rp 5,997)
Tagihan derivatif					Loans
setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.020 (30 Juni 2003: Rp 18,567; 31 Desember 2002: Rp 17,029; 31 Desember 2001: Rp 5,997)	498,276	106,716	448,306	151,940	net of allowance for possible losses of Rp 2,421,710 (30 June 2003: Rp 3,652,770; 31 December 2002: Rp 1,592,864; 31 December 2001: Rp 5,113,404)
Pinjaman yang diberikan					Related parties - Third parties -
setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 2.421,710 (30 Juni 2003: Rp 3,652,770; 31 Desember 2002: Rp 1,592,864; 31 Desember 2001: Rp 5,113,404)	704,870	603,172	778,302	735,761	Acceptance receivables
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	43,281,692	38,125,148	35,422,966	29,567,350	net of allowance for possible losses of Rp 38,596 (30 June 2003: Rp 13,153; 31 December 2002: Rp 9,649; 31 December 2001: Rp 8,862)
Tagihan akseptasi					*) After quasi-reorganisation adjustments (refer to Note 47)
setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 38,596 (30 Juni 2003: Rp 13,153; 31 Desember 2002: Rp 9,649; 31 Desember 2001: Rp 8,862)	1,506,157	1,302,186	955,292	877,318	

^{a)} Setelah memperhitungkan penyesuaian kuasi-reorganisasi (lihat Catatan 47)

^{a)} After quasi-reorganisation adjustments (refer to Note 47)

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

NERACA

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

BALANCE SHEETS
(Expressed in million Rupiah,
except par value per share)

	31 Desember/ December 2003	30 Juni/ June 2003^{*)}	31 Desember/ December 2002	31 Desember/ December 2001	ASSETS (continued)
AKTIVA (lanjutan)					
Obligasi Pemerintah	40,267,327	40,267,327	47,222,531	60,143,509	<i>Government Bonds Investments</i>
Penyertaan					<i>net of allowance for possible losses of Rp 2,199,729</i>
setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 2.199.729					<i>(30 Juni 2003: Rp 2,188,220;</i>
(30 Juni 2003: Rp 2.188.220;					<i>31 Desember 2002: Rp 1,481,222;</i>
31 Desember 2002: Rp 1,481.222;					<i>31 Desember 2001: Rp 1,295,682)</i>
31 Desember 2001: Rp 1,295.682)					
- Penyertaan sementara dalam rangka					<i>Temporary investments from -</i>
<i>Debt to equity swaps</i>	1,098,097	1,144,552	1,433,800	150,227	<i>Debt to equity swaps</i>
- Penyertaan jangka panjang	605,937	547,078	527,641	368,549	<i>Long term investments -</i>
Aktiva tetap					<i>Fixed assets</i>
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.402.070					<i>net of accumulated depreciation of Rp 1,402,070</i>
(30 Juni 2003: Rp 1.221,715;					<i>(30 June 2003: Rp 1,221,715;</i>
31 Desember 2002: Rp 1.104.120;					<i>31 December 2002: Rp 1,104,120;</i>
31 Desember 2001: Rp 916.636)	4,563,780	4,190,766	2,527,587	2,161,327	<i>31 December 2001: Rp 916,636)</i>
Aktiva pajak tangguhan	-	-	70,647	70,647	<i>Deferred tax asset</i>
Aktiva lain-lain dan biaya dibayar di muka	<u>2,254,938</u>	<u>4,003,144</u>	<u>2,757,890</u>	<u>2,972,967</u>	<i>Other assets and prepayments</i>
JUMLAH AKTIVA	<u>131,246,087</u>	<u>125,200,283</u>	<u>125,455,990</u>	<u>128,577,202</u>	TOTAL ASSETS

^{*)} Setelah memperhitungkan penyesuaian kuasi-reorganisasi (lihat Catatan 47)

^{*)} After quasi-reorganisation adjustments (refer to Note 47)

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

NERACA

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

	31 Desember/ December 2003	30 Juni/ June 2003^{*)}	31 Desember/ December 2002	31 Desember/ December 2001
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
KEWAJIBAN				
Kewajiban segera	1,016,875	1,011,291	1,228,525	732,968
Simpanan nasabah				
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	177,785	247,500	327,852	295,708
- Pihak ketiga	105,134,873	97,157,644	96,825,749	100,240,936
Simpanan dari bank lain	1,684,687	1,933,815	2,421,737	2,009,417
Kewajiban derivatif	53,939	42,735	64,378	14,685
Kewajiban akseptasi	1,547,014	1,297,720	999,659	887,492
Surat berharga yang diterbitkan	3,010,525	3,376,169	3,607,433	2,935,333
Pinjaman yang diterima	4,028,167	5,310,326	7,155,381	10,574,950
Hutang pajak	105,390	266,809	128,231	151,429
Penyisihan kerugian atas transaksi pada rekening administratif	166,848	435,385	351,776	830,193
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2,238,120	2,070,345	2,814,320	3,106,694
Hutang dividen	-	1,254,323	-	-
Pinjaman subordinasi	<u>2,065,575</u>	<u>1,204,963</u>	<u>1,300,346</u>	<u>-</u>
Jumlah kewajiban	<u>121,229,798</u>	<u>115,609,025</u>	<u>117,225,387</u>	<u>121,779,805</u>
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 7.500 (2002 dan 2001: Rp 500) per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dan Rp 375 (2002 dan 2001: Rp 25) per saham untuk saham Seri C				
Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna (2002 dan 2001: 1 saham), 289.341.866 saham Seri B (2002 dan 2001: 4.340.127.999 saham) dan 12.992.345.533 saham Seri C (2002 dan 2001: 253.197.440.000 saham)				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A Dwiwarna (2002 dan 2001: 1 saham), 289.341.866 saham Seri B (2002 dan 2001: 4.340.127.999 saham) dan 12.992.345.533 saham Seri C (2002 dan 2001: 194.885.183.000 saham)	7,042,194	7,042,194	7,042,194	7,042,194
Tambahan modal disetor	2,525,661	2,525,661	56,893,508	56,893,508
Selisih penilaian kembali aktiva tetap (Rugi)/laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	1,190,598	1,190,598
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(5,717)	-	10,998	-
Cadangan umum dan wajib	13,284	2,378	16,917	27,623
Saldo laba/(akumulasi kerugian) sejak 30 Juni 2003 dimana defisit sebesar Rp 58.905.232 telah dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi	21,025	21,025	203,131	27,465
Jumlah ekuitas	<u>419,842</u>	<u>-</u>	<u>(57,126,743)</u>	<u>(58,383,991)</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>131,246,087</u>	<u>125,200,283</u>	<u>125,455,990</u>	<u>128,577,202</u>

^{*)} Setelah memperhitungkan penyesuaian kuasi-reorganisasi (lihat Catatan 47)

BALANCE SHEETS
(Expressed in million Rupiah,
except par value per share)

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES

*Obligations due immediately
Deposits from customers*

*Related parties -
Third parties -*

Deposits from other banks

Derivative payables

Acceptance payables

Marketable securities issued

Borrowings

Tax payable

*Allowance for possible losses on
off balance sheet transactions*

*Accruals and other
liabilities*

Dividend payable

Subordinated debt

Total liabilities

EQUITY

Share capital - par value per share

Rp 7,500 (2002 and 2001:

Rp 500) for Class A Dwiwarna

shares and Class B shares and

Rp 375 (2002 and 2001:

Rp 25) for Class C shares

Authorised - 1 Class A Dwiwarna

share (2002 and 2001:

1 share),

289,341,866 Class B shares

(2002 and 2001: 4,340,127,999

shares) and 12,992,345,533

Class C shares (2002 and 2001:

253,197,440,000 shares)

Issued and fully paid -

1 Class A Dwiwarna share

(2002 and 2001: 1 share),

289,341,866 Class B shares

(2002 and 2001: 4,340,127,999

shares) and 12,992,345,533

Class C shares (2002 and 2001:

194,885,183,000 shares)

Additional paid up capital

Fixed assets revaluation reserve

*Unrealised (losses)/gains available
for sale securities*

Cumulative translation adjustments

General and legal reserves

Retained earnings/(accumulated

losses) since 30 June 2003 when

a deficit of Rp 58,905,232 was

eliminated through a quasi-

reorganisation

Total equity

**TOTAL LIABILITIES
AND EQUITY**

^{*)} After quasi-reorganisation adjustments (refer to Note 47)

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**STATEMENTS OF INCOME
FOR THE PERIOD ENDED**
(Expressed in million Rupiah,
except earnings per share)

	1 Juli/ July- 31 Desember/ December 2003	1 Januari/ January- 30 Juni/ June 2003	31 Desember/December		
			2003 ^{*)}	2002	2001
	(6 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)
PENDAPATAN/(BEBAN)					
BUNGA					
Pendapatan bunga	6,281,435	6,655,282	12,936,717	14,369,840	13,675,992
Pendapatan provisi dan komisi	149,067	128,290	277,357	198,466	160,015
	6,430,502	6,783,572	13,214,074	14,568,306	13,836,007
INTEREST INCOME/(EXPENSE)					
Interest income					
Fee and commission income					
Beban bunga					
(Beban provisi dan komisi)	(3,400,141)	(4,412,289)	(7,812,430)	(10,024,550)	(10,639,579)
	(251,796)	(152,647)	(404,443)	(382,658)	(405,558)
	(3,651,937)	(4,564,936)	(8,216,873)	(10,407,208)	(11,045,137)
Interest expense					
Fee and commission expense					
Pendapatan bunga bersih	2,778,565	2,218,636	4,997,201	4,161,098	2,790,870
Net interest income					
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA					
Keuntungan selisih kurs	83,182	90,186	173,368	218,783	390,359
Provisi dan komisi atas transaksi ekspor impor	396,410	286,234	682,644	487,857	496,273
(Rugi)/laba surat berharga	(95,649)	456,798	361,149	53,477	108,767 (Losses)/gain on marketable securities
Provisi pengelolaan rekening nasabah	186,151	170,704	356,855	335,462	256,205 Fees for managing customers' accounts
Lain-lain	160,385	338,199	498,584	557,417	427,330 Others
	730,479	1,342,121	2,072,600	1,652,996	1,678,934
OTHER OPERATING INCOME					
Foreign exchange gains					
Trade finance fees and commissions					
Provisi pengelolaan rekening nasabah					
Lain-lain					
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA					
Gaji tenaga kerja dan tunjangan	(852,841)	(568,131)	(1,420,972)	(1,194,872)	(1,160,084)
Umum dan administrasi	(756,358)	(545,897)	(1,302,255)	(1,160,063)	(1,046,953)
Penyisihan kerugian atas aktiva produktif	(1,137,107)	(1,826,379)	(2,963,486)	(517,686)	(228,206)
Lain-lain	(445,158)	(155,018)	(600,176)	(388,164)	(385,086)
	(3,191,464)	(3,095,425)	(6,286,889)	(3,260,785)	(2,820,329)
OTHER OPERATING EXPENSES					
Salaries and employees' benefits					
General and administrative					
Allowance for possible losses on earning assets					
Others					
LABA OPERASIONAL BERSIH	317,580	465,332	782,912	2,553,309	1,649,475
NET OPERATING INCOME					

^{*)} Lihat Catatan 48

^{*)} Refer to Note 48

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

STATEMENTS OF INCOME
FOR THE PERIOD ENDED
*(Expressed in million Rupiah,
except earnings per share)*

	1 Juli/ July- 31 Desember/ December 2003	1 Januari/ January- 30 Juni/ June 2003	31 Desember/December		
			2003 *)	2002	2001
	(6 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)
PENDAPATAN/(BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - BERSIH					
	102,262	14,586	116,848	(44,845)	107,185
NON OPERATING INCOME/(EXPENSE) - NET					
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	419,842	479,918	899,760	2,508,464	1,756,660
INCOME BEFORE TAX					
PAJAK PENGHASILAN	-	(70,647)	(70,647)	-	-
INCOME TAX					
LABA BERSIH	419,842	409,271	829,113	2,508,464	1,756,660
NET INCOME					
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Jumlah penuh)	32	31	63	189	132
BASIC EARNINGS PER SHARE <i>(Full amount)</i>					

*) Lihat Catatan 48

*) Refer to Note 48

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED
(Expressed in million Rupiah)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid up capital	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ Fixed assets revaluation reserve	Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gains available for sale securities	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserves	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2001	7,091,336	57,474,982	4,627	-	25,545	27,465	(60,140,651)	4,483,304	<i>Balance as at 1 January 2001</i>
Pengembalian kelebihan modal	(49,142)	(581,474)	-	-	-	-	-	(630,616)	<i>Refund of excess capital</i>
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	-	-	1,185,971	-	-	-	-	1,185,971	<i>Fixed assets revaluation reserve</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	2,078	-	-	2,078	<i>Cumulative translation adjustments</i>
Laba bersih tahun berjalan	—	—	—	—	—	—	1,756,660	1,756,660	<i>Net income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2001	<u>7,042,194</u>	<u>56,893,508</u>	<u>1,190,598</u>	<u>—</u>	<u>27,623</u>	<u>27,465</u>	<u>(58,383,991)</u>	<u>6,797,397</u>	<i>Balance as at 31 December 2001</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED**
(Expressed in million Rupiah)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid up capital</i>	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ <i>Fixed assets revaluation reserve</i>	Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual/ <i>Unrealised gains available for sale securities</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Cumulative translation adjustments</i>	Cadangan umum dan wajib/ <i>General and legal reserves</i>	Akumulasi kerugian/ <i>Accumulated losses</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 1 Januari 2002	7,042,194	56,893,508	1,190,598	-	27,623	27,465	(58,383,991)	6,797,397	<i>Balance as at 1 January 2002</i>
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	175,666	(175,666)	-	<i>Allocation to general and legal reserves</i>
Dividen	-	-	-	-	-	-	(878,330)	(878,330)	<i>Dividend</i>
Tantiem dan bonus	-	-	-	-	-	-	(197,220)	(197,220)	<i>Tantiem and bonuses</i>
Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	-	10,998	-	-	-	10,998	<i>Unrealised gains available for sale securities</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(10,706)	-	-	(10,706)	<i>Cumulative translation adjustments</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	2,508,464	2,508,464	<i>Net income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2002	<u>7,042,194</u>	<u>56,893,508</u>	<u>1,190,598</u>	<u>10,998</u>	<u>16,917</u>	<u>203,131</u>	<u>(57,126,743)</u>	<u>8,230,603</u>	<i>Balance as at 31 December 2002</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED
(Expressed in million Rupiah)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid up capital</i>	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ <i>Fixed assets revaluation reserve</i>	Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual/ <i>Unrealised gains available for sale securities</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Cumulative translation adjustments</i>	Cadangan umum dan wajib/ <i>General and legal reserves</i>	Cadangan khusus/ <i>Specific reserve</i>	Akumulasi kerugian/ <i>Accumulated losses</i>	Kenaikan penilaian kembali nilai wajar aktiva bersih/ <i>Revaluation uplift in the fair value of the net assets</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 1 Januari 2003	7,042,194	56,893,508	1,190,598	10,998	16,917	203,131	-	(57,126,743)	-	8,230,603	<i>Balance as at 1 January 2003</i>
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	250,846	-	(250,846)	-	-	<i>Allocation to general and legal reserves</i>
Pembentukan cadangan khusus	-	-	-	-	-	-	382,541	(382,541)	-	-	<i>Allocation to specific reserve</i>
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	(1,254,323)	-	(1,254,323)	<i>Dividend</i>
Tantiem dan bonus	-	-	-	-	-	-	-	(300,050)	-	(300,050)	<i>Tantiem and bonuses</i>
Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	-	47,662	-	-	-	-	-	47,662	<i>Unrealised gains available for sale securities</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(14,539)	-	-	-	-	(14,539)	<i>Cumulative translation adjustments</i>
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	409,271	-	409,271	<i>Net income for the period</i>
Saldo 30 Juni 2003 - sebelum kuasi-reorganisasi	7,042,194	56,893,508	1,190,598	58,660	2,378	453,977	382,541	(58,905,232)	-	7,118,624	<i>Balance as at 30 June 2003 - before quasi-reorganisation</i>
Kenaikan penilaian kembali nilai wajar aktiva bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	2,472,634	2,472,634	<i>Revaluation uplift in the fair value of the net assets</i>
Penyesuaian kuasi-reorganisasi	-	(54,367,847)	(1,190,598)	(58,660)	-	(432,952)	(382,541)	58,905,232	(2,472,634)	-	<i>Quasi-reorganisation adjustments</i>
Saldo 30 Juni 2003 - setelah kuasi-reorganisasi	<u>7,042,194</u>	<u>2,525,661</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,378</u>	<u>21,025</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9,591,258</u>	<i>Balance as at 30 June 2003 - after quasi-reorganisation</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED
(Expressed in million Rupiah)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid up capital</i>	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ <i>Fixed assets revaluation reserve</i>	(Rugi)/laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual/ <i>Unrealised (losses)/gains available for sale securities</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Cumulative translation adjustments</i>	Cadangan umum dan wajib/ <i>Cumulative general and legal reserves</i>	Cadangan khusus/ <i>Specific reserve</i>	Saldo laba/(akumulasi kerugian)/ Retained earnings/(accumulated losses)	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 1 Juli 2003	7,042,194	2,525,661	-	-	2,378	21,025	-	-	9,591,258	<i>Balance as at 1 July 2003</i>
Rugi yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	-	(5,717)	-	-	-	-	(5,717)	<i>Unrealised losses available for sale securities</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	10,906	-	-	-	10,906	<i>Cumulative translation adjustments</i>
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	419,842	419,842	<i>Net income for the period</i>
Saldo 31 Desember 2003	<u>7,042,194</u>	<u>2,525,661</u>	<u>-</u>	<u>(5,717)</u>	<u>13,284</u>	<u>21,025</u>	<u>-</u>	<u>419,842</u>	<u>10,016,289</u>	<i>Balance as at 31 December 2003</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED
(Expressed in million Rupiah)**

	1 Juli/ July- 31 Desember/ December 2003	1 Januari/ January- 30 Juni/ June 2003	31 Desember/December			
	(6 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	2003 *)	2002	2001	
			(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
Arus kas dari kegiatan operasi:						
Bunga, provisi dan komisi	6,574,059	6,425,194	12,999,253	15,835,262	13,305,755	<i>Cash flows from operating activities:</i>
Bunga dan pembiayaan lainnya yang dibayar	(3,692,468)	(4,602,663)	(8,295,131)	(10,573,741)	(11,179,587)	<i>Interest, fees and commissions</i>
Pendapatan operasional lainnya	755,557	947,040	1,702,597	2,020,491	1,283,502	<i>Payments of interest and other financing charges</i>
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - bersih	(337,874)	(151,142)	(489,016)	(27,890)	253,104	<i>Other operating income</i>
Beban operasional lainnya	(4,276,278)	(1,375,610)	(5,651,888)	(2,924,873)	(2,404,871)	<i>Foreign exchange gains/(losses) - net</i>
Pendapatan/(bebannya bukan operasional - bersih	48,068	12,577	60,645	(1,958)	100,411	<i>Other operating expenses</i>
Laba sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi	(928,936)	1,255,396	326,460	4,327,291	1,358,314	<i>Non operating income/(expense) - net</i>
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi:						<i>Income before changes in operating assets and liabilities</i>
- Penurunan/(kenaikan) aktiva operasi:						<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
- Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(6,487,283)	6,107,487	(379,796)	3,625,774	(9,179,697)	<i>Decrease/(increase) in operating assets:</i>
- Surat-surat berharga	7,265,577	(8,834,690)	(1,569,113)	(977,289)	(2,648,142)	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
- Wesel ekspor dan tagihan lainnya	(1,132,993)	(1,081,647)	(2,214,640)	1,897,652	109,219	<i>Marketable securities</i>
- Pinjaman yang diberikan	(4,027,182)	(3,010,633)	(7,037,815)	(7,682,606)	(4,437,433)	<i>Bills and other receivables</i>
- Tagihan akseptasi	(203,971)	(346,894)	(550,865)	(87,622)	(125,507)	<i>Loans</i>
- Aktiva lain-lain dan biaya dibayar di muka	1,515,872	(973,662)	542,210	(1,168,121)	(62,636)	<i>Acceptance receivables</i>
- Kenaikan/(penurunan) kewajiban operasi:						<i>Other assets and prepayments</i>
- Kewajiban segera	5,584	(217,234)	(211,650)	495,557	(185,716)	<i>Increase/(decrease) in operating liabilities:</i>
- Simpanan nasabah	7,907,514	251,543	8,159,057	(3,383,042)	15,357,424	<i>Obligations due immediately</i>
- Simpanan dari bank lain	(249,128)	(487,922)	(737,050)	412,320	(704,040)	<i>Deposits from customers</i>
- Kewajiban akseptasi	249,294	298,061	547,355	112,167	135,682	<i>Deposits from other banks</i>
- Hutang pajak	(161,419)	138,578	(22,841)	(23,198)	(1,410)	<i>Acceptance payables</i>
- Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	76,317	(534,656)	(458,339)	(666,193)	5,376	<i>Tax payable</i>
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1,848	(8,236)	(6,388)	2,541	(9,828)	<i>Accruals and other liabilities</i>
Kas bersih digunakan untuk kegiatan operasi	3,831,094	(7,444,509)	(3,613,415)	(3,114,769)	(388,394)	<i>Cummulative translation adjustments</i>
						<i>Net cash used in operating activities</i>

*) Lihat Catatan 48

*) Refer to Note 48

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED
(Expressed in million Rupiah)**

	1 Juli/ July- 31 Desember/ December 2003	1 Januari/ January- 30 Juni/ June 2003	31 Desember/December		
			2003 *)	2002	2001
	(6 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)
Arus kas dari kegiatan investasi:					
Penjualan Obligasi Pemerintah	2,598,868	8,886,027	11,484,895	6,763,183	1,512,229
Penambahan aktiva tetap	(550,542)	(274,576)	(825,118)	(601,898)	(476,653)
Hasil penjualan aktiva tetap	10,801	17,965	28,766	13,715	187,247
Penambahan saham anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	(13,736)	(2,695)	(16,431)	-	-
Hasil penjualan saham anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	37,294	-	37,294	1,828	58,190
Kas bersih diperoleh dari kegiatan investasi	2,082,685	8,626,721	10,709,406	6,176,828	1,281,013
Arus kas dari kegiatan pendanaan:					
(Penurunan)/kenaikan surat berharga yang diterbitkan	(342,444)	(178,705)	(521,149)	672,100	(641,799)
Penurunan pinjaman yang diterima	(1,282,159)	(2,671,555)	(3,953,714)	(3,419,569)	(586,492)
Penerimaan dari penerbitan pinjaman subordinasi	878,112	-	878,112	1,300,712	-
Pembayaran dividen	(1,254,323)	-	(1,254,323)	(878,330)	-
Kas bersih digunakan untuk kegiatan pendanaan	(2,000,814)	(2,850,260)	(4,851,074)	(2,325,087)	(1,228,291)
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	3,912,965	(1,668,048)	2,244,917	736,972	(335,672)
Kas dan setara kas pada awal tahun	6,538,559	8,206,607	8,206,607	7,469,635	7,805,307
Kas dan setara kas pada akhir tahun	10,451,524	6,538,559	10,451,524	8,206,607	7,469,635
Kas dan setara kas terdiri dari:					
Kas	2,155,488	1,836,338	2,155,488	2,034,650	2,057,092
Giro pada Bank Indonesia	7,839,694	4,324,924	7,839,694	5,764,968	4,948,440
Giro pada bank lain	456,342	377,297	456,342	406,989	464,103
Jumlah kas dan setara kas	10,451,524	6,538,559	10,451,524	8,206,607	7,469,635
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:					
Konversi pinjaman yang diberikan ke penyertaan sementara	-	421,879	421,879	1,164,287	-
Pertukaran aset dengan Obligasi Pemerintah	-	2,316,642	2,316,642	-	-
Penghapusan bukuan pinjaman yang diberikan	2,751,157	540,317	3,291,474	4,140,702	671,240
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	-	-	-	-	1,185,971
Pengembalian Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	630,616
Kenaikan penilaian kembali nilai wajar aktiva bersih	2,472,634	-	2,472,634	-	-
<i>Activities not affecting cash flows:</i>					
Conversion from loans to temporary investments					
Bonds to assets swap					
Loan write-off					
Fixed assets revaluation reserve					
Refund of Government Bonds					
Revaluation uplift in the fair value of the net assets					

*) Lihat Catatan 48

*) Refer to Note 48